KONFLIK PALESTINA DAN ISRAEL DI MEDIA *ONLINE* PERSPEKTIF JURNALISME PROFETIK

(Analisis Isi Model Krippendorf di *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Salah Satu Syarat Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
Dwi Aryanti
NIM. 214110102055

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Aryanti
NIM : 214110102055
Jenjang : Strata 1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan berlaku.

Purwokerto, 18 Mei 2025
Saya yang menyatakan

Dwi Aryanti
NIM. 214110102055

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

KONFLIK PALESTINA DAN ISRAEL DI MEDIA *ONLINE*

PERSPEKTIF JURNALISME PROFETIK

(Analisis Isi Model Krippendorf di *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*)

Yang disusun oleh Dwi Aryanti NIM. 214110102055 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Jumat, 23 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos) Komunikasi Penyiaran Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing	Sekretaris Sidang/Penguji 2
Nurul Khotimah, M.Sos.	**Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom**
NIP. 19940815202321204	**NIP. 19870525 201801 1 001**

Penguji Utama

Uus Uswatusolihah, S.Ag., M.A.
NIP. 19770304 200312 2 001

Mengesahkan,

Purwokerto, 12 Juni 2025

Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP. 19741226 200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi dari:

Nama : Dwi Aryanti
NIM : 214110102055
Jenjang : Strata 1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana pada bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 6 Mei 2025
Pembimbing

Nurul Khotimah M.Sos.
NIP. 19940815202321204

KONFLIK PALESTINA DAN ISRAEL DI MEDIA *ONLINE*

PERSPEKTIF JURNALISME PROFETIK

(Analisis isi Model Krippendorf di *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*)

Dwi Aryanti

NIM. 214110102055

ABSTRAK

Konflik Palestina dan Israel kembali menjadi pemberitaan hangat di media *online* setelah Hamas menyerang Israel pada tanggal 7 Oktober 2023. Media massa, sudah seharusnya dapat meredam konflik dengan menggunakan prinsip jurnalisme profetik. Untuk itu, penulis tertarik untuk melihat implementasi jurnalisme profetik di *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com* yang intens memberitakan konflik tersebut. Disamping itu, *Republika.co.id* menjadi media yang moderat. Sedangkan *Hidayatullah.com* menjadi media yang pernah diblokir oleh Kominfo pada tahun 2015 karena masalah radikalisme.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dari jurnalisme profetik di media *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*. Manfaat yang diberikan yaitu berkontribusi pada pengembangan keilmuan terutama di bidang jurnalistik. Penelitian ini merupakan *library research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik analisis data Klaus Krippendorf yang terdiri dari *unitizing*, *sampling*, *recording of coding*, *reducing*, *inferring*, dan *narrating* digunakan oleh penulis untuk menganalisi 20 berita dari dua media.

Hasil penelitian menunjukan bahwa *Republika.co.id* menerapkan jurnalisme profetik dalam pemberitaannya yang terdiri dari humanisasi dan juga liberasi dengan nilai humanisasi yang mendominasi. Sedangkan *Hidayatullah.com* menerapkan tiga unsur sekaligus yaitu humanisasi, liberasi, dan juga transendensi. Nilai humanisasi mendominasi, sedangkan nilai transendensi belum banyak dimuat dalam pemberitaan tersebut.

Kata Kunci: Konflik Palestina dan Israel, *Republika*co.id, *Hidayatullah.com*, Jurnalisme Profetik.

PALESTINIAN AND ISRAELI CONFLICT IN ONLINE MEDIA PROPHETIC JOURNALISM PERSPECTIVE

(Content Analisis of the Krippendorf model in Republika.co.id and Hidayatullah.com)

Dwi Aryanti

NIM. 214110102055

ABSTRACT

The Palestine-Israel conflict has again become hot news in online media after Hamas attacked Israel on October 7, 2023. The mass media should be able to reduce the conflict by using the principles of prophetic journalism. For this reason, the author is interested in seeing the implementation of prophetic journalism in Republika.co.id and Hidayatullah.com which intensively report on the conflict. In addition, Republika.co.id is a moderate media. Meanwhile, Hidayatullah.com is a media that was blocked by Kominfo in 2015 due to radicalism issues.

The purpose of this study is to determine the implementation of prophetic journalism in the media Republika.co.id and Hidayatullah.com. The benefits provided are contributing to the development of science, especially in the field of journalism. This research is a library research with a descriptive qualitative approach. Klaus Krippendorf's data analysis technique consisting of unitizing, sampling, recording of coding, reducing, inferring, and narrating was used by the author to analyze 20 news items from two media.

The results of the study show that Republika.co.id applies prophetic journalism in its reporting which consists of humanization and liberation with the value of humanization dominating. While Hidayatullah.com applies three elements at once, namely humanization, liberation, and transcendence. The value of humanization dominates, while the value of transcendence has not been widely included in the news.

Keywords: Palestine and Israel Conflict, Republikaco.id, Hidayatullah.com, Prophetic Journalism.

MOTTO

"Dua Piranti Kesuksesan: Hiduplah dengan Jujur
dan Terus Belajar Sundul Langit"
-Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag.-

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mempersembahkan dengan tulus skripsi ini untuk almamater tercinta program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Konfik Palestina dan Israel di Media *Online* Perspektif Jurnalisme Profetik (Analisis Isi Model Krippendorf di *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*)". Shalawat serta salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mampu membawa kita dari zaman kegelaman menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi ini menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah di UIN Saizu Purwokerto. Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, izinkan peneliti untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyono, M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M.Hum. Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, S.Ag., M.A. Kepala Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam.
7. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom. Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Turhamun, S.Sos.I., M.S.I. Dosen Pembimbing Akademik

9. Nurul Khatimah, M.Sos. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dengan baik.
10. Seluruh dosen, civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Kedua orang tua penulis, Bapak Sarip Hidayat dan Ibu Nani Rusmini yang telah mendoakan, memberikan dukungan, kasih sayang tanpa batas dan tanpa syarat.
12. Kakak penulis Mila Wati yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya.
13. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag. dan Ny. Hj. Noortri Yuniati Muthmainnah, S.Ag., Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto yang telah membimbing penulis secara zahir dan batin selama penulis mengaji dan berproses di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.
14. Qorotul Aeni dan Naza Zaliandari yang selalu memberikan dukungan, saran, dan hiburan yang sangat berarti kepada penulis.
15. Keluarga besar KPI F 2021 yang menemani penulis selama menjalani perkuliahan.
16. Keluarga besar LPM Obsesi Periode 2024/2025 dan Mahasiswa Berprestasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menjalani segala proses.
17. Keluarga besar komplek Rabiah Al Adawiyyah (RA) Pesantren Mahasiswa An Najah yang selalu menghibur dan memberikan dukungan kepada penulis.
18. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa, penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pada pembaca. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Purwokerto, 05 Mei 2025

Dwi Aryanti

NIM. 214110102055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 7
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian 10
E. Manfaat Penelitian 11
F. Telaah Pustaka 11
G. Sistematika Penulisan 20
BAB II PEMBERITAAN KONFLIK PALESTINA DAN ISRAEL DI MEDIA *ONLINE* PERSPEKTIF JURNALISME PROFETIK **22**
A. Diskursus Pemberitaan Konflik Palestina dan Israel di Media *Online* 22
B. Media *Online* 29
C. Konsep Jurnalisme Profetik 33
BAB III METODE PENELITIAN **43**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 43
B. Sumber Data 44
C. Subjek dan Objek Penelitian 48
D. Teknik Pengumpulan Data 48

E. Teknik Analisis Data 49

BAB IV ANALISIS KONFLIK PALESTINA DAN ISRAEL DI MEDIA *ONLINE* PERSPEKTIF JURNALISME PROEFETIK 51

A. Gambaran Umum Media *Online* 51

B. *Coding* dan *Reducing* Data Pemberitaan Konflik Palestina dan Israel di *Republika.co.id* 57

C. *Coding* dan *Reducing* Data Pemberitaan Konflik Palestina dan Israel di *Hidayatullah.com* 68

D. Analisis Penerapan Jurnalisme Profetik di *Republika.co.id* 82

E. Analisis Penerapan Jurnalisme Profetik di *Hidayatullah.com* 102

BAB V PENUTUP 126

A. Kesimpulan 126

B. Saran 127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Berita Konflik Palestina dan Israel di *Republika.co.id* 45
Tabel 3. 2 Berita Konflik Palestina dan Israel di *Hidayatullah.com* 46
Tabel 4. 1 Tim Redaksi dan Manajemen *Republika.co.id* 54
Tabel 4. 2 Tim Redaksi *Hidayatullah.com* 56
Tabel 4. 3 *Coding* dan *Reducing* Data Pemberitaan di *Republika.co.id* 57
Tabel 4. 4 *Coding* dan *Reducing* Data Pemberitaan di *Hidayatullah.com*..... 69
Tabel 4. 5 Unit Analisis Berita 1 *Republika.co.id*..... 83
Tabel 4. 6 Unit Analisis Berita 2 *Republika.co.id*..... 85
Tabel 4. 7 Unit Analisis Berita 3 *Republika.co.id*..... 87
Tabel 4. 8 Unit Analisis Berita 4 *Republika.co.id*..... 89
Tabel 4. 9 Unit Analisis Berita 5 *Republika.co.id*..... 91
Tabel 4. 10 Unit Analisis Berita 6 *Republika.co.id*..... 93
Tabel 4. 11 Unit Analisis Berita 7 *Republika.co.id*..... 95
Tabel 4. 12 Unit Analisis Berita 8 *Republika.co.id*..... 97
Tabel 4. 13 Unit Analisis Berita 9 *Republika.co.id*..... 99
Tabel 4. 14 Unit Analisis Berita 10 *Republika.co.id*..... 101
Tabel 4. 15 Unit Analisis Berita 1 *Hidayatullah.com*..... 104
Tabel 4. 16 Unit Analisis Berita 2 *Hidayatullah.com*..... 106
Tabel 4. 17 Unit Analisis Berita 3 *Hidayatullah.com*..... 109
Tabel 4. 18 Unit Analisis Berita 4 *Hidayatullah.com*..... 111
Tabel 4. 19 Unit Analisis Berita 5 *Hidayatullah.com*..... 113
Tabel 4. 20 Unit Analisis Berita 6 *Hidayatullah.com*..... 115
Tabel 4. 21 Unit Analisis Berita 7 *Hidayatullah.com*..... 118
Tabel 4. 22 Unit Analisis Berita 8 *Hidayatullah.com*..... 119
Tabel 4. 23 Unit Analisis Berita 9 *Hidayatullah.com*..... 122
Tabel 4. 24 Unit Analisis Berita 10 *Hidayatullah.com*..... 125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Berita Konflik Palestina dan Israel di *Republika.co.id* 4
Gambar 4. 1 Berita 1 *Republika.co.id* 82
Gambar 4. 2 Berita 2 *Republika.co.id* 84
Gambar 4. 3 Berita 3 *Republika.co.id* 86
Gambar 4. 4 Berita 4 *Republika.co.id* 88
Gambar 4. 5 Berita 5 *Republika.co.id* 90
Gambar 4. 6 Berita 6 *Republika.co.id* 92
Gambar 4. 7 Berita 7 *Republika.co.id* 94
Gambar 4. 8 Berita 8 *Republika.co.id* 96
Gambar 4. 9 Berita 9 *Republika.co.id* 97
Gambar 4. 10 Berita 10 *Republika.co.id* 100
Gambar 4. 11 Berita 1 *Hidayatullah.com* 103
Gambar 4. 12 Berita 2 *Hidayatullah.com* 105
Gambar 4. 13 Berita 3 *Hidayatullah.com* 107
Gambar 4. 14 Berita 4 *Hidayatullah.com* 110
Gambar 4. 15 Berita 5 *Hidayatullah.com* 111
Gambar 4. 16 Berita 6 *Hidayatullah.com* 113
Gambar 4. 17 Berita 7 *Hidayatullah.com* 116
Gambar 4. 18 Berita 8 *Hidayatullah.com* 118
Gambar 4. 19 Berita 9 *Hidayatullah.com* 120
Gambar 4. 20 Berita 10 *Hidayatullah.com* 123

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa seringkali memberitakan peristiwa-peristiwa konflik yang terjadi di suatu negara atau bahkan antar negara. Misalnya saja konflik yang melibatkan Rusia dengan Ukraina. Semenjak Rusia memutuskan untuk menyerbu Rusia pada 24 Februari 2022 tentu saja membuat kawasan di Eropa Timur mengalami krisis terutama krisis minyak dan gas alam. Media massa yang memberitakan konflik tersebut seperti BBC, France24, CNN menggambarkan Rusia sebagai negara yang membuat kerusakan dan kekacauan di Eropa Timur[1].

Selain itu, konflik yang tidak luput diberitakan oleh media massa adalah konflik yang melibatkan Amerika Serikat dan Iran pada pada tahun 2019 yang menewaskan Jenderal Qasem Soleimani (BBC), konflik Iran dan Israel yang kembali memanas setelah Israel melancarkan serangan balasan ke Teheran pada tanggal 27 Oktober 2024 (CNN). Selain konflik-konflik tersebut, konflik yang juga menjadi perhatian media massa karena menjadi konflik yang tidak berkesudahan adalah konflik yang melibatkan Palestina dan juga Israel.

Konflik Palestina dan Israel menjadi konflik yang sangat panjang, dimulai dari tahun 1917 hingga saat ini. Peperangan yang terjadi antara pejuang Palestina dengan militer Israel tidak pernah menemui titik damai[2]. Sebagian masyarakat dunia menganggap bahwa pertikaian yang terjadi antara Palestina dan Israel karena agama. Namun yang sebenarnya menjadi penyebab dari konflik yang telah banyak memakan korban jiwa itu adalah adanya perebutan wilayah di Palestina[3].

---

[1] Muhammad Rumukal Ramdani Yusuf and Ibnu Zulian, 'Dampak Pemberitaan Media Terhadap Konflik Ukraina Dan Rusia', *Journal of Global Perspective*, 1 (2023), pp. 86–88.

[2] Firdaus Sutan Mamad and others, 'Yasser Arafat Dan Konflik Palestina-Israel (Tinjauan Sejarah)', *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 10 (2020), pp. 1–12.

[3] Kaslam, 'Dampak Aneksasi Israel Terhadap Eksistensi Negara Palestina (Tinjauan Geografi Politik)', *Review of International Relations*, 3 (2021), pp. 113–28.

Konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel tentu saja banyak menimbulkan korban jiwa dan menganggu stabilitas kedua negara bahkan diwilayah Timur Tengah. Berbagai perundingan untuk mendamaikan kedua belah pihak pun sama sekali belum membuahkan hasil. Tercatat dari tahun 1993 -2010, sudah ada 8 (delapan) perundingan perdamaian antara Palestina dengan Isarel yang dimediatori oleh Amerika Serikat Perundingan tersebut antara lain Perundingan Oslo I, Perundingan Oslo II, Perundingan Hebron, Perundingan Wye River I, Perundingan Wye River II, Perundingan Camp David II, Konferensi Annapolis, dan *Direct Negotiation Between Israel and Palestinians* [4].

Konflik Palestina dan Israel kembali memanas setelah Hamas menyerang Israel pada tanggal 7 Oktober 2023. Dikutip dari Kompas.com, Hamas melakukan penyerangan ke kota-kota besar di Israel dengan mengirimkan kurang lebih 5.000 roket. Serangan tersebut bertepatan dengan peryaan Sukkot selama 7 hari yang dilakukan oleh penduduk Israel. Serangan yang dilakukan Hamas sebagai bagian dari respons atas kekejaman Israel terhadap rakyat Palestina selama beberapa tahun. Hal tersebut disampaikan oleh juru bicara Hamas, Khaled Qadomi[5]. Israel pun membalas serangan yang dilakukan oleh Hamas tersebut baik dengan senjata maupun kebijakan blokade.

Dikutip dari Media Indonesia, beberapa saat setelah serangan Hamas, Israel melakukan pemboman tiada henti yang salah satunya menyasar rumah sakit Indonesia di Gaza[6]. Pada 9 Oktober 2023, Israel mengumumkan untuk memblokade total jalur gaza sehingga melarang

---

[4] Muhammad Badry Muntasyir, 'Peran Aktif Amerika Serikat Era Joe Biden Dalam Konflik', *PIR Journal*, 7.1 (2022).

[5] Verelladevanka Adryamarthanino and Tri Indriawati, 'Kronologi Serangan Hamas Ke Israel Pada Oktober 2023', *Kompas.Com*, December 07, 2023, <https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/13/140000879/kronologi-serangan-hamas-ke-israel-pada-oktober-2023?page=3>.

[6] Zubaedah Hanum, 'Malam Berdarah Di Gaza, Berikut 7 Kabar Terkini', *Mediaindonesia.Com*, December 07, 2023 <https://mediaindonesia.com/internasional/625325/malam-berdarah-di-gaza-berikut-7-kabar-terkini>.

masuknya pasokan makanan, medis, bahan bakar, dan lain sebagainya[7]. Konflik yang bemula karena serangan Hamas tersebut tidak hanya menjadikan Palestina menjadi wilayah yang terisolasi namun menimbulkan banyak korban Jiwa terutama dari penduduk Palestina.

Dikutip dari Tempo.co, lebih dari 150 masyarakat sipil dan militer menjadi sandra, serta 1.300 warga Israel meninggal dunia akibat serangan Hamas pada tanggal 7 Oktober 2023. Peristiwa 4 (empat) jam tersebut menjadi peristiwa paling mematikan bagi Israel dalam kurun waktu 75 tahun. Sedangkan lebih dari 10 ribu penduduk Palestina termasuk anak-anak meninggal dunia dalam kurun waktu satu bulan pasca serangan balik Israel yang membabi buta[8]. Peristiwa tersebut tentunya menarik perhatian dunia kembali terhadap konflik berkepanjangan antara Palestina dengan Israel tak terkecuali media massa *online*.

Berbagai media massa *online* di Indonesia memberitakan konflik tersebut hingga saat ini dengan sudut pandang yang berbeda. Hal ini dikarenakan peristiwa tersebut mengandung nilai berita. Konflik dan kontroversi adalah sumber utama yang sering digunakan media massa guna memikat pembaca[9]. Terdapat beberapa media massa *online* yang memberitakan konflik tersebut diantaranya adalah *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*.

---

[7] Reno Saputra, Muhammad Iqbal, and Muhammad Husni, 'Kekerasan Sebagai Kisah : Visualisasi Konflik Israel-Palestina Dalam Novel Grafis Palestine Dan Footnotes in Gaza', *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 7.2002 (2023), pp. 138–68, doi:10.23971/njppi.v7i2.7483.

[8] Hendrik Khairul Muhid, 'Genap Sebulan Konflik Hamas Vs Israel, Ini Kilas Balik Serangan 7 Oktober 2023', *Tempo.Co*, December 07, 2023 <https://www.tempo.co/internasional/genap-sebulan-konflik-hamas-vs-israel-ini-kilas-balik-serangan-7-oktober-2023-123848>.

[9] Muhid, 'Genap Sebulan Konflik Hamas Vs Israel, Ini Kilas Balik Serangan 7 Oktober 2023'.

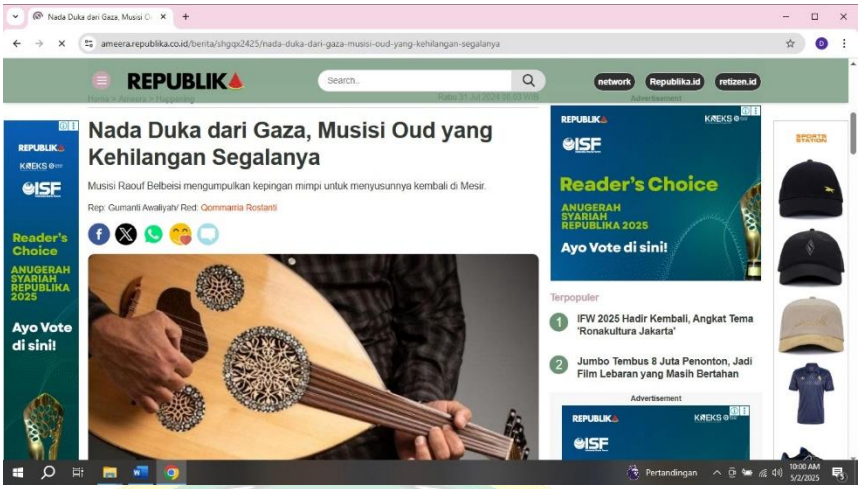

Gambar 1. 1 Berita Konflik Palestina dan Israel di *Republika.co.id*

Republika.co.id dan *Hidayatullah.com* merupakan media massa *online* yang bernafaskan Islam. *Republika.co.id* (www.republika.co.id) menjadi media *online* yang dibentuk oleh komunitas muslim yang terdidik. Dalam konteks jurnalisme, *Republika.co.id* termasuk ke dalam jenis media *online* yang menjunjung nilai-nilai Islam yang moderat dan tidak profokatif dalam mengkonstruksi sebuah pemberitaan[10].

Sedangkan *Hidayatullah.com* (www.hidayatullah.com) menjadi salah satu media *online* yang di blokir oleh Kominfo pada tahun 2015. Bermula karena adanya polemik portal *online* terkait dengan masalah radikalisme pada tahun 2014. Akhirnya pada tahun 2015, Kominfo memenuhi desakan BNPT untuk memblokir 22 situs Islam berdasarkan ketentuan surat keterangan nomor 149/K.BNPT/3/2015 tentang situs/*website* yang radikal[11]. Dilansir dari Kominfo.go.id, *Hidayatullah.com* menjadi salah satu dari 12 situs yang akhirnya dibuka kembali oleh Kominfo.

Wakil Ketua Forum Penanganan Situs Internet Bermuatan Negatif (FPSIBN), Agus Barnas menyampaikan bahwa 12 situs tersebut akan

[10] Launa, 'Analisis Framing Berita Model Robert Entman Terkait Citra Prabowo Subianto di Republika.co.id. Id', *Media Dan Komunikasi*, 3.1 (2020), pp. 50–64, doi:10.17933/diakom.v3i1.57.

[11] Bany Prayogi and Achmad Tohari, 'Komunikasi Politik Kelompok Radikal Pada Portal Media Voaislam . Com', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 11.2 (2022), pp. 104–12.

normalisasi dengan pengawasan[12]. Dari penjelasan diatas, baik *Republika.co.id* maupun *Hidayatullah.com* menjadi media *online* yang sama-sama aktif dalam memberitakan konflik Palestina dan Israel. Namun dengan konstruksi pemberitaan yang berbeda.

Pemberitaan terkait peristiwa konflik melalui media massa *online* akan membawa beberapa dampak. Sebagaimana menurut Andrew Arno yang mengatakan bahwa media *online* akan menjadi pencerita konflik. Setelah itu, media massa online akan menentukan kecenderungan perannya atau keberpihakannya dalam bentuk mempertajam atau meredakan konflik. Media harus berusaha mencari angle-angle yang menjadi upaya untuk meredam konflik atau setidaknya mampu menjadi mediator dengan menampilkan isu dari berbagai perspektif serta mengarahkan pihak yang bertikai pada penyelesaian konflik. Untuk itu media massa termasuk media online seharusnya lebih menekankan pada penggunaan prinsip jurnalisme profetik.

Salah satu wartawan senior di Indonesia, Parni Hadi menggagas konsep jurnalisme baru yang dikenal sebagai jurnalisme profetik atau jurnalisme yang menjunjung tinggi nilai-nilai kenabian[13]. Menurut Parni Hadi, jurnalisme profetik merupakan implementasi dari jurnalisme Islami yang mengedepankan nilai-nilai Islam terutama nilai-nilai yang ada di dalam diri Nabi Muhammad SAW. Selain itu, jurnalisme profetik menjunjung tinggi kemanusiaan universal, mengedepankan kebenaran, tidak eksklusif karena tujuannya untuk menciptakan kesejukan dan perdamaian, dan memberikan manfaat kepada semua manusia[14].

Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnalisme profetik atau jurnalisme kenabian menjadi langkah yang dapat

---

[12] Dewi Widya Ningrum, 'Kominfo Blokir 22 Situs Yang Dianggap Radikal', *Liputan6.Com*, 2015 <https://www.liputan6.com/tekno/read/2199730/kominfo-blokir-22-situs-yang-dianggap-radikal> [accessed 8 December 2023].

[13] Farihatun Nasriyah, 'Analisis Framing dan Implementasi Jurnalisme Profetik Pada Kasus Herry Wirawan Di Kompas.com dan NU Online'(Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 1-160.

[14] Feri Purnama, 'Pemikiran Parni Hadi Tentang Jurnalisme', *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.1 (2019), pp. 33–48, doi:10.15575/cjik.v3i1.5035.

diupayakan oleh seorang jurnalis dalam mengkonstruksi sebuah berita yang mengajak kepada kedamaian, tidak propokatif, menyerukan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil 'alamin*, termasuk menyampaikan kebenaran atau fakta yang sesuai dengan di lapangan. Hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al Hujurat (49): 6, yang berbunyi

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن جَآءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَإٖ فَتَبَيَّنُوٓاْ أَن تُصِيبُواْ قَوْمَۢا بِجَهَٰلَةٖ فَتُصْبِحُواْ عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَٰدِمِينَ

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang padamu seorang fasih membawa berita, carilah keterangan tentang kebenarannya (tabayyun) supaya kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu." (QS. Al Hujurat: 6).

Penting sekali bagi seorang wartawan untuk menyampaikan pemberitaan sesuai fakta dan mengajak kepada kedamaian terutama pemberitaan yang berkaitan dengan konflik. Untuk itu tidak mudah bagi sebuah media dalam menjalankan dan menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme profetik. Terlebih jika media-media tersebut terbelenggu dengan ideologi dari media itu sendiri. Termasuk dua media yang akan diteliti oleh penulis, *Republika.co.id* menjadi media dengan nilai-nilai Islam yang moderat, sedangkan Hidayatullah.co.id oleh Kemenkominfo pernah diblokir karena menjadi situs *online* yang dalam pemberitannya mengandung nilai-nilai Islam yang radikal.

Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis tertarik dan akan melakukan penelitian untuk mengetahui implementasi jurnalisme profetik dalam pemberitaan konflik Palestina dan Isarel pasca serangan Hamas pada tanggal 7 Oktober 2023 di *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*.

B. Penegasan Istilah

Terdapat sejumlah istilah dalam judul penelitian diatas yang perlu dijelaskan sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memaknai dan memahami istilah yang disajikan sebagai rujukan dalam proses penelitian. Beberapa istilah-istilah yang perlu untuk dijelaskan di antaranya adalah:

1. Pemberitaan Konflik Palestina dan Israel

   Pemberitaan terkait dengan konflik Palestina dan Israel sudah terjadi sejak lama. Banyak sekali media massa baik internasional, nasional, maupun lokal yang memberitakan dengan sudut pandang yang berbeda. Persoalan Palestina menjadi isu internasional sejak berakhirnya perang dunia pertama sebagai akibat munculnya Ottoman Empire Turki dan Palestina akhirnya berada di negara-negara Ottoman Turki yang berada di bawah administrasi Inggris[15].

   Dilansir dari Kompas.com, Dewan Pers mengatakan bahwa pemberitaan oleh pers terkait dengan konflik Palestina dan Israel secara subtantif mendapatkan perhatian masyarakat secara luas. Hal itu dikarenakan konflik tersebut ada kaitannya dengan pemenuhan hak manusia yang paling mendasar yaitu kemerdekaan tanpa penjajahan[16]. Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan penelitian pada pemberitaan konflik Palestina dan Israel pasca serangan Hamas pada tanggal 7 Oktober 2023. Pemberitaan tersebut akan diambil di dua media yang berbedaya yaitu *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*.

---

[15] Bartolomeus Marulitas et.al. Simanjorang, 'Pengaruh Konflik Palestina Dengan Israel Terhadap Gerakan Perlawanan Hamas Dan Dampaknya Bagi Indonesia', *Mediation: Journal of Law*, 2 (2023), p. 26, doi:https://doi.org/10.51178/mjol.v2i2.1591.

[16] Tatang Mulyana Sinaga, 'Dewan Pers: Pemberitaan Gaza Mengacu Pada Kode Etik Jurnalistik', *Kompas.Id*, December 21. 2023 <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/10/30/keberpihakan-pers-dalam-pemberitaan-konflik-tetap-berpegang-pada-kode-etik-jurnalistik>.

2. Media *Online*

Media *online* akan selalu berkaitan dengan internet. Media *online* menjadi media baru setelah media cetak dan juga media elektronik. Media cetak terdiri dari majalah, tabloid, surat kabar, dan lain sebagainya. Sedangkan media elektronik salah satunya terdiri dari situs website termasuk situs berita[17]. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada media *online* *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*.

Republika.co.id menjadi salah satu media yang sering sekali menunjukan keberpihakannya terhadap kemerdekaan Palestina. Hal tersebut dikarenakan *Republika.co.id* menjadi salah satu situs berita *online* sangat kental dengan agama Islam. *Republika* memiliki visi dalam pemberitaannya dengan menjunjung tinggi nilai-nilai untuk saling menghormati, nilai universal, damai, cerdas, serta profesional. Selain itu juga berprinsip untuk menciptakan bangsa dan negara yang bersatu serta menjaga keperluan masyarakat Islam yang berpacu pada prinsip *rahmatan lil alamin*[18].

Sedangkan misi yang diusung oleh *Republika* adalah membangun dan membentuk manajemen yang efisien, efektif, serta dapat bertanggung jawab dan bekerja secara profesional. Tujuan utama diadakannya *Republika Online* sebagai bentuk solusi menghadapi tantangan ditengah kemajuan teknologi sehingga masyarakat dapat menikmati pemberitaan di mana saja dan kapan saja. Sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung yaitu nilai-nilai Islam, *Republika.co.id* selalu

[17] Winda Kustiwaan, 'Manajemen Media Online', *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 2 (2022), pp. 14–15, doi:https://doi.org/10.55606/juitik.v2i2.169.

[18] Siti Humaeroh, 'Komparasi Bingkai Detik.com dan Republika.co.id Dalam Pemberitaan Habib Rizieq Shihab Pada Maulid Nabi SAW di Petamburan' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 1-198.

memberikan ruang khusus terhadap artikel atau pemberitaan yang berkaitan dengan keislaman[19].

Menurut pendapat Choirul Mahfud, *Hidayatullah.com* di dunia maya dianggap sebagai media sukses literal-konservatif. Tetapi pada motto yang sering digaungkan, *Hidayatullah.com* mendeklarasikan dirinya sebagai situs berita *online* yang "Mengabarkan Kebenaran". *Hidayatullah.com* menyajikan berbagai menu pemberitaan baik nasional maupun internasional. Salah satu pandangan *Hidayatullah.com* adalah tidak memisahkan antara politik dengan agama. Media tersebut mengajak umat Islam untuk menjadikan politik sebagai media yang berkontrbusi terhadap pembangunan bangsa dan negara.

Sedangkan menurut Rusmuyadi, pemberitaan yang dilakukan oleh Hidayatulah.com sering memadukan bahasa moral dan juga agama secara langsung. Proses konstruksi sebuah peristiwa yang dibuat cenderung berfokus pada bahasa opini, terbuka, vulgar dan lebih propokatif. Sehingga *Hidayatullah.com* dalam kegiatan jurnalisme tidak mengusung jurnalisme damai melainkan jurnalisme konflik atau perang[20].

3. Jurnalisme Profetik

Doug Underwood, salah satu peneliti di Amerika menjelaskan terkait dengan istilah "jurnalisme profetik atau kenabian". Menurutnya terdapat kesamaan antara "jurnalisme kenabian atau jurnalisme profetik" di Amerika dan juga Indonesia. Keduanya sama-sama berfokus pada keadilan. Meskipun begitu, di Amerika istilah "kenabian" digambarkan sebagai hal yang memberatkan atau menjelaskan terkait dengan sebuah kebenaran yang menyakitkan

[19] Siti Humaeroh, 'Komparasi Bingkai Detik.Com Dan Republika.Co.Id Dalam Pemberitaan Habib Rizieq Syihab Pada Maulid Nabi SAW Di Petamburan' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

[20] Ahmad Fatoni. 'Berita Maulid Nabi Muhammad SAW di Hidayatullah.com dan Eramuslim.com (Perspektif Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 1-175.

tentang kondisi masyarakat secara nyata, termasuk juga peringatan bagi mereka yang tidak berhati-hati sebab ada konsekuensi yang mengerikan.

Di Indonesia, jurnalisme kenabian atau yang lebih dikenal sebagai jurnalisme profetik diartikan sebagai nilai atau cita-cita atau wartawan yang dalam melaksanakan tugasnya berpacu pada nilai-nilai yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW[21]. Prinsip dalam jurnalisme profetik lahir dari paradigma ilmu sosial profetik yang digagas oleh Kuntowijoyo. Prinsip tersebut terdiri dari humanisasi, liberasi dan juga transendensi[22].

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana implementasi jurnalisme profetik dalam pemberitaan konflik Palestina dan Israel di *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui implementasi bagaimana jurnalisme profetik dalam pemberitaan konflik Palestina dan Israel di *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*

[21] Arfan Eka Wijaya, 'Implementasi Nilai Jurnalisme Profetik Dalam Produksi Berita di Lembaga Pers Mahasiswa Ara Ata', (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021), 1-125.

[22] Chyntia Risdayandini, Cecep Suryana, and Moch Fakhrurozi, 'Analisis Isi Praktik Jurnalisme Profetik Pada Pemberitaan Di Rubrik Khazanah Republika.Co.Id', *ANNAB: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 9 (2024), p. 6.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

   Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca dan penulis pada umumnya. Selain itu, diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan salah satunya dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

   Penulis berharap penelitian ini memberikan kebermanfaatan bagi jurnalis di era media digital sehingga mereka dapat menjadi jurnalis yang menyampaikan fakta, tidak profokatif dan menjunjung tinggi kemanusiaan universal sesuai dengan prinsip jurnalisme profetik. Selain itu, diharapkan menjadi bahan informasi dan masukan kepada *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*.

F. Telaah Pustaka

Untuk mengantisipasi kesamaan dan plagiasi dari penelitian sebelumnya, maka disajikan telaah pustaka. Setelah melakukan observasi awal yang berkaitan dengan permasalahan, maka penulis mendapatkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan sebagai dasar atau acuan yaitu sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Imo'atus Syaripah dan Thalitha Sacharisa Rosyidiani dengan judul "Menggagas Jurnalisme Profetik dalam *Infotaiment* (Studi pada Program Entertainment New Net)" pada tahun 2019. Paradigma konstruktifis dengan pendekatan kualitatif merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana jurnalisme profetik Entertainment News NET diimplementasikan dalam mengkonstruksi sebuh berita.

Hasil penelitiannya menunjukan bahwa Entertainment News berhasil menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme profetik dalam produski

atau kontruksi pemberitaannya, meskipun hanya informasi hiburan. Hal tersebut dapat dilihat karena terdapat 4 sifat yang terpenuhi yaitu *shiddiq, amanah, fathonah,* dan *tabligh*. Oleh karena itu, program Entertaiment News layak dipertahankan pada siaran televisi nasional[23]. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang akan diteliti, yakni pemberitaan infotainment di program Entertainment New Net, sedangkan subjek yang akan diteliti oleh penulis yaitu pemberitaan konflik Palestina dan Israel di media *online*.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Jalil Hermawan dengan judul "Analisis Jurnalisme Profetik Berita Kematian Selebritas Vanessa Angel dalam Infotainment" pada tahun 2023. Dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktifis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaiman media infotainment memberitakan kasus kecelakaan yang dialami oleh selebritas Vanessa Angel.

Hasil dari penelitiannya menunjukan empat acara infotainment yang diteliti banyak mengingkari prinsip-prinsip dalam jurnalisme profetik. Masih banyak dalam pemberitaanya meghadirkan narasumber yang kurang berkompeten, terdapat opini dalam setiap narasi yang disampaikan, minim empati dengan menyelipkan unsur gosip, dan juga minimnya terhadap fakta yang disampaikan[24]. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang akan diteliti, yakni pemberitaan kematian selebritis Vanessa Angel, sedangkan subjek yang akan diteliti oleh penulis yaitu pemberitaan konflik Palestina dan Israel di media *online*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Khotmil dan Tia Muthiah Umar dengan judul "Bingkai Jurnalisme Profetik pada Headline Berita di Harian Umum *Republika* dan Kompas" pada tahun 2015.

---

[23] Imo'atus Syaripah and Thalitha Sacharissa Rsyiidiani, 'Menggagas Jurnalisme Profetik Dalam Infotainment (Studi Pada Program Entertainment News Net)', *Jurnal Komunikasi, Masyarakan Dan Keamanan (Komaskam)*, 1 (2019), pp. 18–28.

[24] Abdul Jalil Hermawan, 'Analisis Jurnalisme Profetik Berita Kematian Selebritas Vanessa Angel Dalam Infotainment', *Signal*, 11.1 (2023), pp. 01–140.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan framing yang dijadikan sebagai alat untuk membedah penelitian. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bingkai jurnalisme profetik dalam headline berita di harian umum *Republika* dan Kompas. Hasil dari penelitiannya menunjukan bahwa terdapat bingkai jurnalisme profetik yang berbeda dari berita harian umum *Republika* dan Kompas.

Republika menempatkan sisi profetik dalam pemberitaanya pada penyampaian informasi yang faktual, kosntruksi fakta yang sederhana tanpa melupakan unsur hiburan. Sedangkan di Kompas, menyelipkan sisi profetik pemberitaannya pada data dan kutipan yang detail sehingga dapat meyakinkan pembaca terhada berita yang diproduksi olehnya[25]. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang akan diteliti, yakni headline berita di harian umum *Republika* dan Kompas, sedangkan subjek yang akan diteliti oleh penulis yaitu pemberitaan konflik Palestina dan Israel di media *online Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Umi Kulsum dan Deden Mauli Darajat dengan judul "Perspektif Jurnalisme Profetik Pada Reportase Investigatif "Geliat PSK ABG" di Trans TV" pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dan analisis wacana Teun A. Van Dijk sebagai pisau analisisnya. Sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perspektif jurnalisme profetik yang ada pada reportase investigatif "geliat PSK ABG" di media Trans TV.

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini menjelaskan bahwa episode Geliat PSK ABG yang tayang pada 8 Februari 2015 di media Trans TV belum menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme profetik. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa analisis yang menjelaskan bahwa dari

[25] Annisa Khotmil and Tia Muthiah Umar, 'Bingkai Jurnalisme Profetik Pada Headline Berita Di Harian Umum Republika Dan Kompas', 2015, pp. 166–76.

empat kode etik jurnalisme proftik, yaitu *shiddiq, amanah, fathonah,* dan *tabligh*, hanya *shiddiq* yang terimplementasi dalam pemberitaan tersebut[26]. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang akan diteliti, yakni program acara reportase investigative episode geliat PSK ABG di Trans TV, sedangkan subjek yang akan diteliti oleh penulis yaitu pemberitaan konflik Palestina dan Israel di media *online*.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Subarkah dan Nani Nurani Muksin dengan judul "Pesan Jurnalisme Profetik di Harian *Republika*" pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara dan studi pustaka. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan jurnalisme profetik di media harian *Republika*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa jurnalisme profetik telah dijunjung tinggi oleh media *Republika* sejak pertama kali terbit hingga sekarang. Bahkan ide dari jurnalisme profetik tidak bisa dipisahkan dari *Republika* karena telah menjadi identitas sebagai media yang menampung aspirasi masyarakat muslim[27]. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang akan diteliti, yakni pemberitaan di harian *Republika*, sedangkan subjek yang akan diteliti oleh penulis yaitu pemberitaan konflik Palestina dan Israel di media *online*.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Sinta Dwi Utami, Abdul Azis, dan Iswahyu Pranawukir dengan judul "Analisis Framing cnnindonesia.com dan detik.com dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh" pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif paradigma konstruktivis dan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai pisau analisisnya. Tujuan dari penelitian ini

[26] Umi Kulsum and Deden Mauli Darajat, 'Perspektif Jurnalisme Profetik Pada Reportase Investigatif Episode "Geliat PSK ABG" Di Trans TV', *Jurnal Studi Jurnalistik*, 2.1 (2020), pp. 93–115, doi:10.15408/jsj.v1i2.14579.

[27] Muhammad Subarkah and Nani Nurani Muksin, 'Pesan Jurnalisme Profetik Di Harian Republika', *Shafa Journal of Islamic Communication*, 5.1 (2022), pp. 60–69.

adalah untuk mengetahui bagaimana framing atau pembingkaian yang dilakukan cnnindonesia.com dan detik.com dalam memberitakan konflik Palestina-Israel terutama pasca tewasnya Ismail Haniyeh.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa sikap tegas pro Palestina ditunjukan cnnindonesia.com, sementara detik.com berusaha mengambil sikap netral. Pemberitaan yang lebih komprehensif dengan perspektif global juga disajikan cnnindonesia.com, sedangkan detik.com menampilkan yang seimbang baik dari sisi Palestina maupun Israel. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, sedangkan objek yang akan diteliti oleh penulis yaitu jurnalisme profetik[28].

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Michael Alberto Imanuel Simarmata dan Nina Yuliana dengan judul "Analisis Framing Konflik Israel-Palestina dalam Sindonews.com dan CNN Indonesia" pada tahun 2023. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Robert N. Entman. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana perbedaan media pers dalam memberitakan konflik Palestina dan juga Israel.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa terdapat perbedaan dalam memberitakan konflik oleh kedua media tersebut. Sindonews memiliki penulisan-penulisan yang mampu memancing opini Masyarakat untuk memandang secara negatif salah satu kubu serta adanya Freemason. Sedangkan CNN Indonesia beritanya lebih lugas dan rasional dalam memberitakan konflik Israel-Palestina dan kaum Yahudi tanpa adanya embel-embel konspirasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Michael Alberto dan Nina menjadikan analisis framing

[28] Sinta Dwi Utami, 'Analisis Framing Cnnindonesia.Com Dan Detik.Com Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh', *Jurnal Keislaman*, 7 (2024), pp. 429–47, doi:https://doi.org/10.54298/jk.v7i2.271.

Robert N. Entman sebagai objek penelitian, sedangkan penulis menggunakan jurnalisme profetik[29].

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Reza Ulda Nadila, Achmad Syarifudin, dan Lilis Sukmawati dengan judul "Analisis Wacana Pemberitaan Tentang Konflik Palestina dan Israel Pada Media *Online* CNBC Indonesia.com" pada tahun 2024. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan juga menggunakan teks dan kognisi sosial dalam menganalisis data. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis wacana kritis Van Dijk mengenai berita tentang konflik Palestina dan Israel pada media *online* CNBC Indonesia.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa wacana dalam berita tersebut secara keseluruhan elemen mikro, menyoroti siklus kekerasan yang terus berlanjut antara kedua bela pihak sebagai tanggapan terhadap provokasi, tanpa ada keberpihakan media. Hal ini mencerminkan ketegangan yang tinggi antar keduanya yang menjadi pemicu eskalasi konflik yang sulit dihentikan. Dengan demikian, gambaran menyeluruh tentang kompleksitas dan keparahan konflik tersebut tercermin melalui pemberitaan yang netral dan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Reza Ulda dkk menjadikan analisis wacana kritis Van Dijk sebagai objek penelitian, sedangkan penulis menggunakan jurnalisme profetik[30].

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Vera Wardani, Rustono, dan Hari Bakti Mardikantoro dengan judul "Analisis Wacana Kritis Model Roger Fowler dalam Wacana Teks Berita "Penyerangan Hamas Palestina Terhadap Israel" dalam Tiga Sumber Berita *Online*" pada

---

[29] Michael Alberto Imanuel Simarmata and Nina Yuliana, 'Analisis Framing Konflik Israel-Palestina Dalam Sindonews.Com Dan CNN Indonesia', *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 2 (2023), pp. 31–40, doi:https://doi.org/10.6578/triwikrama.v2i9.1552.

[30] Reza Ulda Nadila, Achmad Syarifudin, and Lilis Sukmawati, 'Analisi Wacana Pemberitaan Tentang Konflik Palestina Dan Israel Pada Media Online CNBC Indonesia.Com', *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 2 (2024), pp. 347–53, doi:https://doi.org/10.59388/sscij.v2i2.487.

tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis model Roger Fowler. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana pemilihan kosa kata dan tata Bahasa dalam berita konflik Israel dan Palestina dapat mempengaruhi pemahaman kita terhadap peristiwa tersebut, serta bagaimana hal tersebut dapat mencerminkan ideologi atau perspektif dari tiga media atau sumber online yang berbeda yaitu Kompas TV, Suara.com, dan Viva.co.id.

Hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa penggunaan kosakata dan tata bahasa yang bertujuan untuk mempengaruhi pandangan pembaca terlihat dari penyebutan "Hamas," "Israel" serta kata-kata seperti "invasi barat," "serangan roket." Kata-kata tersebut digunakan untuk memberikan konteks dan menggambarkan perkembangan dalam konflik. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Vera Wardani dkk menggunakan analisis framing Roger Fowler sedangkan penulis menggunakan jurnalisme profetik[31].

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Raidah Intizar Yusuf, Sahrudin Malik, dan Zulkarnain Hamson dengan judul "Analisis Framing Isu Palestina dan Israel di Media *Online* Kompas.com Periode Mei 2021" pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Robert Entman yang mencakup *define problem*, *diagnose cause*, *make moral judgement*, *treatment recommendation*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pembingkaian berita Palestina dan Israel oleh media Kompas.

Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa define problem menunjukan Kompas.com memberikan informasi berimbang mengenai peristiwa tersebut, diagnose cause menunjukan Kompas.com menyajikan berita cukup komprehensif yang membahas penyebab dari tiap peristiwa, *make moral judgement* menunjukan bahwa Kompas.com mengemas

[31] Vera Wardani, Rustono, and Hari Bakti Mardikantoro, 'Analisis Wacana Kritis Model Roger Fowler Dalam Wacana Teks Berita Tentang "Penyerangan Hamas Palestina Terhadap Israel" Dalam Tiga Sumber Berita Online', *Journal Metrum*, 1 (2023), pp. 58–75.

mengenai apa yang benar dan apa yang salah pada peristiwa yang dibahas, *treatment recommendation* menunjukan bahwa Kompas.com menekan Israel untuk menghentikan tindakan pelanggaran HAM. Perbedan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Raidah Intizar dkk menggunakan analisis framing model Robert Entman sedangkan penulis menggunakan jurnalisme profetik[32].

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Dimas Alfriandi dengan judul "Analisis Isi Framing Berita Konflik Israel dan Palestina di Media Kompas.com" pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing Robert Entman. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana media Kompas.com membingkai konflik Israel dan Palestina dengan menggunakan analisis framing Robert Entman.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pemberitaan di Kompas.com terkait konflik tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu cara menyampaikan berita baik hard news maupun soft news, lebih banyak mengangkat masalah Palestina, pembingkaian sentimen Israel atau Palestina berubah. Kompas sering mengklaim bahwa Israel harus bertindak karena Palestina yang memulai konflik. Perbedan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Dimas Alfriandi menggunakan analisis framing Robert Entman sedangkan penulis menggunakan jurnalisme profetik[33].

Kedua belas, penelitian pada tahun 2024 yang dilakukan oleh Raisa Annisarahma dan Achmad Hamudi Assegaf dengan judul "Analisis Framing Pemberitaan Media *Online* Tempo.co dan CNN Indonesia.com mengenai konflik Israel-Hamas pada Oktober 2023". Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis

[32] Raidah Intizar Yusuf, Sahrudin Malik, and Zulkarnain Hamson, 'Analisis Framing Isu Palestina Dan Israel Di Media Online Kompas.Com Periode Mei 201', *Jurnalisa*, 9, pp. 47–65, doi:https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v9i1.34567.

[33] Dimas Alfriandi and Zuhriah, 'Analisis Isi Framing Berita Konflik Israel Dan Palestina Di Media Kompas.Com', *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 5 (2024), pp. 643–54, doi:https://doi.org/10.33367/ijhass.v5i2.5469.

framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Tujuan dari penelitian ini adalah berusaha untuk mengeksplorasi lebih lanjut cara Tempo.co dan CNN Indonesia.com menggambarkan dan membingkai konflik Israel-Hamas pada Oktober 2023.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan kedua media tersebut dalam mengkonstruksi sebuah berita. Beberapa perbedaan yang dapat diidentifikasi diantaranya sumber kutipan, pembingkaian yang berbeda dan pendekatan terhadap reaksi dunia. Perbedan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Raisa Annisarahma dan Achmad H. Assegaf menggunakan analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki sedangkan penulis menggunakan jurnalisme profetik[34].

Ketiga belas, penelitian yang dilakukan oleh Muwadhoful Akmal dengan judul "Konstruksi Berita BBC dalam Konflik Palestina-Israel: Analisis Framing Media Robert N. Entman" pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Robert N. Entman yang dijabarkan secara naratif-deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah menghadirkan wacana ilmiah untuk mengkaji setiap media yang memiliki bias dalam beritanya melalui analisis framing Robert N. Entman. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengatakan bahwa BBC sengaja untuk melebihkan sudut pandang dukungannya terhadap Israel. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Muwadhoful Akmal menggunakan analisis framing Robert N. Entman sedangkan penulis menggunakan jurnalisme profetik Parni Hadi[35].

Keempat belas, penelitian pada tahun 2024 yang dilakukan oleh Siti Aisyah dengan judul "Analisis Framing Robert N. Entman dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel pada media *online* Kompas.com

---

[34] Raisa Annisarahma and Achmad Hamudi Assegaf, 'Analisis Framing Pemberitaan Media Online Tempo.Co Dan CNN Indonesia.Com Mengenai Konflik Israel-Hamas Pada Oktober 2023', *Urnal Ilmiah Indonesia*, 9 (2024), pp. 3343–57, doi:https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i6.15765.

[35] Muwadhoful Akmal, 'Konstruksi Berita BBC Dalam Konflik Palestina-Israel: Analisis Framing Media Robert N. Entman', *Journal of Da'wah and Communication*, 4 (2024), pp. 86–104, doi:https://doi.org/10.28918/.v4i1.6943.

Edisi 7-9 Oktober 2023". Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Robert N. Entman dengan metode kualitatif. Tujuan dari penelitan ini adalah untuk menganalisis framing dari pemberitaan tentang konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel di media Kompas.com. Hasil dari penelitian ini. Kompas.com membingkai berita konflik antara Palestina-Israel adalah sebagai buntut dari blokade yang dilakukan Israel di wilayah Palestina sejak puluhan tahun lalu. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Siti Aisyah menggunakan analisis framing Robert N. Entman sedangkan penulis menggunakan jurnalisme profetik[36].

Kelima belas, penelitian pada tahun 2024 oleh Annisa Rahma Yuliani dengan judul "Analisis Wacana Kritis Berita Palestina-Israel pada Media *Online Republika.co.id*". Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan mengkaji bagaimana media mengangkat emansipatoris derajat orang-orang Palestina dalam pemberitaan media online *Republika.co.id*.

Penelitian ini menunjukan adanya keberpihakan media tersebut terhadap Palestina yang menyatakan Israel tidak hanya menyerang tidak hanya dengan gencatan senjata tetapi juga dengan genosida dan adanya masjid ditutup oleh Israel yang melarang warga Palestina untuk beribadah. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Annisa Rahma Yuliani menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk sedangkan penulis menggunakan jurnalisme profetik[37].

G. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, serta Sistematika Penulisan.

---

[36] Siti Aisyah, 'Analisi Framing Robert N. Entman Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pada Media Online Kompas.Com Edisi 7-9 Oktober 2023', *Al Hikmah: Jurnal Dakwah*, 18 (2024), pp. 69–76.

[37] Annisa Rahma Yuliani, 'Analisis Wacana Kritis Berita Palestina-Israel Pada Media Online Republika.Co.Id' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

BAB II merupakan penjelasan berbagai hal tentang teori-teori yang dijelaskan secara detail mengenai diskursus pemberitaan konflik Palestina dan Isarel, media online yaitu *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*, dan konsep jurnalisme profetik.

BAB III merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil dari penelitian yang dilakukan terkait dengan implementasi pemberitaan konflik Palestina dan Israel di media *online* perspektif jurnalisme profetik.

BAB V berisi kesimpulan dan juga saran.

BAB II
PEMBERITAAN KONFLIK PALESTINA DAN ISRAEL DI MEDIA *ONLINE* PERSPEKTIF JURNALISME PROFETIK

A. Diskursus Pemberitaan Konflik Palestina dan Israel di Media *Online*

Konflik menjadi hal yang sering sekali menjadi sebuah peristiwa yang diberitakan oleh media. Dalam Concise Oxford Dictionary, kata "berita" (*news*) memiliki makna informasi tentang peristiwa-peristiwa yang yang terbaru (*noteworthy information about events*). Tetapi pemaknaan "*networthy*" itu sendiri bersifat relatif. Tergantung bagaimana seorang individu memandang menarik atau tidaknya suatu kejadian[38].

Menurut etimologi, berita berasal dari bahasa sansakerta yang memiliki definisi peristiwa atau yang sedang terjadi. Mochtar Lubis sebagai wartawan Indonesia menyampaikan pandangannya terkait denga definisi berita. Dia berpendapat bahwa berita adalah informasi yang *update*, dapat menarik perhatian dan mempengaruhi audiens, serta mampu menstimulus selera audiens untuk mengikutinya. Neil Mcneil, Pembantu Utama Redaktur New York Times meyampaikan bahwa berita adalah gabungan fakta atau kejadian-kejadian yang dapat membuat adanya perhatian atau interes bagi audiens surat kabar.

Berita menurut Doug Newson dan James A. Wollert dalam Media Writing: News for the Mass Media didefinisikan sebagai sesuatu yang ingin dan layak diketahui individu atau audiens yang lebih luas. Jadi dapat dikatakan bahwa berita merupakan informasi berupa fakta dan peristiwa yang menarik perhatian dan mempengaruhi serta membangkitkan minat khalayak untuk mengikutinya.

Berita atau *news* dikelompokan menjadi dua kategori, yaitu *hard news* (berita berat) dan *soft news* (berita ringan). *Hard news* merupakan berita kejadian yang mengguncangkan dan menyita perhatian khalayak

[38] Erwan Effendy, Forsaktinahot Hasugian, and Muhammad Andi Harapah, 'Menulis Isi Berita Dan Feature', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 (2023), p. 4020.

diantarnya adalah konflik[39]. *Hard news* tentu saja memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dengan *sof news* yaitu kejadian atau peristiwa yang dijadikan berita merupakan hal yang penting, aktual, konsekuensial, informasi yang disampaikan merupakan hal yang penting karena berkaitan dengan khalayak luas.

Sedangkan *soft news* memiliki kriteria atau ciri-ciri tertentu, diantaranya adalah tidak mengedepankan sisi aktualitas, mengedepankan sisi *human interest* dan selebriti, bersifat menghibur tetapi tetap memberikan informasi. Berita baik *hard news* maupun *soft news* memiliki unsur-unsur yang harus ada di dalamnya, yaitu 5W+1H. 5W+1H itu terdiri diri *what* (apa), *where* (di mana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana)[40].

Jurnalisme bercerita terkait denga tujuan di mana berita yang dipublikasikan memiliki pesan tersirat yang ingin disampaikan oleh seorang jurnalis kepada audiens atau pembaca. Selain itu, terdapat unsur intrinsik yang juga dikenal sebagai nilai berita (*news value*). Nilai berita ini dapat menjadi ukuran untuk menentukan layak atau tidaknya suatu berita (*newsworthy*)[41].

Onong Effendy memformulasikan beberapa kriteria yang dapat menjadi sebuah nilai berita[42]. Pertama, minat diri (*self interest*), dalam konteks ini berita harus menarik perhatian khalayak luas. Effendy mengatakan bahwa minat diri ini berkaitan langsung dengan kepentingan pembaca, seperti keluarga, pekerjaan, kekayaan, dan lain sebagainya. Kedua, uang (*money*). Uang merupakan sumber berita yang terjadi di

---

[39] Erwan Effendy and et.al., 'Dasar-Dasar Penulisan Berita', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 (2023), p. 4042, doi:https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13888.

[40] Deksen Karisna, 'Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa MTs, Muhammadiyah Lebung Itam', *Wahana Didaktika*, 18 (2020), p. 98.

[41] Eni Suheni, 'Analisis Nilai-Nilai Berita Trending News "Dokumen WikiLeaks Menguliti Dunia" Edisi 30 November-4 Desember 2010 Harian Umum Republika' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

[42] Putri Rahmi Aulia, 'Analisis Nilai Berita Pada Media Online Goriau.Com Tahun 2018' (Universitas Islam Riau, 2019).

sekitar kita. Nilai berita mengenai uang akan menarik sekali untuk dibaca. Misalnya mengenai peraturan kenaikan gaji, pajak, dan lain sebagainya.

Ketiga, seks, dalam konteks ini Sumadiria mengatakan bahwa seks adalah berita yang tetap hidup sepanjang sejarah peradaban manusia, segala hal yang ada kaitannya dengan perempuan pasti mempunyai daya tarik dan akhirnya dijadikan sumber berita. Para ahli berteori bahwa media massa tanpa seks sama halnya dengan bulan tanpa bintang, atau juga Sungai tanpa air. Hal ini menunjukan adanya sebuah fakta bahwa semua kejadian yang ada kaitannya dengan seksualitasi, akan digali sedemikian rupa oleh media massa.

Keempat, konflik (*conflict*). Dalam hal ini, Sumadaria menyampaikan bahwa berita merupakan konflik atau semua hal yang di dalamnya terdapat unsur pertentangan. Selain itu, Budyatna juga mengatakan bahwa kejadian yang mengandung unsur pertentangan atau konflik akan selalu menarik perhatian audiens. Terlebih ketika terjadi suatu konflik yang melibatkan dua individu, dan lain sebagainya yang semakin menajam dan menyebar secara luas, serta adanya unsur bahwa konflik tersebut penting untuk diketahui oleh khalayak, maka permasalahan yang awalnya menjadi permasalahan individual akhirnya menjadi permasalahan sosial.

Kelima, minat insani (*human interest*). Dalam hal ini human interest memiliki unsur yang dapat menarik sempati, simpati, dan menyentuh perasaan khalayak yang membaca berita. Effendy menjelaskan bahwa human interest seharusnya dapat menggugah rasa manusiawi, seperti rasa aneh, takjub, sedih, terharu, gembira, dan lain sebagainya. Keenam, yaitu ketegangan (*suspense*). Modry menyampaikan bahwa segala kondisi yang tegang bisa memunculkan perasaan ingin tahu dan akhirnya menjadi sebuah bahan berita yang menarik.

Ketujuh, kemashuran (*fame*), dalam konteks ini Effendy mengatakan bahwa kemashuran orang termahsyur/terkernal bukan saja membuat berita (*make news*) melainkan merupakan berita sendiri.

Khalayak akan tertarik dengan apa yang dikatakan atau apa yang dilakukan oleh orang terkenal tersebut. Kedelapan, keindahan (*beauty*), dalam konteks ini Effendy menjelaskan bahwa keindahan mencakup berbagai hal yang dapat menarik minat pembaca. Keindahan bukan saja mengenai manusia, tetapi juga mengenai keindahan alam, rumah, dan lain sebagainya.

Kesembilan, usia (*age*), dalam konteks ini Effendy mengatakan bahwa peristiwa yang menyangkut anak atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat khalayak untuk membaca sebuah peristiwa atau berita. Kesepuluh, kejahatan (*crime*), dalam konteks ini Effendy mengatakan bahwa kejahatan akan selalu menarik minat pembaca. Sebuah berita yang menonjolkan berita-berita kejahatan atau kriminalitas yang terjadi akan bernilai untuk diterbitkan secepatnya.

Berdasarkan paparan di atas, perististiwa konflik menjadi peristiwa yang juga sering beritakan oleh media karena memiliki nilai berita. Secara etimologi, konflik berasal dari bahasa latin "*configure*" yang memiliki arti saling memukul. Sedangkan secara terminologi, konflik dapat diartikan sebuah peperangan, perkelahian, dan perjuangan yang bisa berupa konfrontasi fisik atau paham yang melibatkan beberapa pihak, persengketaan, perselisihan, dan juga pertikaian[43]. Soerjono Soekanto mendefinisikan konflik sebagai proses dari individu atau kelompok yang dapat melakukan segala cara terutama ancaman dan kekerasan sebagai bentuk kontra terhadap pihak yang berada di seberangnya[44].

Daniel Webster menjelaskan konflik sebagai pertentangan atau perselisihan yang hadir di antara pihak-pihak yang tidak cocok, kondisi atau sikap yang berseberangan (misalnya terkait dengan kepentingan), pertentangan akibat kebutuhan, keinginan, dorongan, dan tuntutan, atau

---

[43] Haris, Abd Rahman, and Kurniati, 'Pandangan Hukum Islam Terhadap Upaya Penanggulangan Konflik Dan Bentrok Fisik Di Indonesia', *Mutawasith*, 5 (2022), p. 113.

[44] Rosa Gamayanti and Soni Akhamd Nulhaqim, 'Konflik Antara PLTU Indramayu II Dengan Warga Mekarsari Dilihat Dari Teori Kebutuhan Manusia Simon Fisher', *Kolaborasi Resolusi Konflik*, 1 (2020), p. 12.

konflik dapat di juga disebut sebagai perseteruan[45]. Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan konflik, diantaranya pertama, terjadinya perbedaan diantara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Kedua, adanya perbedaan latar belakang sehingga setiap individu memiliki karakter yang berbeda, misalnya latar belakang kebudayaan, pendidikan, dan lain sebagainya.

Ketiga, perbedaan kepentingan antara individu dan kelompok. Keempat, terjadinya perubahan nilai yang mendadak akhirnya menyebabkan adanya resistensi dari individua tau anggota yang terlibat, terutama mereka yang tidak mengikuti dalam merumuskan niali-nilai tersebut[46]. Konflik yang masih terjadi saat ini yaitu konflik Palestina dan juga Israel. Dengan adanya penjelasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa penyebab konflik Palestina dan juga Israel karena adanya perbedaan kepentingan antara Palestina dan juga Israel.

Ada beberapa jenis konflik, diantaranya, pertama konflik internal dan juga eksternal. Konflik internal terjadi di dalam sebuah komunitas, sedangkan konflik eksternal terjadi ketika ada pertentangan yang melibatkan beberapa komunitas. Kedua konflik *overt* dan *latent*. Konflik *overt* terjadi secara terbuka, sedangkan konflik latent terjadi secara tersembunyi. Ketiga konflik horizontal dan juga vertical. Konflik horizontal terjadi karena konflik tersebut diakibatkan oleh pertentangan yang berkaitan dengan agama, suku, dan etnik. Sedangkan konflik vertikal merupakan konflik yang diakibatkan oleh pertentangan karena adanya perbedaan dalam ekonomi dan juga politik.

Keempat, konflik dapat dibedakan berdasarkan bidangnya seperti konflik ekonomi, konflik politik, konflik budaya, konflik agama, konflik sosial, konflik etnik, konflik pendidikan, dan lain sebagainya[47].

---

[45] Amin Ramly, 'Konflik Sosial Terhadap Perebutan Kekuasaan Kepala Desa (Studi Kasus Di Desa Selasi Kecamatan Ambalau', *Hipotesa*, 14 (2020), p. 36.

[46] Moh. Saiful Hakiki and Dwi Aprilia Anggraini, 'Studi Literatur Kepemimpinan, Konflik, Dan Manajemen Konflik', *Mandar: Social Science Journal*, 1 (2022), p. 123.

[47] Muhammad Zuldin, 'Ketimpangan Sebagai Penyebab Konflik: Kajian Atas Teori Sosial Kontemporer', *Temali: Jurnal Pembangunan Sosial*, 2 (2019), p. 7.

Kebanyakan peristiwa konflik menjadi sebuah hal yang layak untuk diberitakan atau sebuah peristiwa yang memiliki nilai berita, seperti konflik fisik atau konflik antar negara karena menimbulkan korban jiwa maupun kerugian lainnya.

Setidaknya terdapat tiga posisi media dalam memberitakan konflik. Pertama, media sebagai *issue intensifier*, memunculkan konflik kemudian mempertajamnya. Posisi ini memungkinkan media akan mem-*blow-up* realitas menjadi sebuah isu dan pada akhirnya konflik tersebut menjadi transparan. Kedua, media sebagai *conflict diminisher*, maksudnya adalah media akan meneggelamkan sebuah konflik ataupun isu jika ada kaitannya dengan kepentingan media yang berkaitan.

Ketiga, media menjadi pengarah konflik (*conflict resolution*). Dalam hal ini media akan bertugas sebagai mediator dengan menampilkan sebuah isu atau konflik dari berbagai sudut pandang serta berupaya untuk mengarahkan pihak-pihak yang bertikai pada sebuah solusi. Pihak yang terlibat diharapkan dapat melihat perspektif dari pihak lain, mengatasi prasangka ataupun kecurigaan, serta dapat mengevalusi sifat-sifat yang tidak mengarahkan pada penyelesaian konflik seperti sifat apriori[48]. Salah satu konflik yang sering diberitakan oleh media massa adalah konflik yang terjadi antara negara Palestina dan juga Israel.

Konflik Palestina dan juga Israel sudah menjadi topik yang sering dijadikan pemberitaan sejak lama oleh media massa terutama media *online* baik di Indonesia maupun luar negeri. Menurut Pakar Timur Tengah dari Universitas Indonesia Abdul Muta'ali menilai bahwa, konflik Palestina dan Israel yang memanas Kembali setelah Hamas menyerang Israel pada tanggal 7 Oktober 2023 sebagai serangan respons atas ketidakadilan dan sikap-sikap paranoia Israel, serta keinginan atas Palestina untuk Merdeka dari Israel[49].

---

[48] Nandang HMZ, 'Peran Media Dalam Penyelesaian Konflik Sosial', *Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 1 (2021), p. 17.

[49] Effendy and et.al., 'Dasar-Dasar Penulisan Berita'.

Berita-berita yang dibuat oleh media massa dapat menjelaskan identitas politik sebuah hubungan bilateral yang terjalin antar negara. Seperti yang telah dilakukan oleh Fong dan Ponnan yang melakukan penelitian terhadap hubungan Malaysia dan Tiongkok setelah tragedy yang menimpa pesawat MH 370. Hal yang serupa juga terjadi pada Indonesia dan juga Palestina. Indonesia yang selalu memberikan dukungannya terhadap kemerdekaan Palestina menggambarkan hubungan bilateral diantara kedua negara tersebut.

Selain itu, sikap media dan juga jurnalis yang terlibat di dalamnya dapat dipengaruhi oleh objektifitas individual mereka. Seperti yang disampaikan oleh Robinson dan Culver bahwa jurnalis kulit putih tidak memberikan fakta yang sebenarnya terakit dengan kasus rasisme di Madison, Amerika Serikat. Wartawan kulit putih menggunakan perspektif berdasarkan latar belakang yang ada pada dirinya dan menganggap pihak lain sebagai pihak yang rendah. Dalam konteks Palestina dan juga Indonesia, solidaritas yang hadir dalam masyarakat Indonesia didorong karena adanya identitas persaudaran yang memahami penderitaan masyarakat Palestina.

Mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim sehingga membuat Gerakan religius-politik untuk mendukung Palestina. Berdasarkan penjelelasan di atas dapat dikatakan bahwa media online di Indonesia akan cenderung mendukung Palestina dalam konfliknya bersama Israel terutama konflik pasca serangan Hamas pada tanggal 7 Oktober 2023. Diantara media yang melakukan hal tersebut adalah *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*.

B. Media *Online*

1. Diskursus Media *Online*

Media *online* atau juga dikenal sebagai digital media adalah media yang menyuguhkan informasi melalui media dalam jaringan atau disebut juga sebagai daring. Namun istilah media daring jarang digunakan di kalangan masyarakat yang lebih memilih menggunakan istilah media *online*. Bahkan dari kelompok pers dan Dewan Pers menggunakan istilah yang lain yaitu media siber atau *cyber media*. Artinya mereka lebih memilih menggunakan istilah media siber dibandingkan dua istilah lainnya yaitu media *online* dan media daring[50]. Dewan Pers mendefinisikan media siber sebagai media yang memanfaatkan internet dan melakukan aktivitas jurnalistik, memenuhi syarat-syarat yang ada dalam UU Pers dan Standar Perusahaan Pers yang telah disetujui oleh Dewan Pers[51].

Media *online* dapat disebut juga sebagai media "generasi ketiga" setelah media yang muncul sebelumnya yaitu cetak seperti koran, tabloid, dan media elektronik seperti radio dan juga televisi. Media *online* yaitu produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai kegiatan melaporkan peristiwa atau fakta yang akan disalurkan dengan menggunakan media internet. Internet adalah jaringan komunikasi dengan TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). TCP/IP dapat digunakan sebagai salah satu rangkaian yang dapat menghubungkan institusi pendidikan, badan pemerintah, komersial, dan individu yang ada di seluruh dunia[52].

Dalam pandangan komunikasi massa atau studi media, media *online* dapat menjadi kajian teori baru dan dikenal sebagai new media. *New media* yaitu istilah yang merujuk pada permintaan akses terhadap informasi yang dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, pada setiap

[50] I Made Suyasa and I Nyoman Sedana, 'Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online', *Jurnal Komunikasi Dan Budaya*, 1 (2020), p. 59.

[51] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Onlin Panduan Mengelola Media Online* (Penerbit Nuansa Cendekia, 2018).

[52] Hadiatul Munawaroh, 'Media Online Sebagai Sumber Belajar Di Kalangan Mahasiswa' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

perangkat digital, serta adanya umpan balik yang interaktif, partisipasi kreatif, dan juga adanya aspek "*real time*" atau secara langsung.

Dalam buku Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Media Massa karya Werner J. Severin dan James W. Tankard terdapat pernyataan yang mengatakan bahwa media *online* merupakan gagasan yag baru dalam dunia media massa. Namun media ini masih mememili keterkaitan dengan media lama dan bahkan sering memanfatkannya sebagai tolak ukur terhadap segala sesuatu yang akan diterapkan internet[53].

Suryawati menjelaskan media *online* sebagai media komunikasi yang memanfaatkan media internet. Media *online* menjadi media dengan sifat yang khas, yaitu dalam memanfaatkan perangkat komputer selain pengetahuan yang berkaitan dengan program komputer untuk mengakses informasi atau berita[54]. Dalam buku Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat, Reiga Aditya Primayudi mendefinisikan media online sebagai sarana komunikasi yang dilakukan secara *online* di situs web internet.

Ashadi Siregar berpandangan bahwa media *online* merupakan istilah umum yang digunakan untuk suatu media dengan basis telekomunikasi dan multimedia seperti komputer dan juga internet. Di dalamnya terdapat *website* (situs web), radio *online*, portal, TV-*online*, mail *online*, pers *online* yang memiliki karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan pengguna dapat memanfaatkannya.[55].

M. Romli dan Asep Syamsul memiliki pandangan bahwa media online dapat dibagi ke dalam dua pengertian, yaitu secara umum dan khusus. Media *online* secara umum didefinisikan sebagai semua jenis atau

---

[53] M Fadhil, 'Kualitas Kecepatan Berita Media Online (Studi Pada Serambinews.Com)' (UIN Ar Raniry Banda Aceh, 2019).

[54] Mesi Indriyani, A.A Bambang, and Dian Tri Hapsari, 'Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.Id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng', *Jurnal Studi Jurnalistik*, 2 (2020), p. 158.

[55] Murti Ali Lingga and Hamdani M. Syam, 'Analisis Framing Pemberitaan Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT) Pada Media Online Republika.Co.Id Dan Tempo.Co', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP*, 3 (2018), p. 4.

format media yang dapat diakses melalui internet yang berisikan teks, video, suara, dan foto. Sedangkan media *online* secara khusus dapat dikatakan sebagai media komunikasi yang dilakukan secara *online* atau dalam jaringan.

Di antara desain media *online* yang sering digunakan dalam jurnalsitik modern adalah situs berita. Situs berita atau dikenal juga sebagai portal informasi yaitu pintu informasi yang memungkinkan pengakses tersebut mendapatkan berbagai aneka fitur teknologi *online* dan berita yang terdapat di dalamnya. Konten yang dimiliki merupakan kolaborasi beberapa layanan interaktif yang berkaitan dengan informasi langsung, seperti tanggapan yang dilakukan secara langsung, forum diskusi, dan lain sebagainya[56].

2. Jenis-Jenis Media *Online*

M. Romli dan Asep Syamsul mengelompokan media *online* menjadi lima kelompok. Pertama, situs berita dalam bentuk edisi *online* dari media cetak surat kabar atau majalah, Kompas cybermedia, media-indonesia.com, pikiranrakyat.com, *Republika* online, *Hidayatullah.com*, dan lain sebagainya. Kedua, situs berita yang berupa "edisi *online*" dalam bentuk media penyiaran misalnya radio Nederland (rnw.com) dan radio Australia (radioaustralia.net.au). Ketiga, situs berita yang berupa "edisi *online*" dalam bentuk media penyiaran televisi, misalnya CNN.com, metrotvnews.com, dan liputan6.com.

Kelima, situs berita *online* "murni" yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com, detik.com, dan VIVA News. Keenam, situs indeks berita yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain seperti Yahoo! News, Plasa.msn.com, NewsNow, dan Google News. Layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media *online*.

3. Karakteristik Media *Online*

[56] Riski Purwo Darminto, 'Fungsi Media Online Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik (Studi Media Online Di Lampung)' (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

Media *online* menjadi media yang berbeda dengan media dalam bentuk cetak maupun media lainnya. Seperti dalam pemberitaan, media dalam bentuk *online* terdapat *feedback* yang didapatkan secara langsung dari audiens atau pembaca media online[57]. Secara general, terdapat beberapa karakteristik yang dimiliki media *online*.

Pertama, kecepatan informasi (*immediacy*). Berbeda dengan media konvensional lainnya, media dalam bentuk *online* lebih memenfaatkan kecepatan untuk mempublikasikan sebuah informasi. Hal ini sesuai dengan fakta bahwa media *online* mampu memberikan informasi dari sebuah peristiwa dengan cepat bahkan pada saat kejadian tersebut masih terjadi. Manfaat ini yang pada akhirnya ikut berkontribusi dalam memudahkan kerja jurnalis dalam memberikan informasi melalui beria tanpa terlebih dahulu mencetak ketika akan menerbitkan berita seperti media cetak.

Kedua, pembaruan informasi (*updating*). Adanya media *online* memberikan kemudahan bagi para audiens atau pembaca untuk dapat mendapatkan kebaruan informasi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja dengan lengkap bahkan dari berbagai sumber sekaligus. Ketiga, timbal balik (*interactivity*). Dengan adanya media *online*, pembaca diberikan fasilitas untuk dapat berhubungan langsung dengan pemilik informasi yang didapatkan. Fasilitas ini dapat berupa forum atau kolom komentar yang dimanfaatkan pembaca dalam menyampaikan respon, baik berupa komentar, atau hanya respon dari editor dalam waktu yang begitu cepat.

Keempat, personalisasi (*audience control*). Fitur yang ada dalam media online memungkinkan pembaca atau audiens untuk bebas dalam memilih informasi yang disediakan oleh media *online*. Terlebih terdapat tautan yang dapat dimanfaatkan untuk mengakses berita atau informasi lain yang masih ada kaitannya dengan sebelumnya. Kelima, kapasitas

[57] Agus Muhammad Nadin and Gunawan Ikhtiono, 'Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online', *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3 (2019), p. 84.

tidak terbatas (*stronge and retrieval*). Berbeda dengan media konvensional yang membatasi dalam hal jumlah informasi yang akan diterbitkan, media *online* hadir sebagai media yang memberikan informasi tidak terbatas. Hal ini dikarenakan media *online* terdapat pangkalan data atau dikenal sebagai database yang berfungsi sebagai penyimpanan berita atau informasi lainnya dalam jumlah yang banyak. Selain itu, informasi dalam database tersebut dapat diakses kembali kapan saja karena terarsipkan.

Keenam, pranala (*hyperlink*). Akses untuk mengetahui banyak informasi atau berita bisa didapatkan tanpa perlu berkali-kali melakukan *search engine*. Hal ini dikarenakan di dalamnya tersedia banyak link yang memungkinkan audiens mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sebelumnya. Ketujuh, *multimedia capability*, media online dapat memadukan antara gambar, suara, teks, video, suara, atau komponen lain yang dapat mendukung konten berita yang dipublikasikan[58]. Terdapat banyak media-media *online* yang ada di Indonesia diantaranya *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*.

C. Konsep Jurnalisme Profetik

1. Diskursus Jurnalisme

Jurnalisme dalam pengertiannya, berasal dari kata "*jour*" (Prancis) yang berarti buku harian. Kemudian muncul juga istilah jurnalistik (Belanda) yang memiliki makna sama dengan jurnalisme[59]. Dari segi etimologi, jurnalistik berasal dari dua kata yaitu jurnal dan istik. Kata jurnal berasal dari bahasa Prancis "*journ*" yang berarti catatan harian. Adapun kata "istik" merujuk pada istilah estetika yang berarti ilmu pengetahuan tentang keindahan.

---

[58] Tias Vebriani, 'Karakteristik Pemberitaan Media Online Dalam Kasus Penistaan Agama Oleh Gus Nur Di Detik.Com' (UIN Salatiga, 2023).

[59] Abu Khaer, Nadiatur Khoir, and Yulis Arini Hidayati, 'Tantangan Jurnalisme Cetak Di Era Digital', *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2 (2021), pp. 325–26.

Keindahan yang dimaksud adalah mewujudkan berbagai produk seni seperti kayu, batu, kertas, dalam hal ini meliputi semua macam bangunan, kesusastraan, dan musik. Secara etimologis, jurnalistik dapat diartikan sebagai karya seni dalam hal membuat catatan tentang peristiwa sehari-hari, karya yang memiliki nilai keindahan dan dapat menarik minat khalayak sehingga dapat dinikmati dan dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya[60].

MacDougal mendefinisikan jurnalistik sebagai aktivitas mengumpulkan berita, menemukan fakta, dan melaporkan peristiwa. Adinegoro menjelaskan jurnalistik atau jurnalisme sebagai pandai menulis (menulis kata-kata) dengan tujuan utama memberikan informasi kepada masyarakat umum secepat mungkin[61]. M. Djen Umar menyampaikan bahwa jurnalistik adalah usaha memproduksi kata-kata dan gambar-gambra yang dihubungkan dengan proses transfer ide atau gagasan dengan bentuk suara. Menurut Onong U. Effendy mendefinisikan jurnalistik sebagai teknik mengelola berita sejak dari pendapat bahan sampai menyebarluaskannya kepada publik[62].

Pada mulanya jurnalistik hanya mengelola hal-hal yang sifatnya informasi saja. Ini terbukti pada acta diurna sebagai produk jurnalistik pertama pada zaman Romawi Kuno ketika Kaisar Julius Caesar berkuasa. Dalam perkembangan masyarakat selanjutnya, surat kabar yang bisa mencapai rakyat secara massal dipergunakan oleh kaum idealis untuk melakukan sosial kontrol, sehingga surat kabar tidak hanya bersifat informatif tetapi juga persuasif[63].

Di dalam jurnalisme terdapat Sembilan prinsip yang dirumuskan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam buku yang berjudul “The

---

[60] Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalis Seputar Organisasi, Produk, Dan Kode Etik* (Nuansa Cendekia, 2018).

[61] Silviana Dwi Pangesti and others, ‘Pandangan Islam Dalam Praktik Etika Jurnalistik Menurut Al Quran Surat Saba’’, *Busyro: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 4 (2022), pp. 10–11.

[62] M. Yoserizal Saragih, ‘Diktat Jurnalistik’ (UIN Sumatera Utara, 2021).

[63] Mutiawati, ‘Prinsip-Prinsip Jurnalistik (Bercirikan) Islam’, *An Nadwah*, 15 (2019), p. 155.

Elements of Journalism: What the People Should Know and The Public Should Except". Pertama, kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran. Kedua, loyalitas pertama jurnalisme adalah kepada masyarakat. Ketiga, intisari jurnalisme adalah disiplin verifikasi. Keempat, praktisi jurnalisme harus menjaga indepedensi sumber berita.

Kelima, jurnalisme harus menjadi pemantau kekuasaan. Keenam, jurnalisme harus menyediakan forum kritik, saran, dan komentar untuk dukungan masyarakat. Ketujuh, jurnalisme harus membuat berita yang penting, menarik, dan relevan. Kedelapan, jurnalisme harus menyebarkan berita yang komprehensif dan proporsional. Kesembilan, praktisi jurnalisme harus mengikuti nurani mereka[64].

Selain itu, di dalam buku Luwis Ishwara dijelaskan lima ciri jurnalisme. Pertama, sikap skeptis hendaknya menjadi sikap media, hanya dengan sikap skeptis sebuah media dapat hidup. Kedua, bertindak atau action adalah corak kerja seorang wartawan. Karena seorang wartawan tidak menunggu sampai peristiwa itu muncul, tetapi ia akan mencari dan mengamati dengan ketajaman naluri seorang wartawan. Ketiga, jurnalisme mendorong adanya perubahan. Keempat, jurnalisme adalah seni dan profesi dengan tanggungjawab profesional yang mensyaratkan wartawannya melihat dengan mata yang segar pada setiap peristiwa untuk menangkap aspek-aspek yang unik. Kelima, pers mamainkan peranan dalam masyarakat sebagai mata dan telinga publik, melaporkan peristiwa yang di luar pengetahuan masyarakat, dan lain sebagainya[65].

Dalam buku "Jurnalistik Terapan", Romli menyebutkan terkait dengan macam-macam jurnalisme. Pertama, jurnalisme alkohol, yaitu jurnalistik liberal yang tidak menghargai urusan pribadi atau privasi seseorang atau rahasia sebuah lembaga. Kedua, jurnalisme baru yaitu teknik penulisan jurnalistik yang bergaya sastra, penampilan fakta secara

---

[64] Asep Awaludin and Rista, 'Penerapan Prinsip-Prinsip Jurnalisme Pada Media Online Kotasubang.Com', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8 (2022), p. 3.

[65] Andi Siti Tri Insani, 'Jurnalisme Sastrawi Dalam Kemasan Human Interest Tajuk Harian Fajar' (IAIN Parepare, 2021).

mendalam dengan menggunakan teknik fiksi, menggabungkan keterampilan interpretatife dengan penulisan karya fiksi. Ketiga, jurnalisme buku cek yaitu jurnalistik yang untuk memperoleh bahan berita harus memberi uang pada sumber berita.

Keempat, jurnalisme damai yaitu jurnalistik yang memperjuangkan tegaknya perdamaian atau persahabatan dengan isi pemberitaan yang tidak memanaskan situasi, tetapi mencoba mencari titik temu antara pihak-pihak yang bertikai. Kelima, jurnalisme foya-foya yaitu praktek jurnalisme dengan mengadakan perjalanan atau kunjungan yang diongkosi. Keenam, jurnalisme got yaitu gaya jurnalistik yang lebih menonjolkan tentang dunia kotor, yakni seks dan kejahatan. Ketujuh, jurnalisme kasak-kusuk yaitu jurnalistik yang lebih menakankan pada berita-berita kasak-kusuk, rumor, dan isu yang kebenarannya masih sangat diragukan.

Kedelapan, jurnalisme jazz yaitu jurnalisme yang menekankan pada pemberitaan yang sensasional, menggemparkan, atau menggeserkan seperti meramu gossip atau rumor. Kesembilan, jurnalisme oposisi yaitu jurnalisme yang membawa mini penentangan atau permusuhan, pemberitannya terus menentang dan mengkritik secara keras kebijakan pemerintah atau penguasa. Kesepuluh, jurnalisme pembangunan yaitu gaya jurnalistik negara berkembang atau dunia ketiga yang mengutamakan peranan pers dalam rangka pembangunan nasional.

Kesebelas, jurnalisme pro pemerintah yaitu jurnalisme yang memberitakan atau meliput apa saja yang disiarkan pemerintah layaknya koran pemerintah. Keduabelas, jurnalisme proses yaitu gaya jurnalisme yang berhubungan dengan masalah lingkungan hidup, yakni jurnalistik yang tidak hanya menyampaikan fakta suatu peristiwa tetapi juga melihat secara jauh proses yang berlangsung sehingga menciptakan peristiwa tersebut. Ketigabelas, jurnalisme profetik yaitu gaya jurnalisme yang tidak hanya melaporkan berita dan masalah secara lengkap, jelas, jujur, aktual, tetapi juga memberikan interpretatif serta petunjuk ke arah perubahan, transformasi, berdasarkan cita-cita etik keagamaan.

Keempatbelas, jurnalisme revolusioner yaitu jurnalisme dengan aliran yang pemberitannya berisi perlawanan terhadap kekuasaan asing (penjajah) atau penguasa zalim, memperjuangkan masyarakat yang adil, mendorong adanya perubahan, mengatasi keadaan yang meletup-letup, atau memperjuangkan perbaikan kehidupan masyarakat. Kelimabelas, jurnalisme suci yaitu jurnalisme yang memperjuangkan tegaknya nilai-nilai tertentu, demokrasi, nilai-nilai agama, nilai kebenaran, atau memerangi kejahatan[66].

2. Diskursus Jurnalisme Profetik

Istilah jurnalisme profetik pertama kali dipopulerkan oleh Parni Hadi, seorang jurnalis senior Indonesia yang memulai karir jurnalistiknya pada tahun 1973 di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara. Selama karirnya, ia merenungkan makna profesi jurnalis atau wartawan setelah memimpin koran *Republika* selama tiga tahun jurnalisme ini mengedepankan etika dan moral di atas produk tulisan dan analisis informasi yang akan dipublikasikan[67].

Kata profetik berasal dari bahasa Inggris *prophetic* yang artinya kenabian. Di Indonesia, pemikiran profetik mulai dikenal luas setelah disebarkan dan dikembangkan oleh Kuntowijoyo, guru besar sejarah dan sastrawan. Ilmu sosial profetik mengadopsi suatu ajaran yang bersumber dari teks keagamaan otorotif (al Quran dan Hadits) yang dijadikan sebagai dasar pijakan proses transformasi humanisasi dan liberasi. Sehingga ia menjadi suatu pengetahuan yang memiliki nilai-nilai keahlian yang ada pada dasarnya keimanan dan tauhid kepada Allah SWT. Salah satu ayat al Quran yang menjadi dasar dari hal tersebut adalah QS Ali Imran ayat 110 yang berbunyi

[66] Sumaina Duku, 'Konsep Dasar Jurnalisme Pembangunan', *Wardah*, 2014, p. 81.

[67] Aan Herdiana and Reza Abineri, *Modul Jurnalisme Profetik Panduan Penulisan Berita Straight News Dan Feature* (Rayaz Media, 2024).

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ ٱلْكِتَٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ

Artinya:

"Kamu (umat Islam) adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya ahlukitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Diantara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik." (QS. Ali Imran: 110)

Jurnalisme profetik dapat diartikan sebagai jurnalistik yang berlandaskan perilakunya pada nilai kemanusiaan, memiliki sifat kesalehan[68]. Pembahasan jurnaslime profetik menurut Parni Hadi sebagai proses kegiatan jurnalistik meliputi mencari, mengumpulkan, dan mengolah data kemudian menyiarkannya dengan melibatkan olah fisik yaitu olahraga agar tetap sehat secara jasmani. Selain itu, intelektual dan spiritual merupakan awal melaksakan tugas jurnalistik dengan tujuan melayani publik dengan kasih sayang tanpa memandang siapa saja yang harus diberitakan, dari suku mana, ras mana, dan lain sebagainya.

Meskipun landasan jurnalisme profetik itu bukan berarti harus lemah atau toleran terhadap segala bentuk kriminalitas kemanusiaan seperti korupsi, tetapi jurnalisme profetik harus berani menyerukan perang kepada segala tindak kejahatan manusia termasuk korupsi[69]. Tujuan dari jurnalisme profetik adalah dapat diwujudkan melalui karya jurnalistik yang berfungsi sebagai pemberi informasi, pendidik, pemberi advokasi, memberikan insipirasi, dan juga melakukan pemberdayaan[70].

Prinsip dalam jurnalisme profetik lahir dari paradigma ilmu sosial yang digagas oleh Kuntowijoyo[71]. Asal mula gagasan ilmu profetik seperti

---

[68] Arif Parnahadi, 'Perilaku Jurnalistik Profetik Media Siber Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani', *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1 (2019), p. 28.

[69] Feri Purnama, 'Pemikiran Parni Hadi Tentang Jurnalisme', *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3 (2019), p. 40.

[70] Muhammad Subarkah and Nani Nurani Muksin, 'Pesan Jurnalisme Profetik Di Harian Republika', *Sahafa: Journal of Islamic Communication*, 5 (2022), p. 62.

[71] Chintya Risdayandini, 'Analisis Isi Praktik Jurnalisme Profetik Pada Pemberitaan Rubrik Khazanah Republika.Co.Id', *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 9 (2024), p. 6.

yang diakui oleh Kuntowijoyo sendiri bermula adanya inspirasi yang datang dari tulisan-tulisan Roger Garaudy dan Muhammad Iqbal. Kuntowijoyo mengambil filsafat profetik dari Roger Garaudy. Hal ini dikarenakan filsafat barat hanya membahas terkait dengan idealis dan materialis sehingga tidak dapat memberikan tawaran yang memuaskan. Filsafat barat itu lahir dari pertanyaan bagaimana pengetahuan itu dimungkinkan?, Garaudy kemudian mengubah pertanyaan tersebut menjadi bagaimana kenabian (wahyu) itu dimungkinkan?.

Sedangkan dari Muahmmad Iqbal, Kuntowijoyo mengambil pemikiran etika profetiknya. Ilmu sosial profetik dimunculkan sebagai solusi di tengah adanya ilmu-ilmu sosial yang lebih positivistic dan hanya berhenti pada upaya untuk menguraikan dan memahami sebuah realitas secara deskriptif untuk kemudian memaafkannya. Dengan adanya perpaduan dari dua pemikiran tokoh yang berbeda ini, Kuntowijyo melahirkan paradigma ilmu sosial profetik yang kemudian dapat menjadi prinsip dalam jurnalisme profetik, terdiri dari humanisasi, liberasi, dan juga transendensi[72].

Pertama, humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia (analisis+paradigma). Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri.

Misi dari humanisasi adalah mengoreksi ketidakseimbangan, menghidupkan kembali rasa kemanusiaan yang sejati dan memastikan bahwa hakikat kemanusiaan tidak terabaikan. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

[72] Chintya Risdayandini, 'Analisis Isi Praktik Jurnalisme Profetik Pada Pemberitaan Rubrik Khazanah Republika.Co.Id', *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 9 (2024), p. 6.

Kedua, liberasi berasal dari kata "*liber*" yang berarti bebas, tidak terikat dan tidak tergantung. Kuntowijoyo memahami konsep liberasi sebagai sebuah upaya untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan, diskriminasi, dan ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat. Tujuan dari pembebasan adalah untuk membebaskan manusia dari penindasan, kemiskinan sturktural, dominasi teknologi, dan penekanan. Dalam jurnalisme profetik, gagasan mengenai kebebasan dapat diidentifikasi melalui enam prinsip, yaitu selalu mengungkapkan kebenaran (*truth*), menyampaikan informasi secara seimbang (*balance*), menjaga ketidakberpihakan (*impartiality*), memastikan keadilan (*fairness*), bersifat objektif (*objective*), dan berkontribusi pada penciptaan perdamaian (*peace*)[73].

Ketiga, transendensi bertujuan untuk membersihkan diri dengan mengingat kembali dimensi transendental yang berkaitan dengan fitrah kemanusiaan. Transendensi berasal dari bahasa latin "*transcendera*" yang berarti naik. Transendensi dapat diartikan sebagai perjalanan melampaui atau melebihi batas kemanusiaan[74]. Transendensi adalah sebuah konsep dalam pemikiran Kuntowijoyo yang mengacu pada pemahaman bahwa manusia memiliki dimensi spriritual yang lebih tinggi dari pada dimensi materialnya. Kuntowijoyo mendefinisikan transendensi sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran manusia akan dimensi spiritualnya dan mencapai hubungan langsung dengan Sang Pencipta. Konsep ini juga melibatkan upaya untuk mencapai kebahagiaan yang sejati, baik dalam aspek individual maupun sosial.

Transendensi memiliki beberapa indikator, diantaranya mengakui adanya kekuatan supranatural yaitu Allah SWT, melakukan upaya mendekatkan diri dan ramah dengan linkungan secara istiqomah yang

[73] Hadi Prayogo, 'Manajemen Pendidikan Jurnalistik Profetik Di Journalist Boarding School Cilegon Provinsi Banten' (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

[74] Prayogo, 'Manajemen Pendidikan Jurnalistik Profetik Di Journalist Boarding School Cilegon Provinsi Banten'.

dimaknai sebagai bagian dari bertasbih, memuji keagungan Allah SWT, berusaha untuk memperoleh kebaikan Allah, memahami suatu kejadian dengan pendekatan mistik (kegaiban), mengembalikan segala sesuatu kepada kemahakuasaan-Nya, mengaitkan perilaku, tindakan dan kejadian dengan ajaran kitab suci, melakukan sesuatu disertai harapan untuk kebahagiaan hari akhir, dan menerima masalah dengan rasa tulus dan dengan harapan agar mendapatkan balasan di akhirat.

Menurut Parni Hadi, mengintegrasikan sifat-sifat kenabian yaitu *shiddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), dan *fathanah* (cerdas). *Shiddiq* berarti benar atau jujur menunjukan bahwa Rasulullah SAW selalu berkata jujur. Bagi seorang jurnalis ini berarti selalu menyampaikan kebenaran dalam profesinya dan memiliki integritas dalam ucapan dan tindakan. Jurnalis harus selalu berkata benar, menulis dan meliput dengan jujur, tidak berbohong atau mengingkari janji. Mereka harus menyampaikan berita sesuai dengan fakta dan kenyataan.

Amanah adalah sifat mulia yang harus dimiliki jurnalis dalam jurnalisme profetik. Seperti para Nabi dan Rasul yang menjaga ajaran Allah SWT, jurnalis harus mampu menjaga integritas informasi yang mereka terima dan sampaikan. Menurut Limmatus Sauda, jurnalis yang memiliki akhlak kenabian tidak menyebarkan kabar dugaan atau keburukan seseorang tanpa alasan yang jelas.

Tabligh berkaitan dengan fungsi Nabi dan Rasul dalam menyampaikan risalah dan amanah dari Tuhan. Jurnalis harus memberitakan kebenaran tanpa menerima suap, sebagaimana perintah al Quran surah Yasin ayat 17. Mereka harus selektif dalam menentukan informasi yang disampaikan untuk menghindari berita fitnah yang berasal dari prasangka buruk dan kebohongan.

Fathanah menyempurnakan kegiatan jurnalistik dengan pendekatan yang baik terhadap narasumber menggunakan kecerdasan dan kebijaksanaan, menurut Hadi dalam bukunya Jurnalisme Profetik. Seperti Nabi Muhammad SAW yang berdakwah dengan cara yang penuh hikmah

dan juga bijak, jurnalis harus menyampaikan sebuah informasi kepada khalayak tanpa menyebarkan aib seseorang secara terbuka[75].

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

[75] Nunung Nailul Inayah, Enjang Muhaemin, and Encep Dulwahab, 'Jabar, Penerapan Jurnalisme Profetik Pada Media NU Online', *An Naba Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9 (2024), p. 48.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau dikenal sebagai studi pustaka. Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Nazir menyampaikan studi pustaka berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan[76].

Menurut Sarwono, studi pustaka dalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis sehingga berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono, studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, norma, yang berkembang pada situasi sosial yang akan diteliti[77]. Menurut Zed, terdapat empat tahapan dalam studi pustaka penelitian. Tahapan-tahapan yang dimaksud adalah menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca serta mencatat hasil penelitian[78].

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif deskriptif atau penelitian yang berdasarkan pada data yang sifatnya deskriptif[79]. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian

---

[76] Yunia Dwi Puspitasari and Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6 (2020), p. 309.

[77] Milya Sari and Asmendri, 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Natural Science*, 6 (2020), p. 43.

[78] Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Penelitian Kualitatif', *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21 (2021), p. 35.

[79] Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarso, 'Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash', *Semnas Ristek*, 2022, p. 340.

yang lebih berfokus pada proses dalam mengkaji objek yang alamiah. Selain itu juga dimanfaatkan untuk memperoleh data secara mendalam, data yang mengandung makna, sehingga dalam penelitian tersebut lebih berfokus pada makna bukan generalisasi[80].

Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian melalui pemahaman yang mendalam dengan menggunakan metode yang bersifat alami dan berlangsung dalam situasi yang bersifat alamiah[81]. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci

B. Sumber Data

Edi Riadi menjelaskan bahwa sumber data adalah segala sesuatu yang bisa memberikan informasi mengenai data[82]. Sumber data dapat diperoleh dari beragam asal tergantung pada tipe penelitian, metode, dan tujuan analisisnya[83]. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari data primer dan juga data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari[84]. Data primer penelitian ini didapatkan dari teks berita konflik Palestina

[80] Sandy Gunarso Wijoyo, 'Analisis Framing Robert Entman Tentang Kasus Keahatan Anak Di Bawah Umur', *Daruna: Journal of Communication*, 2 (2023), p. 49.

[81] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosdakarya, 2016).

[82] Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, 'Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura', *Jurnal Ekonomi*, 21 (2019), p. 311.

[83] Alma Futri Zaitunnisa, 'Analisis Wacana Kritis Narasi Feminisme Islam Dalam Film Women Talking Karya Sarah Polley' (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025).

[84] Hervin Rizky Pratama, Ishmatun Nila, and Meirza Nanda Faradita, 'Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Materi Ekosistem', *Pendas*, 9 (2024), p. 930.

dan Israel di media *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com* dari bulan Oktober sampai dengan November 2023.

Kata-kata dalam teks tersebut akan diteliti untuk mengetahui implementasi jurnalisme profetik di dalam berita tersebut. Terdapat 10 berita dari *Republika.co.id* dan 10 berita dari *Hidayatullah.com* yang dijadikan sebagai data primer oleh penulis, dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 3. 1 Berita Konflik Palestina dan Israel di *Republika.co.id*

Waktu	**Judul Berita**
08 Oktober 2023	Palestina Sebut Perdamaian Bisa Terwujud Jika Israel Akhiri Pendudukan (https://internasional.republika.co.id/berita/s268qt348/palestina-sebut-perdamaian-bisa-terwujud-jika-israel-akhiri-pendudukan)
09 Oktober 2023	Palestina Desak Dunia Hentikan Serangan Israel Terhadap Tenaga Medis (https://internasional.republika.co.id/berita/s29ryh366/palestina-desak-dunia-hentikan-serangan-israel-terhadap-tenaga-medis)
12 Oktober 2023	Khawatir Serangan Darat Israel, Warga Gaza Antre Beli Makanan (https://khazanah.republika.co.id/berita/s2fcgf366/khawatir-serangan-darat-israel-warga-gaza-antre-beli-makanan)
18 Oktober 2023	OKI Kutuk Keras Serangan Israel Terhadap RS Al Ahli di Gaza (https://khazanah.republika.co.id/berita/s2q0o3366/oki-kutuk-keras-serangan-israel-terhadap-rs-al-ahli-di-gaza)
30 Oktober 2023	Bulan Sabit Merah: Israel Jatuhkan Bom di Sekitar Rumah Sakit Al Quds Gaza (https://khazanah.republika.co.id/berita/s3buz9366/bulan-sabit-merah-israel-jatuhkan-bom-di-sekitar-rumah-sakit-al-quds-gaza)
08 November 2023	Israel Mengebom Kamp Pengungsi Nuseirat di Gaza (https://internasional.republika.co.id/berita/s3t9jk423/israel-mengebom-kamp-pengungsi-nuseirat-di-gaza)
09 November	Cina Serukan Digelarnya Konferensi Internasional Bahas Solusi Dua Negara Israel-Palestina

2023	(https://internasional.republika.co.id/berita/s3uevp383/cina-serukan-digelarnya-konferensi-internasional-bahas-solusi-dua-negara-israel-palestina)
13 November 2023	Politkus Israel Terang-Terangan Serukan Pembunuhan Jurnalis Media Besar di Gaza (https://khazanah.republika.co.id/berita/s42c2c366/politikus-israel-terangterangan-serukan-pembunuhan-jurnalis-media-besar-di-gaza)
19 November 2023	Ratusan Orang Dievakuasi dari RS Al Shifa Gaza dengan Berjalan Kaki (https://khazanah.republika.co.id/berita/s4coox366/ratusan-orang-dievakuasi-dari-rs-al-shifa-gaza-dengan-berjalan-kaki)
26 November 2023	Warga Palestina yang Pernah Disandera Israel Ungkap Kekejian di Dalam Penjara (https://internasional.republika.co.id/berita/s4qnqh425/warga-palestina-yang-pernah-disandera-israel-ungkap-kekejian-di-dalam-penjara)

Tabel 3. 2 Berita Konflik Palestina dan Israel di *Hidayatullah.com*

Waktu	**Judul Berita**
07 Oktober 2023	Israel Pinjam Rp 92 Triliun untuk Danai Perang di Gaza (https://hidayatullah.com/berita/2023/11/19/261948/israel-pinjam-rp-92-triliun-untuk-danai-perang-di-gaza.html)
10 Oktober 2023	Hamas Ancam Eksekusi Tawanan Jika 'Israel' Terus Bunuh Warga Gaza (https://hidayatullah.com/berita/palestina-terkini/2023/10/10/259453/hamas-ancam-eksekusi-sandera-jika-israel-terus-bunuh-warga-gaza.html)
11 Oktober 2023	Terus Bertambah, 1.200 Orang 'Israel' Dinyatakan Tewas dalam Serangan Hamas (https://hidayatullah.com/berita/2023/10/11/259512/terus-bertambah-1-200-orang-israel-dinyatakan-tewas-dalam-serangan-hamas.html)
16 Oktober 2023	Imam Masjid Al-aqsa Jadi Target Pembunuhan Ekstremis Yahudi (https://hidayatullah.com/berita/palestina-terkini/2023/10/16/259802/imam-masjid-al-aqsa-jadi-target-pembunuhan-ekstremis-yahudi.html)
31 Oktober	Presiden Iran: Tindakan Zionis 'Israel' Kelewat Batas

2023	(https://hidayatullah.com/berita/2023/10/31/260855/presiden-iran-tindakan-zionis-israel-kelewat-batas.html)
01 November 2023	Fatwa Persatuan Ulama Internasional tentang Palestina: Intervensi Militer Hukumnya Wajib (https://hidayatullah.com/berita/2023/11/01/260922/fatwa-persatuan-ulama-internasional-tentang-palestina-intervensi-militer-hukumnya-wajib.html)
09 November 2023	Hari ke-33, Al Qassam: Kami Hancurkan 136 Kendaraan Tempur Penjajah! (https://hidayatullah.com/berita/2023/11/09/261327/hari-ke-33-al-qassam-kami-hancurkan-136-kendaraan-tempur-penjajah.html)
13 November 2023	Sebanyak 11.100 Orang Gugur dalam Serangan Keji Zionis 'Israel' di Gaza Lebih Sebulan (https://hidayatullah.com/berita/2023/11/13/261557/sebanyak-11-100-orang-gugur-dalam-serangan-keji-zionis-israel-di-gaza-lebih-sebulan.html)
21 November 2023	Kesepakatan Gencatan Senjata Makin Dekat di Tengah Pertempuran dan Pemboman 'Israel' (https://hidayatullah.com/berita/2023/11/21/262063/kesepakatan-gencatan-senjata-makin-dekat-di-tengah-pertempuran-dan-pemboman-israel.html)
24 November 2023	Terus Dibombardir Zionis, PBB Sebut Gaza Tempat Paling Berbahaya bagi Anak-Anak (https://hidayatullah.com/berita/2023/11/24/262288/terus-dibombardir-zionis-pbb-sebut-gaza-tempat-paling-berbahaya-bagi-anak-anak.html)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan dari objek yang diteliti melainkan bisa melalui literasi dan studi pustaka[85]. Data sekunder didapatkan dari berbagai referensi literatur yang memperkuat data primer, seperti buku, artikel jurnal, atau yang lain yang dapat memperkuat sumber data dalam penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, artikel jurnal, skripsi, dan sejenisnya yang masih ada kaitannya dengan topik penelitian.

[85] Amelia Innayah, Zamzam Mustofa, and Amir Mukminin, 'Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan TKR (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan TOKR (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di MAN 2 Ngawi', *Jurnal Tawadhu*, 7 (2023), p. 28.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Suharsimi Arikunto menyampaikan bahwa subyek penelitian adalah objek, peristiwa, atau individu yang menjadi lokasi data di mana variabel penelitian terkait berada, dan juga menjadi fokus permasalahan penelitian[86]. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian yang akan dilakukan adalah teks pemberitaan konflik Palestina dan Israel di media *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com* pada bulan Okober-November tahun 2023.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian[87]. Objek yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnalisme profetik dalam teks pemberitaan konflik Palestina dan Israel di media *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com* pada bulan Oktober-November tahun 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian. Kombinasi beberapa teknik pengumpulan data juga sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian[88]. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu

---

[86] Mochamad Nasrullah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data* (UMSIDA Press, 2023).

[87] Neng Siti Hamidah and Reihana Jannati Hakim, 'Peran Sosial Mdia Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec. Parakansalak', *Sentri*, 2 (2013), p. 685.

[88] Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Metode Penelitian* (Eureka Media Aksara, 2021).

1. Observasi

   Sutrisno Hadi menyampaikan bahwa observasi adalah pencatatan dan pengamatan dengan sistematis fenomena yang dipelajari. Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti[89]. Dalam hal ini, penulis akan melakukan observasi atau pengamatan terkait dengan berita konflik Palestina dan Israel di media *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*.

2. Dokumentasi

   Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data salah satunya berupa tulisan. Jenis data yang dikumpulkan dalam teknik ini terbagi menjadi dua, yaitu dokumen tertulis seperti buku, peraturan kebijakan, dan lain sebagainya; dan dokumen seni seperti gambar, dan lain sebagainya[90].

   Teknik dokumentasi yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan mengamati teks berita konflik Palestina dan Israel di Rebulika.co.id dan *Hidayatullah.com* pada bulan Oktober sampai dengan November tahun 2023. Proses yang dilakukan dalam teknik dokumentasi adalah menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan, memilih dan menentukan dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian menerangkan, mencatat, dan menafsirkan serta menghubungkan dengan fenomena lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu teknik analis data menurut Klaus Krippendorf. Menurut Krippendorf, analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang

---

[89] Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono, 'Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah', *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, 6 (2019), p. 74.

[90] Zaitunnisa, 'Analisis Wacana Kritis Narasi Feminisme Islam Dalam Film Women Talking Karya Sarah Polley'.

dapat ditiru dan shahih datanya dengan memperhatikan konteksnya. Teknik analisis ini menggunakan enam langkah.

Pertama, *unitizing*, yaitu mengumpulkan data-data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis berupa pemberitaan konflik Palestina dan juga Israel di *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*. Kedua, *sampling*, yaitu penyederhanaan penelitian dengan menggunakan sampel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, fokus pada pemberitaan konflik Palestian dan Israel di *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com* pada bulan Oktober sampai dengan November tahun 2023.

Ketiga, *Recording of coding* atau *coding* yaitu kegiatan pencatatan yang telah dilakukan terkait data-data yang telah diperoleh dan disesuaikan berdasarkan instrumen indikator. Keempat, *reducing* yaitu penyaringan yang dilakukan saat proses analisis dokumen agar data-data yang tidak relevan dapat diminimalisir sehingga data-data yang dianalisis sesuai dengan data yang dibutuhkan. Hal ini pun dilakukan untuk menyederhanakan data-data agar mudah untuk dipahami kemudian disimpulkan.

Kelima, *inferring*, yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah diolah berdasarkan indikator dari jurnalisme profetik yaitu liberasi, humanisasi, dan transendensi. Keenam, *narrating* yaitu mendeskripsikan dokumen yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dan deskripsi yang dibuat harus disertai teori-teori yang mendukung dengan yang dibahas.

BAB IV
ANALISIS KONFLIK PALESTINA DAN ISRAEL DI MEDIA *ONLINE* PERSPEKTIF JURNALISME PROEFETIK

A. Gambaran Umum Media *Online*

1. Profil *Republika.co.id*

Kelahiran *Republika Online* (ROL) adalah bagian tidak terpisahkan dari perjalanan panjang *Republika* koran. *Republika* merupakan koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi masyarakat di Indonesia. Pada tanggal 28 November 1991, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) mengadakan seminar terkait dengan pers Islam. Hal tersebutlah yang mengawali kemunculan *Republika* yang berkaitan dengan sosial politik.

Latar belakang diadakannya seminar tersebut dengan maksud diciptakannya media Islam yang dapat menjadi solusi dalam mengatasi kesenjangan dalam pemberitaan baik sosial, politik, ekonomi, pendidikan, dan lain sebagainya. Selain itu, *Republika* dianggap sebagai media pertama yang mengakomodir aspirasi komunitas muslim di Indonesia[91]. Namun pada tahun 2000, sesaat setelah B.J. Habibie turun dari jabatannya sebagai Presiden RI ke-3, kiprah politik ICMI sebagai pemegang saham mayoritas mulai surut dan melemah. Kondisi ini berakibat pada dibelinya Sebagian besar saham *Republika* oleh kelompok Mahaka Media milik Erick Thohir.

Pada tahun 1995, *Republika* melahirkan layanan berita di situs web internet yang dianggap sebagai koran pertama di Indonesia yang tampil di media internet, situs itu kemudian diberi nama *Republika Online*[92]. *Republika Online* yang disebut sebagai ROL muncul pertama kali di internet pada awal 1995 atau sekitar dua tahun setelah surat

[91] Fiiki Ridho Rabbina and Ali Irfani, 'Membincang Pembubaran Front Pembela Islam Dalam Framing Pemberitaan Republika.Co.Id', *Jurnal Studi Jurnalistik*, 4 (2022), pp. 53–66.

[92] Fiiki Ridho Rabbina, 'Analisis Framing Pemberitaan Pembubaran Front Pembela Islam Di Republika.Co.Id' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

kabar *Republika* terbit. Muatan ROL hanya menduplikasi materi berita koran-koran *Republika* secara lengkap. Tujuan utama penerbitan *Republika* versi internet adalah untuk melayani pembaca yang tidak terjangkau distribusi koran cetak dan untuk pembaca yang ada di luar negeri.

Saat ini *Republika.co.id* berada di bawah naungan PT. Mahaka Media tbk, slogannya yang dimiliki oleh *Republika.co.id* adalah "Jendela Umat" yang memiliki arti bahwa *Republika.co.id* sebagai media komunitas muslim dan masyarakat Indonesia dalam seputara berita Islam dan umum di era baru media konvergen. *Republika Online* atau yang disebut sebagai ROL menawarkan beberapa saluran dari beranda *Republika.co.id*. Kanal-kanal *Republika.co.id* memiliki tema yang berbeda-beda. Total terdapat 17 kanal yang ditampilkan oleh *Republika.co.id*.

Pertama, kanal khazanah yang memuat berita seputar dunia Islam. Kedua, kanal Ameera yang memuat berita seputar kesehatan, keluarga, kehalalan, serta sesuatu yang sedang happening. Ketiga, kanal sport yang memuat berita seputar pertandingan olahraga. Keempat, kanal ekonomi syariah yang memuat berita seputar keuangan, industry halal, dan kamus syariah. Kelima, kanal news yang memuat berita terkini yang sedang hangat seperti politik, hukum, pendidikan, umum, dan lainnya. Keenam, kanal Islam digest yang memuat berita seputar kisah Nabi Muhammad dan yang berkaitan dengan agama Islam. Ketujuh, kanal internasional yang memuat seputar peristiwa yang terjadi di luar negeri.

Kedelapan, kanal bisnis finansial yang memuat berita seputar perekenomian seperti finansial, bisnis, dan lain sebagainya. Kesembilan, kanal tekno yang memuat berita seputar perkembangan teknologi. Kesepuluh, kanal visual yang memuat foto-foto, video, infografis, komik, dan karikatur berita berkualitas dalam resolusi tinggi. Kesebelas, kanal *Republika* TV yang memuat berita dengan

penyajian dalam bentuk visual, podcast, dan lain sebagainya. Keduabelas, kanal indeks yang memuat seluruh berita yang dapat dicari melalui kolom indeks[93].

Ketigabelas, kanal iqra yaitu kanal yang menyajikan informasi atau artikel seputar nilai-nilai Islam. Keempatbelas, kanal analisis yang berisi kumpulan artikel yang menganalisis isu-isu tertentu. Kelimabelas, kanal ESGNOW merupakan kanal yang membahas tentang *Environmental, Social, Governance* (ESG) atau keberlanjutan usaha yang menguatamakan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Keenambelas, kanal English membahas tentang artikel atau berita yang ditulis dalam bahasa Inggris. Ketujuhbelas, kanal Ramadhan merupakan kanal yang membahas berbagai topik yang berkaitan dengan bulan Ramadhan.

Visi yang dimiliki *Republika*: *Republika* sendiri merupakan perusahaan media cetak yang terintegrasi secara nasional dan dijalankan dengan profesionalisme Islami sehingga mempengaruhi proses kecerdasan nasional, pengembangan kebudayaan, serta penanaman keimanan dan ketakwaan dalam kehidupan bermasyarakat Indonesia baru. Sedangkan misi dari *Republika*: mencerdaskan bangsa dengan memperdalam pemahaman wawasan yang berbasis komunitas melalui pelaporan dan advokasi keadilan dan kebenaran yang akurat, tepat waktu, dapat diandalkan dan mendidik. *Republika* berupaya meningkatkan dan memperkuat pencapaian individu dan komitmen tim, yang merupakan kunci perkembangan dan pertumbuhan kesejahteraan perusahaan[94]. Berikut disajikan susunan dari tim Redaksi dan Manajemen *Republika.co.id*

[93] Audi Kania Ramadhan, 'Kredibilitas Pemberitaan Politik Pada Media Online Republika.Co.Id' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

[94] Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa* (Granit, 2004).

Tabel 4. 1 Tim Redaksi dan Manajemen *Republika.co.id*

Redaksi dan Manajemen	Nama
Pemimpin Redaksi	Andi Muhyidin
Head of Strategic & Media Planner	Joko Sadewo
Redaktur Pelaksana Pengembangan Ekosistem	Subroto
Redaktur Pelaksana	Budi Raharjo
Wakil Redaktur Pelaksana	Firkah Fansuri
Asisten Redpel Lifestlye/Ameera dan ESGNow	Indira Rezkisari
Asisten Redpel Komunitas	Abdullah Sammy
Asisten Redpel Video Podcast	Sadly Rahman
Asisten Redpel Foto Visual	Edwin D. Putranto
Asisten Redpel User Generated	Karta Raharja Ucu

2. Profil Media *Hidayatullah.com*

Hidayatullah menjadi ormas (Organisasi Masyarakat) yang menaungi media berita Islam yaitu *Hidayatullah.com*. Media *online* ini masih memiliki hubungan dengan majalah Hidayatullah yang dikelola oleh PT. Lentera Jaya Abadi. PT tersebut merupakan bagian dari badan usaha yang dimiliki oleh ormas Hidayatullah[95]. Proses hijrah menyalin tulisan dari majalah ke website *Hidayatullah.com* berlangsung selama 6 tahun.

Situs *Hidayatullah.com* adalah salah satu media massa Islam yang mulai tayang di dunia maya sejak 1996. Bermula pada menumpang situs milik seorang mahasiswa Indonesia yang kuliah di Inggris, akhirnya pada bulan Oktober 1996 secara resmi situs portal *online* Islam *Hidayatullah.com* berdiri. Sebelumnya telah hadir media massa cetak, yaitu majalah Suara Hidayatullah. Suara Hidayatullah adalah

[95] Muftiari Fadli, 'Metode Dakwah Online Majalah Hidayatullah', (Universtas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), 1-71.

nama majalah Islam yang berasal dari Indonesia dan pertama kali diterbitkan pada tahun 1984 oleh PT Lentera Jaya Abadi.

Pada tahun 2000, Ahmad Kholis yang diamanahkan untuk membuat berita *up to date* dimana untuk kepentingan penulisan harian, ia menulis ulang dari berita-berita yang ada di surat kabar kala itu. Dua tahun kemudian, *Hidayatullah.com* lebih serius lagi menggarap portal tersebut. Dari 2002-2005, yang semula hanya diurus oleh satu orang, di masa tersebut sudah dikelola oleh beberapa orang. Eksistensi *Hidayatullah.com* sempat ditengarai sebagai media penyokong terorisme pada tahun 2015.

Namun hal itu dijawab sebagai kesalahan pencatutan oleh Ahmad Kholis. Hidayataullah.com yang menginduk pada majalah Hidayatullah sebetulnya telah memiliki izin sebagai media oleh Dewan Pers. Pihaknya mengakui jika untuk memperbarui perizinan *Hidayatullah.com* kepada Dewan Pers diperlukan administrasi yang berbelit. Baginya, media yang sudah beroperasi 1-5 tahun sudah dianggap sebagai pers (global).

Hidayatullah menjadi media yang muncul karena beberapa alasan. Pertama, adanya kenyataan bahwa telah lama umat Islam menjadi bagian tertindas khususnya oleh berita asing khususnya yang dimiliki oleh Yahudi. Kedua, dengan adanya pers Islam, diharapkan dapat menjadi penyeimbang berita-berita dari media barat atau paling tidak bisa menjadi rujukan alternatif untuk dapat mengetahui fakta dan kebenaran tentang Islam dari kacamata dan sudut pandang orang Islam sendiri. Ketiga, keinginan untuk menyebarkan dakwah ke seluruh penjuru dunia dengan jalan yang efektif dan efisien. Keempat, pelanggan majalah suara hidayatullah yang melanjutkan kuliah atau tugas ke luar negeri tidak dapat lagi membacanya.

Hidayatullah.com sebagai bagian dari kelompok media Hidayatullah memiliki peran strategis sebagai media dakwah dan

komunikasi[96]. Media ini mengusung moto yaitu "Mengabarkan Kebenaran"[97]. Hidayatullah juga menyajikan berbagai menu di website-nya diantaranya beranda, berita, kajian, artikel, kolom, feature, ragam, hidcompedia, fiqih, sejarah, Palestina, dan khutbah Jumat.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Pohan dan Rizqiyah, *Hidayatullah.com* memiliki visi dan misi untuk menjadi media yang mengedepankan informasi yang berimbang. *Hidayatullah.com* tidak ingin dianggap hanya milik satu golongan, sehingga media ini berusaha untuk memberitakan berbagai lapisan Islam di Indonesia yang beraliran Ahlus Sunnah. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqiyah bahwa salah satu misi *Hidayatullah.com* adalah mengokohkan akidah Ahlus Sunnah dan membentenginya dari gerakan sesat. *Hidayatullah.com* tidak memberitakan aliran yang dianggap sesat, misalnya Syiah dan Ahmadiyah[98]. Tim Redaksi dari media *Hidayatullah.com* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 2 Tim Redaksi *Hidayatullah.com*

Redaksi	**Nama**
Pimpinan Redaksi	Ahmad Kholis
Redaksi	Haryono Madari, Saiful Hamiwanto, Mahladi Murni, Ahmad Damanik, M. Abd Syakur, Pambudi Utomo, M. Azim, Hadija, Rofi, Munawwar, Achmad Fazeri, Sirajuddin Muslim, Fida' AS, Nashirul Haq AR

[96] Muftiari Fadli, 'Metode Dakwah Online Majalah Hidayatullah' (UIN Walisongo Semarang, 2019).

[97] Delsha Amanda Pohan, 'Analisis Framing Pemberitaan "Pernyataan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Mengenai QS Al Maidah Ayat 51" Oleh Republika.Co.Id Dan Hidayatullah.Com' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

[98] Nafisah Zahra, Rahmat Krisyantono, and Bambang Dwi Prasetyo, 'Analisis Framing Pemberitaan Kematian Qassem Soleimani Di Media Online Hidayatullah.Com Periode Januari 2020', *Nomosleca*, 6 (2020), pp. 113–14.

Luar Negeri	Attar, Thoriq, Zulfi
General Manager	Bambang Subagyo
Iklan	Niesky Abdullah

B. *Coding* dan *Reducing* Data Pemberitaan Konflik Palestina dan Israel di *Republika.co.id*

Sebelum menganalisis lebih jauh terkait dengan implementasi jurnalisme profetik dalam pemberitaan konflik Palestina dan juga Israel di *Republika.co.id*, penulis terlebih dahulu melakukan *coding* data yang dilakukan dengan mengkategorikan sampel penelitian yang menerapkan jurnalisme profetik yaitu humanisasi, liberasi, dan juga transendensi dalam pemberitaan tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis lebih lanjut yaitu tahap *reducing* dengan mendeskripsikan dan mengklasifikasikan secara lebih rinci kalimat dalam pemberitaan yang mengandung jurnalisme profetik. Hasil data yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 3 *Coding* dan *Reducing* Data Pemberitaan di *Republika.co.id*

Judul Berita	Kategori	Keterangan
Palestina Sebut Perdamaian Bisa Terwujud Jika Israel Akhiri Pendudukan	Humanisasi	Media online *Republika.co.id* mengedepankan sisi humanis melalui penggunaan kata "tewas" dalam pemberitaannya. Kata "tewas" digunakan untuk manusia yang mengalami tindak kejahatan sadis seperti pembunuhan. Artinya, *Republika.co.id* berempati bersama dengan kejadian yang terjadi di wilayah Palestina.

		Rasa empati tersebut menjadi bagian dari nilai-nilai kemanusiaan
Palestina Desak Dunia Hentikan Serangan Israel Terhadap Tenaga Medis	Humanisasi	Dalam pemberitaan yang berjudul "Palestina Desak Dunia Hentikan Serangan Israel Terhadap Tenaga Medis" terdapat unsur humanisasi. Hal itu terlihat dari lead yang memiliki kalimat "Menteri Kesehatan Mail Alkaila mendesak komunitas internasional mengambil tindakan segera guna menghentikan serangan Israel terhadap pusat kesehatan, ambulans, dan petugas medis di Jalur Gaza". Kalimat tersebut menunjukan adanya keprihatinan dan empati yang ditunjukan oleh *Republika.co.id* terhadap serangan Israel meskipun dengan mengutip pernyataan Mai Alkaila. Sisi humanis juga terlihat melalui penggunaan kata "tewas" dalam pemberitaannya. Kata "tewas" digunakan untuk manusia yang mengalami tindak kejahatan sadis seperti

		pembunuhan. Artinya, *Republika.co.id* mengajak pembaca untuk berempati bersama dengan kejadian yang terjadi di wilayah Palestina. Rasa empati tersebut menjadi bagian dari nilai-nilai kemanusiaan.
Khawatir Serangan Darat Israel, Warga Gaza Antre Beli Makanan	Humanisasi	Unsur humanisasi tersebut terlihat dari penggunaan kalimat "Kelompok bantuan internasional memperingatkan bahwa jumlah korban tewas di Gaza bisa meningkat setelah Israel menghentikan semua pengiriman makanan, air, bahan bakar, dan listrik, dan penutupan jalur penyeberangan wilayah kecil itu dengan Mesir". Hal ini dikarenakan *Republika.co.id* menunjukan keprihatinan dan rasa empati terhadap kondisi yang sedang terjadi di Gaza dengan mengutip peringatan dari kelompok bantuan internasional. Selain itu, dalam kalimat tersebut juga menggunakan kata "tewas". Kata "tewas" digunakan untuk manusia yang mengalami

		tindak kejahatan sadis seperti pembunuhan. Artinya, *Republika.co.id* berempati dengan kejadian yang terjadi di wilayah Palestina. Rasa empati tersebut menjadi bagian dari nilai-nilai kemanusiaan.
OKI Kutuk Keras Serangan Israel Terhadap RS Al Ahli di Gaza	Humanisasi dan liberasi	Dari judul berita tersebut, dapat diketahui bahwa pemberitaan ini menerapkan unsur jurnalisme profetik yaitu humanisasi yang terdapat dalam kalimat "OKI Kutuk Keras Serangan Israel Terhadap RS Al Ahli di Gaza". Lead dalam pemberitaan tersebut pun mengandung humanisasi. Kalimat yang menjadi lead berbunyi "Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) mengutuk keras serangan Israel terhadap rumah sakit Al-Ahli Baptist di Gaza dan menyebutnya sebagai aksi terorisme negara yang terorganisir dan kejahatan perang". Melalui pernyataan OKI, *Republika.co.id* berempati terhadap peristiwa tersebut.

		Disimbolkan oleh sikap OKI yang mengutuk keras Tindakan Israel terhadap Palestina. Selain itu, isi dalam pemberitaan tersebut pun mengedepankan nilai liberasi yang terdapat dalam kalimat "masyarakat internasional, khususnya DK PBB, harus segera turun tangan menghentikan kejahatan perang yang dilakukan oleh pendudukan Israel di jalur gaza dan memberikan perlindungan bagi rakyat Palestina". *Republika.co.id* melalui kalimat tersebut seolah ingin memastikan keadilan terhadap Palestina.
Bulan Sabit Merah: Israel Jatuhkan Bom di Sekitar Rumah Sakit Al Quds Gaza	Liberasi	Dalam pemberitaan yang berjudul "Bulan Sabit Merah: Israel Jatuhkan Bom di Sekitar Rumah Sakit Al Quds Gaza" terdapat isi pemberitaan dengan kalimat "kelompok militer Hamas mengeluarkan seruan kepada PBB dan komunitas internasional untuk mengambil tindakan segera untuk menghentikan ancaman oleh pendudukan (Israel)

		untuk menargetkan rumah sakit Al Quds". Kalimat tersebut mengandung jurnalisme profetik yaitu nilai liberasi. Hal ini dikarenakan kalimat yang dipilih oleh *Republika.co.id* yang diwakili oleh pernyataan Hamas agar PBB dan juga komunitas internasional mengambil Tindakan terhadap Israel sehingga ada keadilan bagi Palestina.
Israel Mengebom Kamp Pengungsi Nuseirat di Gaza	Humanisasi	Unsur humanisme dalam pemberitaan yang berjudul "Israel Mengebom Kamp Pengungsi Nuseirat di Gaza" terdapat dalam kalimat "Situasinya semakin buruk dari hari ke hari. Tidak ada makanan, tidak ada air. Ketika anak saya pergi mengambil air, dia mengantri selama tiga atau empat jam. Mereka menyerang took roti, kami tidak punya roti," ujar Um Haitham". Dalam kalimat tersebut, *Republika.co.id* berempati dengan menggambarkan betapa buruknya situasi yang

		diakibatkan oleh serangan Israel. Selain itu unsur humanisasi juga terdapat dalam kalimat "pejabat Palestina mengatakan, 10.569 orang telah terbunuh dalam serangan Israel dan 40 persen diantaranya adalah anak-anak". Tentu saja kalimat tersebut seakan memfokuskan kejahatan Israel yaitu pembunuhan terhadap anak-anak. Sehingga *Republika.co.id* melalui kalimat tersebut ingin memunculkan rasa empati bahwa kejahatan Israel sudah menargetkan anak-anak kecil. Rasa empati tersebut menjadi bagian dari nilai-nilai kemanusiaan.
Cina Serukan Digelarnya Konferensi Internasional Bahas Solusi Dua Negara Israel-Palestina	Liberasi	Unsur liberasi dalam pemberitaan tersebut terlihat dari judul Pemberitaan "Cina Serukan Digelarnya Konferensi Internasional Bahas Solusi Dua Negara Israel-Palestina". Selain itu juga terdapat dalam lead pemberitaannya dengan kalimat "Pemerintah China

		menyerukan penyelenggaraan konferensi perdamaian internasional guna menarik kembali Solusi dua negara Israel-Palestina ke jalurnya". Judul dan lead dalam pemberitaan tersebut seolah menarasikan bahwa musyawarah atau konferensi perdamaian untuk menyelesaikan konflik Palestina dan juga Israel. Sehingga *Republika.co.id* begitu menekankan terciptanya perdamaian yang menjadi indikator dari liberasi.
Politikus Israel Terang-Terangan Serukan Pembunuhan Jurnalis Media Besar di Gaza	Humanisasi	Dalam pemberitaan yang berjudul "Politikus Israel Terang-Terangan Serukan Pembunuhan Jurnalis Media Besar di Gaza" terdapat isi pemberitaan dengan kalimat "Beberapa pengawas kebebasan pers dan organisasi hak asasi manusia mengutuk Tindakan pejabat Israel". Kalimat tersebu menunjukan bahwa *Republika.co.id* mengajak pembaca untuk berempati yang disimbolkan dengan pemilihan narasi

		berupa pengawas kebebasan pers dan organisasi HAM yang mengutuk Tindakan Israel. Selain itu, kalimat tersebut juga mengisayaratkan bahwa tindakan semena-mena terhadap individu lain tidak dibenarkan. Dengan adanya rasa empati dan pesan bahwa tindakan semena-mena merupakan perbuatan yang dilarang menunjukan bahwa *Republika.co.id* menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sebagai bagian dari humanisasi.
Ratusan Orang Dievakuasi dari RS Al Shifa Gaza dengan Berjalan Kaki	Liberasi dan humanisasi	Dalam pemberitaan yang berjudul "Ratusan Orang Dievakuasi dari RS Al Shifa Gaza dengan Berjalan Kaki" terdapat kalimat yang menjadi isi pemberitaannya "Sementara Israel menuduh Hamas melancarkan serangan dari tempat persembunyian di bawah kompleks kesehatan yang luas, dan pasukannya menysisir bangunan untuk mencari bukti yang mendukung klaim mereka. Hamas, gerakan yang

		menguasasi Gaza dan memiliki sayap bersenjata, secara konsisten membantah menggunakan rumah sakit sebagai basis bagi para pejuang". Kalimat tersebut merupakan kalimat yang menjadi bukti adanya unsur ketidakberpihakan yang menjadi indikator dari liberasi. Hal ini dikarenakan di dalam kalimat tersebut mengutip pernyataan dari kedua belah pihak yaitu Hamas dan juga Israel. Selain itu juga terdapat kalimat "Di samping itu, pejabat kesehatan Hamas mengatakan puluhan pasien meninggal di rumah sakit karena pemadaman Listrik akibat kekurangan bahan bakar akibat pertempuran sengit di Gaza utara" dalam pemberitaan tersebut. Kalimat tersebut menggambarkan pasien di rumah sakit meninggal hanya karena pemadaman listrik yang berakibat kekurangan bahan bakar karena terjadinya pertempuran di Gaza utara.

		Sehingga *Republika.co.id* seperti berempati atas peristiwa yang terjadi. Rasa empati tentu saja bagian dari menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi indikator dari humanisasi.
Warga Palestina yang Pernah Disandera Israel Ungkap Kekejian di Dalam Penjara	Humanisasi dan liberasi	Pemberitaan yang berjudul "Warga Palestina yang Pernah Disandera Israel Ungkap Kekejian di Dalam Penjara" terdapat unsur humanisasi dan juga liberasi. Humanisasi terlihat dalam kalimat "Tahanan perempuan di penjara Israel juga menghadapi kekurangan makanan. Menurut Jabali, pihak penjara menyediakan makanan bagi 80 tahanan tetapi jumlahnya hanya cukup untuk 10 orang". Kalimat tersebut menjelaskan bahwa tahanan perempuan diberlakukan tidak layak oleh pihak Israel. Sehingga adanya narasi tersebut menunjukan *Republika.co.id* seperti ingin berempati terhadap peristiwa yang terjadi. Sedangkan liberasi terdapat dalam kalimat

		“Pada Jumat, Israel dan kelompok pejuang Palestina Hamas menyetujui jeda kemanusiaan dan menghentikan sementara serangan Israel di jalur Gaza yang telah menghancurkan hampir segalanya, termasuk bangunan tempat tinggal, rumah sakit, dan juga sekolah”. Kalimat tersebut lebih memfokuskan bahwa telah adanya kesepakatan jeda kemanusiaan yang dilakukan melalui musyawarah antara Israel dan juga pejuang Palestina Hamas.

C. *Coding* dan *Reducing* Data Pemberitaan Konflik Palestina dan Israel di *Hidayatullah.com*

Sebelum menganalisis lebih jauh terkait dengan implementasi jurnalisme profetik dalam pemberitaan konflik Palestina dan juga Israel di *Hidayatullah.com*, penulis terlebih dahulu melakukan *coding* data yang dilakukan dengan mengaktegorikan sampel penelitian yang menerapkan jurnalisme profetik yaitu humanisasi, liberasi, dan juga transendensi dalam pemberitaan tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis lebih lanjut yaitu tahap *reducing* dengan mendeskripsikan dan mengklasifikasikan secara lebih rinci terkait dengan pemberitaan yang mengandung jurnalisme profetik. Hasil data yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 4 *Coding* dan *Reducing* Data Pemberitaan di *Hidayatullah.com*

Judul Berita	Kategori	Keterangan
Israel Pinjam Rp 92 Triliun untuk Danai Perang di Gaza	Humanisasi	Dalam isi pemberitaan yang berjudul "Israel Pinjam Rp 92 Triliun untuk Danai Perang di Gaza" terdapat kalimat yang menjadi isi pemberitaan "Sementara itu, beberapa investor utang bersikeras untuk memberikan pinjaman kepada "Israel" dan beberapa lainnya tetap menahan diri karena bencana kemanusiaan yang telah disebabkan oleh 'Israel' di Gaza akibat perangnya". Kutipan dari berita tersebut terutama dalam kalimat "beberapa lainnya tetap menahan diri karena bencana kemanusiaan yang telah disebabkan oleh 'Israel' di Gaza akibat perangnya" menunjukan adanya unsur humanisasi yang ditunjukan oleh *Hidayatullah.com*. Hal ini dikarenakan adanya kepekaan dan empati yang ditunjukan oleh beberapa investor yang menahan diri untuk tidak memberikan

		pinjaman dana kepada Israel yang telah mengakibatkan bencana kemanusiaan di Palestina. Tentu saja rasa empati merupakan bagian dari nilai-nilai kemanusiaan.
Hamas Ancam Eksekusi Tawanan Jika 'Israel' Terus Bunuh Warga Gaza	Humanisasi	Dalam pemberitaan yang berjudul "Hamas Ancam Eksekusi Tawanan Jika 'Israel' Terus Bunuh Warga Gaza" terdapat isi pemberitaan dengan kalimat "Gutteres juga mengatakan bahwa sekitar 137.000 orang berlindung di bawah naungan UNRWA, sebuah badan PBB yang menyediakan layanan-layanan penting bagi warga Palestina". Kalimat tersebut mengandung unsur humanisasi karena adanya nilai menjunjung tinggi nilai kemanusiaan melalui hadinya UNRWA sebagai tempat berlindung dan penyedia layanan-layanan penting bagi warna Palestina. Unsur humanisasi juga terlihat dalam kalimat "Human Rights Watch mengatakan bahwa blockade total 'Israel'

		terhadap kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari di Gaza merupakan kejahatan perang". Kalimat ini menunjukan adanya kepekaan dan rasa empati dari *Hidayatullah.com* melalui pernyataan yang disampaikan oleh Human Rights Watch.
Terus Bertambah, 1.200 Orang 'Israel' Dinyatakan Tewas dalam Serangan Hamas	Humanisasi dan transendensi	Dalam judul pemberitaan "Terus Bertambah, 1.200 Orang 'Israel' Dinyatakan Tewas dalam Serangan Hamas" terdapat unsur humanisasi yang ditunjukan melalu kata "tewas". Kata "tewas" digunakan untuk manusia yang mengalami tindak kejahatan sadis seperti pembuhunan. Sehingga *Hidayatullah.com* menunjukan rasa empati dengan kejadian tersebut. Rasa empati tersebut menjadi bagian dari nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu juga terdapat unsur transendesi yang dibuktikan dengan kata "syahid" dalam kalimat "Jumlah korban syahid dari pihak Palestina meningkat

		menjadi 900 orang. Sementara korban luka-luka mencapai 4.500 orang, menurut Kementerian Kesehatan Palestina di Gaza". Syahid dalam konteks Islam merujuk pada seorang muslim yang meninggal dalam perjuangan di jalan Allah, baik di medan perang, dan lain sebagainya. Artinya *Hidayatullah.com* mengaitkan perilaku, tindakan dan kejadian dengan ajaran Islan yang menjadi indikator dari transendensi dalam jurnalisme profetik.
Imam Masjid Al-aqsa Jadi Target Pembunuhan Ekstremis Yahudi	Liberasi	Dalam pemberitaan yang berjudul "Imam Masjid Al-aqsa Jadi Target Pembunuhan Ekstremis Yahudi" terdapat unsur liberasi dalam kalimat "MEE telah menghubungi Telegram untuk meminta komentar namun belum mendapatkan tanggapan hingga berita ini diterbitkan. Kalimat tersebut mengandung unsur liberasi karena menunjukan upaya untuk menyampaikan informasi

		dengan seimbang dengan menghubungi Telegram terkait dengan saluran yang menyerukan pembunuhan terhadap sejumlah warga Palestina meskipun sampai berita tersebut diterbitkan belum ada tanggapan dari pihak yang bersangkutan.
Presiden Iran: Tindakan Zionis 'Israel' Kelewat Batas	Humanisasi	Judul dan lead dalam berita tersebut, dapat diketahui bahwa menerapkan jurnalisme profetik yaitu adanya unsur humanisasi. Hal ini dikarenakan kalimat "Presiden Iran: Tindakan Zionis 'Israel' Kelewat Batas" menunjukan adanya empati yang ditunjukan oleh Presiden Iran. Tentu saja rasa empati merupakan bagian dari nilai-nilai kemanusiaan. Hal yang sama pun terdapat dalam lead yang memiliki kalimat "Presiden Iran Ebrahim Raisi mengatakan bahwa Zionis 'Israel' telah melewati "garis merah" dengan perang genosida terhadap rakyat Palestina di Gaza. Tindakan penjajah ini

		akan mendorong pihak lain untuk bertindak, lanjutnya, di saat tentara pendudukan melakukan serangan darat ke Gaza Utara dan kota Gaza". Kalimat "Dilaporkannya bahwa 70 persen dari korban jiwa di Gaza adalah anak-anak, wanita, dan juga orang tua" juga mengandung unsur humanisasi. Hal ini dikarenakan *Hidayatullah.com* seakan ingin menunjukan rasa empati melalui penyebutan korban perang secara langsung yaitu anak-anak, wanita, dan orang tua.
Fatwa Persatuan Ulama Internasional tentang Palestina: Intervensi Militer Hukumnya Wajib	Liberasi	Dalam pemberitaan yang berjudul "Fatwa Persatuan Ulama Internasional tentang Palestina: Intervensi Militer Hukumnya Wajib" terdapat unsur liberasi. Unsur tersebut terlihat dalam kalimat "Pada hari ke-25, tentara pendudukan 'Israel' melancarkan perang dahsyat di Gaza, yang menyebabkan lebih dari 8.525 warga Palestina menjadi martir,

		termasuk 3.542 anak-anak dan 2.187 wanita, serta sekitar 21.543 orang terluka 122 warga Palestina juga menjadi martir dan sekitar 2.000 orang menderita luka-luka ditangkap di Tepi Barat, menurut sumber resmi Palestina. Sedangkan Gerakan perlawanan Islam, Hamas menewaskan lebih dari 1.538 pemukim 'Israel' dan melukai 5.431 orang, menurut sumber resmi 'Israel'. Mereka juga menangkap sedikitnya 239 pemukim 'Israel' dan ingin menukar mereka dengan lebih dari 6.000 tahanan Palestina, termasuk anak-anak dan Perempuan di penjara-penjara pendudukan". Hal ini dikarenakan *Hidayatullah.com* menyajikan informasi secara seimbang melalui pemaparan korban dari pihak Palestina dan juga Israel.
Hari ke-33, Al Qassam: Kami Hancurkan 136 Kendaraan Tempur Penjajah!	Transendensi dan humanisasi	Dalam pemberitaan yang berjudul "Hari ke-33, Al Qassam: Kami Hancurkan 136 Kendaraan Tempur

		Penjajah!" terdapat unsur trandensi yang ditunjukan dalam kalimat "Abu Ubaidah juga menjelaskan, meski musuh diklaim sebagai pasukan terkuat di Timur Tengah, memiliki armada tempur yang kuat, dan mereka didukung oleh kekuatan darat, laut, dan udara, namun para pejuang dengan pertolongan Allah dengan berbekalkan keimanan dan keberanian mereka menghancurkan kendaraan tempur dan membunuh musuh". Hal ini dikarenakan *Hidayatullah.com* menunjukan adanya pengakuan terhadap kekuatan supranatural yaitu Allah SWT yang menjadi indikator dari transendensi dalam jurnalisme profetik. Selain, transendensi terdapat juga unsur humanisasi dalam kalimat "Tidak ada penyelesaian lain, kecuali pertukaran tawanan". Kalimat tersebut seolah menunjukan bahwa cara terakhir adalah

		pertukaran tawanan, tidak melalui pembunuhan maupun senjata. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Hidayatullah.com* menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang merupakan indikator dari humanisasi,
Sebanyak 11.100 Orang Gugur dalam Serangan Keji Zionis 'Israel' di Gaza Lebih Sebulan	Humanisasi	Dalam pemberitaan yang berjudul "Sebanyak 11.100 Orang Gugur dalam Serangan Keji Zionis 'Israel' di Gaza Lebih Sebulan" terdapat unsur humanisasi. Selain itu, unsur humanisasi juga terlihat dalam lead yang memiliki kalimat "Lebih dari 11.180 warga Palestina kini dipastikan gugur dalam agresi penjajah 'Israel' selama sebulan di jalur Gaza, kata kantor media wilayah tersebut pada Ahad". Hal ini dikarenakan dua kalimat tersebut menunjukan keprihatian dan rasa empati dari media *Hidayatullah.com* dengan menarasikan bahwa lebih dari 11.000 warga Palestina meninggal karena Israel dalam kurun waktu satu

		bulan saja. Jumlah yang sangat banyak. Rasa empati ini tentu saja bagian dari menjunjung tinggi rasa kemanusiaan.
Kesepakatan Gencatan Senjata Makin Dekat di Tengah Pertempuran dan Pemboman 'Israel'	Liberasi dan humanisasi	Dalam pemberitaan ini mengandung usnur liberasi dan juga humanisasi dalam jurnalisme profetik. Unsur liberasi terlihat dalam judul yang memiliki kalimat "Kesepakatan Gencatan Senjata Makin Dekat di Tengah Pertempuran dan Pemboman 'Israel'" dan juga lead yang memiliki kalimat "Sebuah kesepakatan antara "Israel" dan Gerakan perlawanan Palestina Hamas untuk membebaskan sejumlah sandera kemungkinan dicapai dalam beberapa hari mendatang, meskipun belum ada persyaratan yang disepakati, menurut sejumlah pejabat Amerika Serikat". Kalimat-kalimat tersebut tentu saja menunjukan adanya musyawarah dalam upaya untuk menciptakan perdamaian yang menjadi

		indikator dari liberasi dalam jurnalisme profetik. Selain itu, unsur liberasi juga terdapat dalam kalimat "Washington Post, mengutip orang-orang yang mengetahui tentang negosiasi tersebut, mengatakan bahwa "Israel" dan Hamas telah mencapai kesepakatan untuk membebaskan sekitar 50 sandera Hamas dan sebagai imbalannya, "Israel" akan menghentikan sementara operasi tempurnya selama lima hari. Setelah berita tersebut dipublikasikan, Juru Bicara Dewan Keamanan Nasional Gedung Putih, Adrienne Watson, mengklarifikasi di X bahwa tidak ada kesepakatan yang secara resmi dicapai. The Post tidak mengeluarkan koreksi tetapi akhirnya mengubah judul berita untuk menyatakan bahwa kesepakatan itu "hampir" dan bukannya secara tentatif selesai". Melalui dua kalimat tersebut, terdapat nilai

		menjaga ketidakberpihakan dikarenakan *Hidayatullah.com* mengambil pernyataan dari kedua belah pihak (Dewan Kemanan Nasional Gedung Putih dan Washington Post), sehingga nilai ini masuk ke dalam unsur liberasi dalam jurnalisme profetik. Selain itu juga terdapat unsur humanisasi dalam kalimat "Hamas membebaskan empat sandera setelah negosiasi sebelumnya yang ditengahi oleh Qatar". Hal ini dikarenakan Hamas membebaskan sandera sebagai bagian dari menjunjung nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi indikator dari humanisasi dalam jurnalisme profetik.
Terus Dibombardir Zionis, PBB Sebut Gaza Tempat Paling Berbahaya bagi Anak-Anak	Humanisasi dan liberasi	Unsur humanisasi dalam pemberitaan ini terdapat dalam judul yang memiliki kalimat "Terus Dibombardir Zionis, PBB Sebut Gaza Tempat Paling Berbahaya bagi Anak-Anak" dan lead berita dengan kalimat

		"Ribuan anak-anak Palestina terbunuh dalam serangan Israel ke jalur Gaza, seorang pejabat PBB mengatakan pada hari Rabu, dan menyebut Gaza sebagai "tempat paling berbahaya di dunia untuk menjadi seorang anak". *Hidayatullah.com* melalui kalimat-kalimat tersebut ingin menunjukan rasa prihatin dan empati karena banyak sekali anak di Gaza yang menjadi korban pembunuhan dari serangan Israel. Rasa empati inilah yang menjadi bagian dari upaya menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu, kalimat "UNICEF menyerukan gencatan senjata kemanusiaan yang mendesak untuk segera menghentikan pembataian ini". Kalimat tersebut secara jelas mengajak adanya gencatan senjata kemanusiaan. Artinya *Hidayatullah.com* menunjukan adanya upaya untuk menciptakan perdamaian antara Palestina

		dan juga Israel. Indikator inilah yang masuk ke dalam unsur liberasi dalam jurnalisme profetik.

D. Analisis Penerapan Jurnalisme Profetik di *Republika.co.id*

Tahap akhir dari penelitian yang menggunakan metode analisis isi terkait penerapan jurnalisme profetik dalam media *Republika.co.id* ini adalah tahap *inferring* dan *narrating* yakni penarikan Kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah sesuai dengan unsur-unsur dari jurnalisme profetik. Berikut penjelasan dari analisis data.

1. Analisis Berita 1: "Palestina Sebut Perdamaian Bisa Terwujud Jika Israel Akhiri Pendudukan"

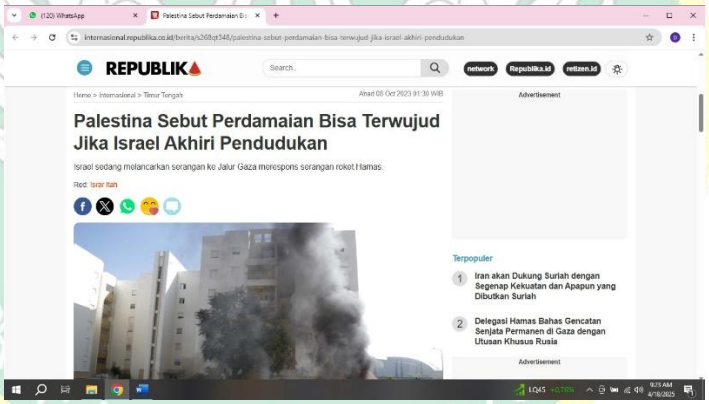

Gambar 4. 1 Berita 1 *Republika.co.id*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan juga aktual. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan terkait dengan pernyataan Kementerian Luar Negeri Palestina yang mengatakan bahwa mengakhiri pendudukan Israel di wilayah Palestina menjadi satu-satunya jaminan terhadap perdamaian, keamanan, dan stabilitas di

kawasan. Pernyataan tersebut disampaikan atas respon kondisi saat ini Ketika Israel sedang melancarkan serangan ke jalur Gaza.

Serangan tersebut dilakukan sebagai balasan atas rentetan roket yang diluncurkan pasukan militan Palestina ke wilayah Israel. Penggunaan kata "tewas" dalam kalimat "Kementerian Kesehatan Gaza melaporkan serangan Israel di jalur Gaza itu telah menewaskan sedikitnya 198 orang" menunjukan adanya penerapan jurnalisme profetik karena terdapat unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia.

Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Humanisasi dalam konteks jurnalisme profetik digunakan karena kata "tewas" menunjukan media online *Republika.co.id* mengedepankan sisi humanis melalui penggunaan kata "tewas" dalam pemberitaannya. Kata "tewas" digunakan untuk manusia yang mengalami tindak kejahatan sadis seperti pembunuhan. Artinya, *Republika.co.id* berempati bersama dengan kejadian yang terjadi di wilayah Palestina. Rasa empati tersebut menjadi bagian dari nilai-nilai kemanusiaan.

Tabel 4. 5 Unit Analisis Berita 1 *Republika.co.id*

Isi Berita	Kategori
Kementerian Kesehatan Gaza melaporkan serangan Israel di jalur Gaza itu telah menewaskan sedikitnya 198 orang	Humanisasi

2. Analisis Berita 2: Palestina Desak Dunia Hentikan Serangan Israel Terhadap Tenaga Medis

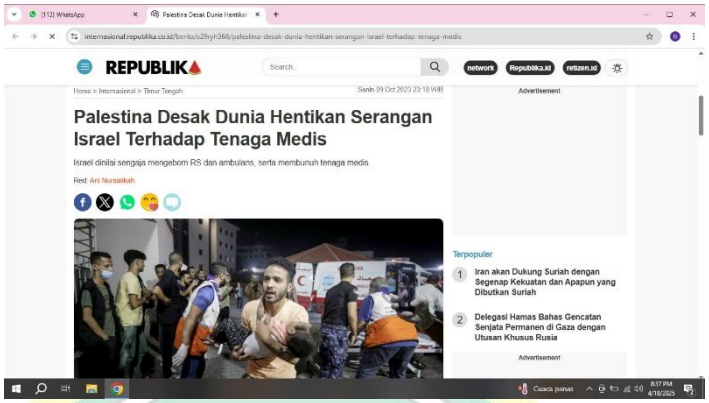

Gambar 4. 2 Berita 2 *Republika.co.id*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan juga aktual. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan terkait dengan penyataan Mai Alkaila, Menteri Kesehatan Palestina yang menuding Israel sengaja mengebom rumah sakit dan ambulans serta membunuh dan melukai petugas medis. Alkaila juga mendesak komunitas internasional untuk mengambil segera untuk menghentikan serangan Israel tersebut.

Di dalam berita tersebut menunjukan adanya penggunaan jurnalisme profetik karena terdapat unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi tersebut terlihat dalam kalimat yang menjadi lead dalam berita "Menteri Kesehatan Mail Alkaila mendesak komunitas internasional mengambil tindakan segera guna menghentikan serangan Israel terhadap pusat kesehatan, ambulans, dan petugas medis di Jalur Gaza". Hal ini dikarenakan adanya keprihatinan dan empati yang ditunjukan oleh *Republika.co.id* terhadap serangan Israel meskipun dengan mengutip pernyataan Mai Alkaila.

Selain itu, humanisasi juga terlihat dalam penggunaan kata "tewas" dalam pemberitaannya. Kata "tewas" digunakan untuk manusia yang mengalami tindak kejahatan sadis seperti pembunuhan. Artinya, *Republika.co.id* mengajak pembaca untuk berempati bersama dengan kejadian yang terjadi di wilayah Palestina. Rasa empati tersebut menjadi bagian dari nilai-nilai kemanusiaan.

Tabel 4. 6 Unit Analisis Berita 2 *Republika.co.id*

Isi Berita	**Kategori**
Menteri Kesehatan Palestina Mai Alkaila mendesak komunitas internasional mengambil tindakan segera guna menghentikan serangan Israel terhadap pusat kesehatan, ambulans, dan petugas medis di Jalur Gaza	Humanisasi
Jet-jet tempur Israel mengebom RS Mata Internasional di daerah Tal al-Hawa dan rumah-rumah disejumlah wilayah di Jalur Gaza, sehingga puluhan orang tewas dan terluka	Humanisasi

3. Analisis Berita 3: Khawatir Serangan Darat Israel, Warga Gaza Antre Beli Makanan

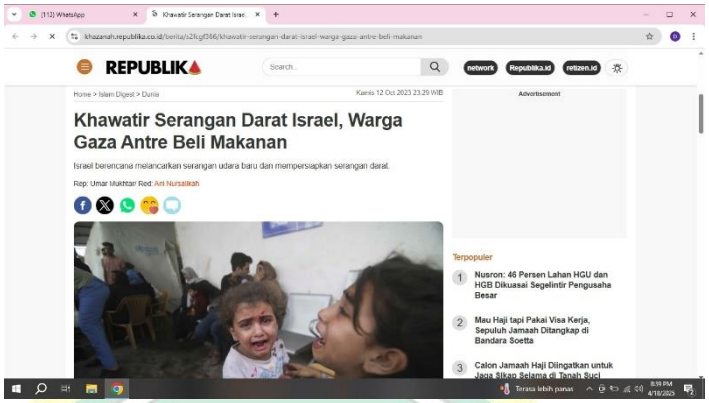

Gambar 4. 3 Berita 3 *Republika.co.id*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan juga aktual. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan tentang bagaimana warga Palestina berbaris di luar toko roti dan toko kelontong di Gaza, setelah menghabiskan malam dikelilingi reruntuhan lingkungan yang hancur akibat pemadaman listrik total. Kondisi ini disebabkan karena Israel berencana melancarkan serangan udara baru dan mengatakan sedang mempersiapkan kemungkinan invasi atau operasi darat. Hal tersebut disampaikan oleh juru bicara militer Israel, Letkol Ricahrd Hecht.

Dalam berita yang berjudul "Khawatir Serangan Darat Israel, Warga Gaza Antre Beli Makanan" menunjukan adanya penggunaan jurnalisme profetik karena terdapat unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan

kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi tersebut terlihat dari dari penggunaan kalimat "Kelompok bantuan internasional memperingatkan bahwa jumlah korban tewas di Gaza bisa meningkat setelah Israel menghentikan semua pengiriman makanan, air, bahan bakar, dan listrik, dan penutupan jalur penyeberangan wilayah kecil itu dengan Mesir". Hal ini dikarenakan *Republika.co.id* menunjukan keprihatinan dan rasa empati terhadap kondisi yang sedang terjadi di Gaza dengan mengutip peringatan dari kelompok bantuan internasional.

Selain itu, dalam kalimat tersebut juga menggunakan kata "tewas". Kata "tewas" digunakan untuk manusia yang mengalami tindak kejahatan sadis seperti pembunuhan. Artinya, *Republika.co.id* berempati dengan kejadian yang terjadi di wilayah Palestina. Rasa empati tersebut menjadi bagian dari nilai-nilai kemanusiaan.

Tabel 4. 7 Unit Analisis Berita 3 *Republika.co.id*

Isi Berita	**Kategori**
Kelompok bantuan internasional memperingatkan bahwa jumlah korban tewas di Gaza bisa meningkat setelah Israel menghentikan semua pengiriman makanan, air, bahan bakar, dan listrik, dan penutupan jalur penyeberangan wilayah kecil itu dengan Mesir	Humanisasi

4. Analisis Berita 4: OKI Kutuk Keras Serangan Israel Terhadap RS Al Ahli di Gaza

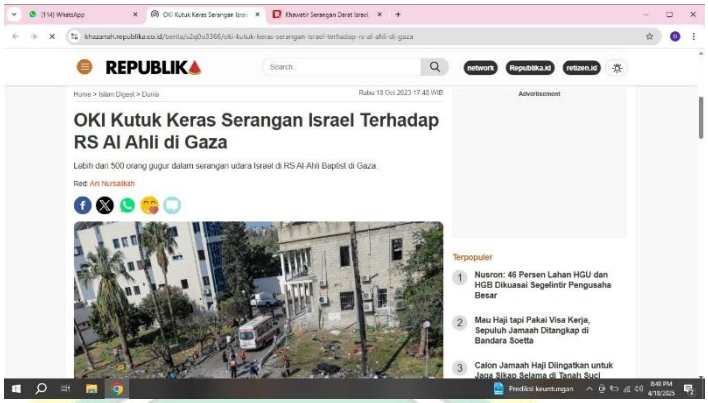

Gambar 4. 4 Berita 4 *Republika.co.id*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan juga aktual. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan tentang OKI yang mengutuk keras pembantaian brutal oleh Israel di Rumah Sakit Baptist di Jalur Gaza dan menganggapnya sebagai terorisme yang terorganisir dan kejahatan perang.

Dalam berita yang berjudul "OKI Kutuk Keras Serangan Israel Terhadap Al Ahli di Gaza" menunjukan adanya penerapan jurnalisme profetik karena terdapat unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi tersebut terlihat dalam kalimat judul berita "OKI Kutuk Keras Serangan Israel Terhadap RS Al Ahli di Gaza" dan juga

kalimat yang menjadi lead "Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) mengutuk keras serangan Israel terhadap rumah sakit Al-Ahli Baptist di Gaza dan menyebutnya sebagai aksi terorisme negara yang terorganisir dan kejahatan perang". Melalui pernyataan OKI, *Republika.co.id* seolah berempati terhadap peristiwa tersebut. Disimbolkan oleh sikap OKI yang mengutuk keras Tindakan Israel terhadap Palestina.

Selain unsur humanisasi, terdapat juga unsur liberasi dalam pemberitaan tersebut. Kuntowijoyo memahami konsep liberasi sebagai sebuah upaya untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan, diskriminasi, dan ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam jurnalisme profetik, gagasan mengenai kebebasan dapat diidentifikasi melalui enam prinsip, yaitu selalu mengungkapkan kebenaran (*truth*), menyampaikan informasi secara seimbang (*balance*), menjaga ketidakberpihakan (*impartiality*), memastikan keadilan (*fairness*), bersifat objektif (*objective*), dan berkontribusi pada penciptaan perdamaian (*peace*).

Unsur liberasi terlihat dalam kalimat "Masyarakat internasional, khususnya DK PBB, harus segera turun tangan menghentikan kejahatan perang yang dilakukan oleh pendudukan Israel di jalur gaza dan memberikan perlindungan bagi rakyat Palestina". *Republika.co.id* melalui kalimat tersebut seolah ingin memastikan keadilan terhadap Palestina.

Tabel 4. 8 Unit Analisis Berita 4 *Republika.co.id*

Isi Berita	**Kategori**
OKI kutuk keras serangan Israel terhadap RS Al Ahli di Gaza	Humanisasi
Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) mengutuk keras serangan Israel terhadap rumah sakit Al-Ahli Baptist di Gaza dan	Humanisasi

menyebutnya sebagai aksi terorisme negara yang terorganisir dan kejahatan perang	
Masyarakat internasional, khususnya DK PBB, harus segera turun tangan menghentikan kejahatan perang yang dilakukan oleh pendudukan Israel di jalur gaza dan memberikan perlindungan bagi rakyat Palestina	Liberasi

5. Analisis Berita 5: Bulan Sabit Merah: Israel Jatuhkan Bom di Sekitar Rumah Sakit Al Quds Gaza

Gambar 4. 5 Berita 5 *Republika.co.id*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan juga aktual. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan tentang masyarakat Bulan Sabit Merah Palestina yang mengatakan militer Israel berulang kali mengebom di sekitar rumah sakit Al Quds.

Dalam berita yang berjudul "Israel Jatuhkan Bom di Sekitar Rumah Sakit Al Quds Gaza" menunjukan adanya penerapan jurnalisme profetik yaitu adanya unsur liberasi. Kuntowijoyo memahami konsep liberasi sebagai sebuah upaya untuk membebaskan

manusia dari berbagai bentuk penindasan, diskriminasi, dan ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam jurnalisme profetik, gagasan mengenai kebebasan dapat diidentifikasi melalui enam prinsip, yaitu selalu mengungkapkan kebenaran (*truth*), menyampaikan informasi secara seimbang (*balance*), menjaga ketidakberpihakan (*impartiality*), memastikan keadilan (*fairness*), bersifat objektif (*objective*), dan berkontribusi pada penciptaan perdamaian (*peace*).

Unsur liberasi terdapat dalam kalimat "Kelompok militer Hamas mengeluarkan seruan kepada PBB dan komunitas internasional untuk mengambil tindakan segera untuk menghentikan ancaman oleh pendudukan (Israel) untuk menargetkan rumah sakit Al Quds". Kalimat tersebut mengandung jurnalisme profetik yaitu nilai liberasi. Hal ini dikarenakan kalimat yang dipilih oleh *Republika.co.id* yang diwakili oleh pernyataan Hamas agar PBB dan juga komunitas internasional mengambil Tindakan terhadap Israel sehingga ada keadilan bagi Palestina.

Tabel 4. 9 Unit Analisis Berita 5 *Republika.co.id*

Isi Berita	**Kategori**
Kelompok militer Hamas mengeluarkan seruan kepada PBB dan komunitas internasional untuk mengambil tindakan segera untuk menghentikan ancaman oleh pendudukan (Israel) untuk menargetkan rumah sakit Al Quds	Liberasi

6. Analisis Berita 6: Israel Mengebom Kamp Pengungsi Nuseirat di Gaza

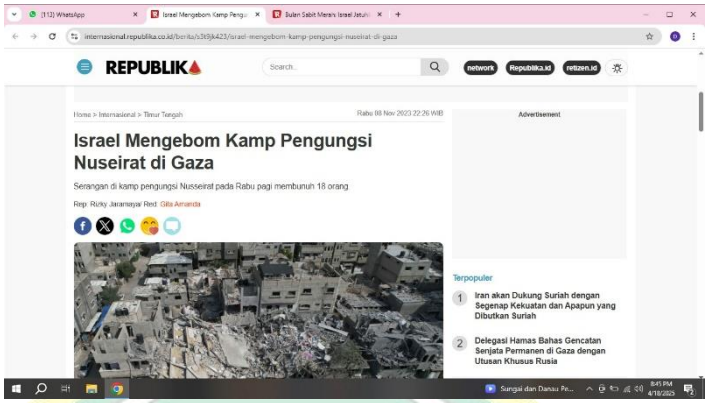

Gambar 4. 6 Berita 6 *Republika.co.id*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan juga aktual. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan terkait dengan pernyataan dari pejabat kesehatan Palestina yang mengatakan bahwa serangan udara yang dilakukan oleh Israel menghantam rumah-rumah di kamp pengungsi Nusseirat.

Dalam pemberitaan yang berjudul "Israel Mengebom Kamp Pengungsi Nusseirat di Gaza" menerapkan jurnalisme profetik yang ditandai dengan adanya unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi terdapat dalam kalimat "Pejabat Palestina mengatakan, 10.569 orang telah terbunuh dalam serangan Israel dan 40

persen diantaranya adalah anak-anak". Tentu saja kalimat tersebut seakan memfokuskan kejahatan Israel yaitu pembunuhan terhadap anak-anak. Humanisasi juga terdapat dalam kalimat "Situasinya semakin buruk dari hari ke hari. Tidak ada makanan, tidak ada air. Ketika anak saya pergi mengambil air, dia mengantri selama tiga atau empat jam. Mereka menyerang took roti, kami tidak punya roti," ujar Um Haitham". Kalimat tersebut menggambarkan betapa buruknya situasi yang diakibatkan oleh serangan Israel. Kalimat-kalimat dalam pemberitaan tersebut menunjukan adanya empati dari *Republika.co.id*. Rasa empati tersebut menjadi bagian dari nilai-nilai kemanusiaan.

Tabel 4. 10 Unit Analisis Berita 6 *Republika.co.id*

Isi Berita	**Kategori**
Pejabat Palestina mengatakan, 10.569 orang telah terbunuh dalam serangan Israel dan 40 persen diantaranya adalah anak-anak	Humanisasi
Situasinya semakin buruk dari hari ke hari. Tidak ada makanan, tidak ada air. Ketika anak saya pergi mengambil air, dia mengantri selama tiga atau empat jam. Mereka menyerang took roti, kami tidak punya roti	Humanisasi

7. Analisis Berita 7: Cina Serukan Digelarnya Konferensi Internasional Bahas Solusi Dua Negara Israel-Palestina

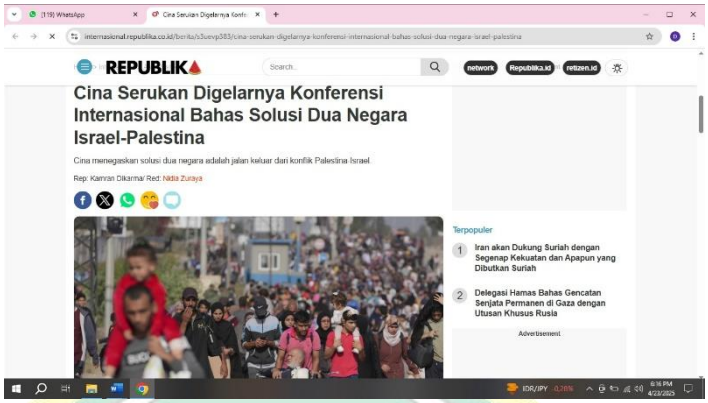

Gambar 4. 7 Berita 7 *Republika.co.id*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan juga aktual. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan tentang sikap dari pemerintah Cina yang menyerukan konferensi perdamaian internasional untuk mendapatkan solusi. Hal ini dikarenakan Cina sangat prihatin atas terus melambungnya jumlah korban sipil di jalur Gaza.

Dalam pemberitaan yang berjudul "Cina Serukan Digelarnya Konferensi Internasional Bahas Solusi Dua Negara Israel-Palestina" menerapkan jurnalisme profetik karena adanya unsur liberasi. . Kuntowijoyo memahami konsep liberasi sebagai sebuah upaya untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan, diskriminasi, dan ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam jurnalisme profetik, gagasan mengenai kebebasan dapat diidentifikasi melalui enam prinsip, yaitu selalu mengungkapkan kebenaran (*truth*), menyampaikan informasi secara seimbang (*balance*), menjaga ketidakberpihakan (*impartiality*), memastikan keadilan (*fairness*), bersifat objektif (*objective*), dan berkontribusi pada penciptaan perdamaian (*peace*).

Unsur liberasi dalam pemberitaan tersebut terlihat dari judul Pemberitaan "Cina Serukan Digelarnya Konferensi Internasional Bahas Solusi Dua Negara Israel-Palestina". Selain itu juga terdapat dalam lead pemberitaannya dengan kalimat "Pemerintah China menyerukan penyelenggaraan konferensi perdamaian internasional guna menarik kembali Solusi dua negara Israel-Palestina ke jalurnya". Judul dan lead dalam pemberitaan tersebut seolah menarasikan bahwa musyawarah atau konferensi perdamaian untuk menyelesaikan konflik Palestina dan juga Israel. Sehingga *Republika.co.id* begitu menekankan terciptanya perdamaian yang menjadi indikator dari liberasi.

Tabel 4. 11 Unit Analisis Berita 7 *Republika.co.id*

Isi Berita	**Kategori**
Cina serukan digelarnya konferensi internasional bahas solusi dua negara Israel-Palestina	Liberasi
Pemerintah China menyerukan penyelenggaraan konferensi perdamaian internasional guna menarik kembali Solusi dua negara Israel-Palestina ke jalurnya	Liberasi

8. Analisis Berita 8: Politikus Israel Terang-Terangan Serukan Pembunuhan Junalis Media Besar di Gaza

Gambar 4. 8 Berita 8 *Republika.co.id*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini membahas terkait dengan politikus Israel yang menyerukan pembunuhan terhadap jurnalis di Gaza. Jurnalis tersebut terdiri dari jurnalis foto lepas dan empat reporter yang bekerja untuk Reuters, Associated Press, The New York Times, dan CNN. Seruan ini dilakukan karena adanya tuduhan jika beberapa wartawan tersebut mengetahui sebelumnya tentang serangan pada tanggal 7 Oktober.

Dalam pemberitaan yang berjudul "Politikus Israel Terang-Terangan Serukan Pembunuhan Jurnalis Media Besar di Gaza" merepakan jurnalisme profetik karena adanya unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi tersebut terlihat dalam kalimat “Beberapa pengawas kebebasan pers dan organisasi hak asasi manusia mengutuk Tindakan pejabat Israel”. Kalimat tersebu menunjukan bahwa *Republika.co.id* mengajak pembaca untuk berempati yang disimbolkan dengan pemilihan narasi berupa pengawas kebebasan pers dan organisasi HAM yang mengutuk Tindakan Israel. Selain itu, kalimat tersebut juga mengisayaratkan bahwa tindakan semena-mena terhadap individu lain tidak dibenarkan. Dengan adanya rasa empati dan pesan bahwa tindakan semena-mena merupakan perbuatan yang dilarang menunjukan bahwa *Republika.co.id* menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sebagai bagian dari humanisasi.

Tabel 4. 12 Unit Analisis Berita 8 *Republika.co.id*

Isi Berita	Kategori
Beberapa pengawas kebebasan pers dan organisasi hak asasi manusia mengutuk Tindakan pejabat Israel	Humanisasi

9. Analisis Berita 9: Ratusan Orang Dievakuasi dari RS Al Shifa Gaza dengan Berjalan Kaki

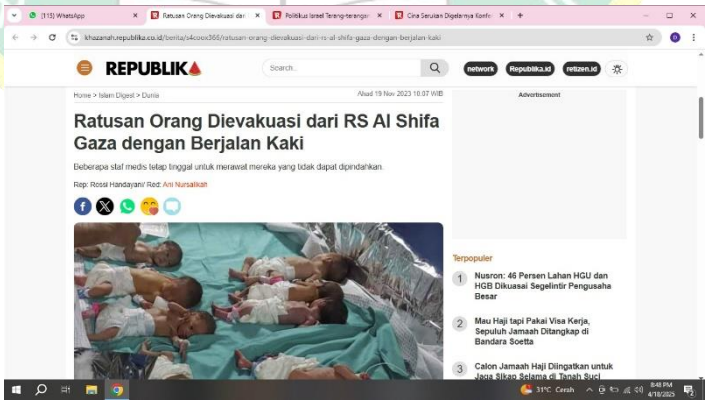

Gambar 4. 9 Berita 9 *Republika.co.id*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan juga aktual. Bahasa

yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan ratusan orang dievakuasi dari Rumas Sakit Al-Shifa di Gaza dengan berjalan kaki. Hal ini dilakukan setelah direktur rumah sakit mengatakan tentara Israel memerintahkan rumah sakit tersebut untuk dikosongkan.

Dalam pemberitaan yang berjudul "Ratusan Orang Dievakuasi dari RS Al Shifa Gaza dengan Berjalan Kaki" menerapkan jurnalisme profetik karena adanya unsur liberasi. Kuntowijoyo memahami konsep liberasi sebagai sebuah upaya untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan, diskriminasi, dan ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam jurnalisme profetik, gagasan mengenai kebebasan dapat diidentifikasi melalui enam prinsip, yaitu selalu mengungkapkan kebenaran (*truth*), menyampaikan informasi secara seimbang (*balance*), menjaga ketidakberpihakan (*impartiality*), memastikan keadilan (*fairness*), bersifat objektif (*objective*), dan berkontribusi pada penciptaan perdamaian (*peace*).

Unsur liberasi terdapat dalam kalimat "Sementara Israel menuduh Hamas melancarkan serangan dari tempat persembunyian di bawah kompleks kesehatan yang luas, dan pasukannya menysisir bangunan untuk mencari bukti yang mendukung klaim mereka. Hamas, gerakan yang menguasasi Gaza dan memiliki sayap bersenjata, secara konsisten membantah menggunakan rumah sakit sebagai basis bagi para pejuang". Hal ini dikarenakan di dalam kalimat tersebut adanya unsur ketidakberpihakan karena mengutip pernyataan dari dua pihak yaitu Palestina dan juga Israel.

Selain liberasi, terdapat juga unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur

yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi terdapat dalam kalimat "Di samping itu, pejabat kesehatan Hamas mengatakan puluhan pasien meninggal di rumah sakit karena pemadaman listrik akibat kekurangan bahan bakar akibat pertempuran sengit di Gaza utara". Kalimat tersebut menggambarkan pasien di rumah sakit meninggal hanya karena pemadaman listrik yang berakibat kekurangan bahan bakar karena terjadinya pertempuran di Gaza utara. Sehingga *Republika.co.id* seperti berempati atas peristiwa yang terjadi. Rasa empati tentu saja bagian dari menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi indikator dari humanisasi.

Tabel 4. 13 Unit Analisis Berita 9 *Republika.co.id*

Isi Berita	**Kategori**
Sementara Israel menuduh Hamas melancarkan serangan dari tempat persembunyian di bawah kompleks kesehatan yang luas, dan pasukannya menysisir bangunan untuk mencari bukti yang mendukung klaim mereka. Hamas, gerakan yang menguasasi Gaza dan memiliki sayap bersenjata, secara konsisten membantah menggunakan rumah sakit sebagai basis bagi para pejuang	Liberasi
Di samping itu, pejabat kesehatan Hamas mengatakan puluhan pasien meninggal di rumah sakit karena pemadaman listrik akibat kekurangan bahan bakar akibat pertempuran sengit di Gaza utara	Humanisasi

10. Analisis Berita 10: Warga Palestina yang Pernah Disandera Israel Ungkap Kekejian di Dalam Penjara

Gambar 4. 10 Berita 10 *Republika.co.id*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan seorang warga Palestina yang telah dibebaskan Israel, Maysoon Musa Al Jabali, mengungkapkan hal yang dialami para tahanan selama berada di penjara Israel. Menurutnya, otoritas penjara Israel sesuka hati menghajar dan menyiksa para tahanan perempuan Palestina.

Dalam pemberitaan yang berjudul "Warga Palestina yang Pernah Disandera Israel Ungkap Kekejian di Dalam Penjara" menerapkan jurnalisme profetik karena terdapat unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Humanisasi terlihat dalam kalimat "Tahanan perempuan di penjara Israel juga menghadapi kekurangan makanan. Menurut Jabali, pihak penjara menyediakan makanan bagi 80 tahanan tetapi jumlahnya hanya

cukup untuk 10 orang". Kalimat tersebut menjelaskan bahwa tahanan perempuan diberlakukan tidak layak oleh pihak Israel. Sehingga adanya narasi tersebut menunjukan *Republika.co.id* seperti ingin berempati terhadap peristiwa yang terjadi.

Selain humanisasi, terdapat juga unsur liberasi. Kuntowijoyo memahami konsep liberasi sebagai sebuah upaya untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan, diskriminasi, dan ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam jurnalisme profetik, gagasan mengenai kebebasan dapat diidentifikasi melalui enam prinsip, yaitu selalu mengungkapkan kebenaran (*truth*), menyampaikan informasi secara seimbang (*balance*), menjaga ketidakberpihakan (*impartiality*), memastikan keadilan (*fairness*), bersifat objektif (*objective*), dan berkontribusi pada penciptaan perdamaian (*peace*).

Unsur liberasi terdapat dalam kalimat "Pada Jumat, Israel dan kelompok pejuang Palestina Hamas menyetujui jeda kemanusiaan dan menghentikan sementara serangan Israel di jalur Gaza yang telah menghancurkan hampir segalanya, termasuk bangunan tempat tinggal, rumah sakit, dan juga sekolah". Kalimat tersebut lebih memfokuskan bahwa telah adanya kesepakatan jeda kemanusiaan yang dilakukan melalui musyawarah antara Israel dan juga pejuang Palestina Hamas.

Tabel 4. 14 Unit Analisis Berita 10 *Republika.co.id*

Isi Berita	**Kategori**
Tahanan perempuan di penjara Israel juga menghadapi kekurangan makanan. Menurut Jabali, pihak penjara menyediakan makanan bagi 80 tahanan tetapi jumlahnya hanya cukup untuk 10 orang	Humanisasi
Pada Jumat, Israel dan kelompok pejuang	Liberasi

Palestina Hamas menyetujui jeda kemanusiaan dan menghentikan sementara serangan Israel di jalur Gaza yang telah menghancurkan hampir segalanya, termasuk bangunan tempat tinggal, rumah sakit, dan juga sekolah	

Berdasarkan hasil analisis terkait dengan penerapan jurnalisme profetik dari sampel yang dipilih di media *Republika.co.id*, dapat diketahui bahwa terdapat 11 narasi atau kata yang mengandung unsur humanisasi, 6 narasi atau kata yang mengandung unsur liberasi, dan tidak terdapat narasi atau kata yang mengandung unsur transendensi. Sehingga dapat dikatakan bahwa media *Republika.co.id* menerapkan jurnalisme profetik namun hanya humanisasi dan liberasi saja dengan unsur humanisasi yang mendominasi.

E. Analisis Penerapan Jurnalisme Profetik di *Hidayatullah.com*

Tahap akhir dari penelitian yang menggunakan metode analisis isi terkait penerapan jurnalisme profetik dalam media *Hidayatullah.com* ini adalah tahap *inferring* dan *narrating* yakni penarikan Kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah sesuai dengan unsur-unsur dari jurnalisme profetik. Berikut penjelasan dari analisis data.

1. **Analisis Berita 1: Israel Pinjam Rp 92 Triliun untuk Danai Perang di Gaza**

Gambar 4. 11 Berita 1 *Hidayatullah.com*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan aktual. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan terkait dengan dana yang dipinjam oleh Israel sejak 7 Oktober dari para investor utang internasional sebanyak 92 triliun atau setara dengan 6 miliar dolar Amerika Serikat. Dana tersebut digunakan untuk membiayai perang di Gaza.

Dalam pemberitaan yang berjudul "Israel Pinjam Rp 92 Triliun untuk Danai Perang di Gaza" menerapkan jurnalisme profetik karena adanya unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi terdapat dalam kalimat “Sementara itu, beberapa investor utang bersikeras untuk memberikan pinjaman kepada “Israel” dan beberapa lainnya tetap menahan diri karena bencana kemanusiaan yang telah disebabkan oleh ‘Israel’ di Gaza akibat perangnya”. Kutipan dari berita tersebut terutama dalam kalimat “beberapa lainnya tetap menahan diri karena bencana kemanusiaan yang telah disebabkan oleh ‘Israel’ di Gaza akibat perangnya”. Hal ini dikarenakan adanya kepekaan dan empati yang ditunjukan Hidayatullah melalui beberapa investor yang menahan diri untuk tidak memberikan pinjaman dana kepada Israel yang telah mengakibatkan bencana kemanusiaan di Palestina. Tentu saja rasa empati merupakan bagian dari nilai-nilai kemanusiaan.

Tabel 4. 15 Unit Analisis Berita 1 *Hidayatullah.com*

Isi Berita	Kategori
Sementara itu, beberapa investor utang bersikeras untuk memberikan pinjaman kepada “Israel” dan beberapa lainnya tetap menahan diri karena bencana kemanusiaan yang telah disebabkan oleh ‘Israel’ di Gaza akibat perangnya	Humanisasi

2. Analisis Berita 2: Hamas Ancam Eksekusi Tawanan Jika 'Israel' Terus Bunuh Warga Gaza

Gambar 4. 12 Berita 2 *Hidayatullah.com*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan aktual. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan terkai dengan Hamas yang mengancam akan mengeksekusi satu sandera dari Israel jika setiap kali Zionis mengebom satu rumah warga Palestina tanpa peringatan. Ancaman itu disampaikan saat Israel mengerahkan 300.000 tentara cadangan dan blockade total Gaza dengan memutus seluruh akses makanan, air, dan lain sebagainya.

Dalam pemberitaan yang berjudul "Hamas Ancam Eksekusi Tawanan Jika 'Israel' Terus Bunuh Warga Gaza" menerapkan unsur jurnalisme profetik karena mengandung unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi terdapat dalam kalimat “Gutteres juga mengatakan bahwa sekitar 137.000 orang berlindung di bawah naungan UNRWA, sebuah badan PBB yang menyediakan layanan-layanan penting bagi warga Palestina”. Kalimat tersebut mengandung unsur humanisasi karena adanya nilai menjunjung tinggi nilai kemanusiaan melalui hadinya UNRWA sebagai tempat berlindung dan penyedia layanan-layanan penting bagi warna Palestina. Unsur humanisasi juga terlihat dalam kalimat “Human Rights Watch mengatakan bahwa blockade total ‘Israel’ terhadap kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari di Gaza merupakan kejahatan perang”. Kalimat ini menunjukan adanya kepekaan dan rasa empati dari *Hidayatullah.com* melalui pernyataan yang disampaikan oleh Human Rights Watch.

Tabel 4. 16 Unit Analisis Berita 2 *Hidayatullah.com*

Isi Berita	**Kategori**
Gutteres juga mengatakan bahwa sekitar 137.000 orang berlindung di bawah naungan UNRWA, sebuah badan PBB yang menyediakan layanan-layanan penting bagi warga Palestina	Humanisasi
Human Rights Watch mengatakan bahwa blockade total ‘Israel’ terhadap kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari di Gaza merupakan kejahatan perang	Humanisasi

3. Analisis Berita 3: Terus Bertambah, 1.200 Orang 'Israel' Dinyatakan Tewas dalam Serangan Hamas

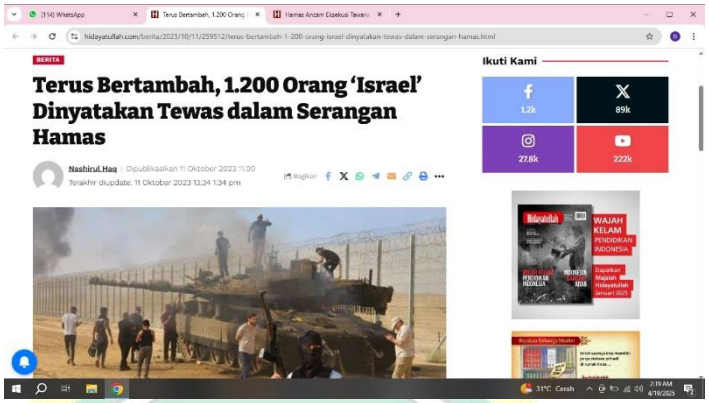

Gambar 4. 13 Berita 3 *Hidayatullah.com*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan 1.200 orang pihak zionis Israel tewas sejak serangan mendadak kelompok perlawanan Palestina Hamas yang menyusup ke kota-kota Israel.

Dalam pemberitaan yang berjudul "Terus Bertambah, 1.200 Orang 'Israel' Dinyatakan Tewas dalam Serangan Hamas" menerapkan jurnalisme profetik karena adanya unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi yang ditunjukan melalu kata "tewas" dalam kalimat judul. Kata "tewas" digunakan untuk manusia yang mengalami tindak kejahatan sadis seperti pembunuhan. Sehingga

Hidayatullah.com menunjukan rasa empati dengan kejadian tersebut. Rasa empati tersebut menjadi bagian dari nilai-nilai kemanusiaan.

Selain humanisasi, dalam pemberitaan tersebut juga terdapat unsur transendesi. Kuntowijoyo mendefinisikan transendensi sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran manusia akan dimensi spiritualnya dan mencapai hubungan langsung dengan Sang Pencipta. Konsep ini juga melibatkan upaya untuk mencapai kebahagiaan yang sejati, baik dalam aspek individual maupun sosial.

Transendensi memiliki beberapa indikator, diantaranya mengakui adanya kekuatan supranatural yaitu Allah SWT, melakukan upaya mendekatkan diri dan ramah dengan linkungan secara istiqomah yang dimaknai sebagai bagian dari bertasbih, memuji keagungan Allah SWT, berusaha untuk memperoleh kebaikan Allah, memahami suatu kejadian dengan pendekatan mistik (kegaiban), mengembalikan segala sesuatu kepada kemahakuasaan-Nya, mengaitkan perilaku, tindakan dan kejadian dengan ajaran kitab suci, melakukan sesuatu disertai harapan untuk kebahagiaan hari akhir, dan menerima masalah dengan rasa tulus dan dengan harapan agar mendapatkan balasan di akhirat

Unsur transendensi dibuktikan dengan kata “syahid” dalam kalimat “Jumlah korban syahid dari pihak Palestina meningkat menjadi 900 orang. Sementara korban luka-luka mencapai 4.500 orang, menurut Kementerian Kesehatan Palestina di Gaza”. Syahid dalam konteks Islam merujuk pada seorang muslim yang meninggal dalam perjuangan di jalan Allah, baik di medan perang, dan lain sebagainya. Artinya *Hidayatullah.com* mengaitkan perilaku, tindakan dan kejadian dengan ajaran Islan yang menjadi indikator dari transendensi dalam jurnalisme profetik.

Tabel 4. 17 Unit Analisis Berita 3 *Hidayatullah.com*

Isi Berita	Kategori
Terus bertambah, 1.200 orang 'Israel' dinyatakan tewas dalam serangan Hamas	Humanisasi
Jumlah korban syahid dari pihak Palestina meningkat menjadi 900 orang. Sementara korban luka-luka mencapai 4.500 orang, menurut Kementerian Kesehatan Palestina di Gaza	Transendensi

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

4. Analisis Berita 4: Imam Masjid Al-aqsa Jadi Target Pembunuhan Ekstremis Yahudi

Gambar 4. 14 Berita 4 *Hidayatullah.com*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan tentang Syeikh Ikrima Sabri, imam Masjid Al-Aqsa di Yerusalem, menjadi salah satu yang masuk daftar target pembunuhan di saluran Telegram ekstrimis Yahudi Israel.

Pemberitaan yang berjudul "Imam Masjid Al-aqsa Jadi Target Pembunuhan Ekstremis Yahudi" menerapkan jurnalisme profetik karena adanya unsur liberasi. Kuntowijoyo memahami konsep liberasi sebagai sebuah upaya untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan, diskriminasi, dan ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam jurnalisme profetik, gagasan mengenai kebebasan dapat diidentifikasi melalui enam prinsip, yaitu selalu mengungkapkan kebenaran (*truth*), menyampaikan informasi secara seimbang (*balance*), menjaga ketidakberpihakan (*impartiality*), memastikan keadilan (*fairness*), bersifat objektif (*objective*), dan berkontribusi pada penciptaan perdamaian (*peace*).

Unsur liberasi terdapat dalam kalimat "MEE telah menghubungi Telegram untuk meminta komentar namun belum mendapatkan tanggapan hingga berita ini diterbitkan". Kalimat tersebut mengandung

unsur liberasi karena menunjukan upaya untuk menyampaikan informasi dengan seimbang dengan menghubungi Telegram terkait dengan saluran yang menyerukan pembunuhan terhadap sejumlah warga Palestina meskipun sampai berita tersebut diterbitkan belum ada tanggapan dari pihak yang bersangkutan

Tabel 4. 18 Unit Analisis Berita 4 *Hidayatullah.com*

Isi Berita	Kategori
MEE telah menghubungi Telegram untuk meminta komentar namun belum mendapatkan tanggapan hingga berita ini diterbitkan	Humanisasi

5. Analisis Berita 5: Presiden Iran: Tindakan Zionis 'Israel' Kelewat Batas

Gambar 4. 15 Berita 5 *Hidayatullah.com*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan terkait dengan pernyataan Presiden Iran Ebrahim Raisi yang mengatkan bahwa tindakan Israel telah melewati "garis merag" dengan perang genosida terhadap rakyat Palestina di Gaza.

Berita yang berjudul "Presiden Iran: Tindakan Zionis 'Israel' Kelewat Batas" menerapkan jurnalisme profetik karena adanya unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi terdapat dalam kalimat judul "Presiden Iran: Tindakan Zionis 'Israel' Kelewat Batas". Kalimat tersebut menunjukan adanya empati yang ditunjukan oleh Presiden Iran. Tentu saja rasa empati merupakan bagian dari nilai-nilai kemanusiaan. Hal yang sama pun terdapat dalam lead yang memiliki kalimat "Presiden Iran Ebrahim Raisi mengatakan bahwa Zionis 'Israel' telah melewati "garis merah" dengan perang genosida terhadap rakyat Palestina di Gaza. Tindakan penjajah ini akan mendorong pihak lain untuk bertindak, lanjutnya, di saat tentara pendudukan melakukan serangan darat ke Gaza Utara dan kota Gaza".

Unsur humanisasi juga ditunjukan melalui kalimat "Dilaporkannya bahwa 70 persen dari korban jiwa di Gaza adalah anak-anak, wanita, dan juga orang tua" juga mengandung unsur humanisasi. Hal ini dikarenakan *Hidayatullah.com* seakan ingin menunjukan rasa empati melalui penyebutan korban perang secara langsung yaitu anak-anak, wanita, dan orang tua.

Tabel 4. 19 Unit Analisis Berita 5 *Hidayatullah.com*

Isi Berita	Kategori
Presiden Iran: tindakan zionis 'Israel' kelewat batas	Humanisasi
Presiden Iran Ebrahim Raisi mengatakan bahwa Zionis 'Israel' telah melewati "garis merah" dengan perang genosida terhadap rakyat Palestina di Gaza. Tindakan penjajah ini akan mendorong pihak lain untuk bertindak, lanjutnya, di saat tentara pendudukan melakukan serangan darat ke Gaza Utara dan kota Gaza	Humanisasi
Dilaporkannya bahwa 70 persen dari korban jiwa di Gaza adalah anak-anak, wanita, dan juga orang tua	Humanisasi

6. Analisis Berita 6: Fatwa Persatuan Ulama Internasional tentang Palestina: Intervensi Militer Hukumnya Wajib

Gambar 4. 16 Berita 6 *Hidayatullah.com*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan aktual. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang

baku. Pemberitaan ini menginformasikan terkait dengan Persatuan Ulama Muslim Internasional (UMS) yang mengeluarkan fatwa terbaru yang menyerukan kewajiban untuk membantu Palestina. Fatwa ini juga mewajibkan tentara resmi negara untuk menyelamatkan Gaza dari genosida.

Dalam pemberitaan yang berjudul "Fatwa Persatuan Ulama Internasional tentang Palestina: Intervensi Militer Hukumnya Wajib" menerapkan jurnalisme profetik karena adanya unsur liberasi. Kuntowijoyo memahami konsep liberasi sebagai sebuah upaya untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan, diskriminasi, dan ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam jurnalisme profetik, gagasan mengenai kebebasan dapat diidentifikasi melalui enam prinsip, yaitu selalu mengungkapkan kebenaran (*truth*), menyampaikan informasi secara seimbang (*balance*), menjaga ketidakberpihakan (*impartiality*), memastikan keadilan (*fairness*), bersifat objektif (*objective*), dan berkontribusi pada penciptaan perdamaian (*peace*).

Unsur liberasi terdapat dalam kalimat "Pada hari ke-25, tentara pendudukan 'Israel' melancarkan perang dahsyat di Gaza, yang menyebabkan lebih dari 8.525 warga Palestina menjadi martir, termasuk 3.542 anak-anak dan 2.187 wanita, serta sekitar 21.543 orang terluka 122 warga Palestina juga menjadi martir dan sekitar 2.000 orang menderita luka-luka ditangkap di Tepi Barat, menurut sumber resmi Palestina. Sedangkan Gerakan perlawanan Islam, Hamas menewaskan lebih dari 1.538 pemukim 'Israel' dan melukai 5.431 orang, menurut sumber resmi 'Israel'. Mereka juga menangkap sedikitnya 239 pemukim 'Israel' dan ingin menukar mereka dengan lebih dari 6.000 tahanan Palestina, termasuk anak-anak dan Perempuan di penjara-penjara pendudukan". Hal ini dikarenakan *Hidayatullah.com* menyajikan informasi secara seimbang melalui pemaparan korban dari pihak Palestina dan juga Israel.

Tabel 4. 20 Unit Analisis Berita 6 *Hidayatullah.com*

Isi Berita	Kategori
Pada hari ke-25, tentara pendudukan 'Israel' melancarkan perang dahsyat di Gaza, yang menyebabkan lebih dari 8.525 warga Palestina menjadi martir, termasuk 3.542 anak-anak dan 2.187 wanita, serta sekitar 21.543 orang terluka 122 warga Palestina juga menjadi martir dan sekitar 2.000 orang menderita luka-luka ditangkap di Tepi Barat, menurut sumber resmi Palestina. Sedangkan Gerakan perlawanan Islam, Hamas menewaskan lebih dari 1.538 pemukim 'Israel' dan melukai 5.431 orang, menurut sumber resmi 'Israel'. Mereka juga menangkap sedikitnya 239 pemukim 'Israel' dan ingin menukar mereka dengan lebih dari 6.000 tahanan Palestina, termasuk anak-anak dan Perempuan di penjara-penjara pendudukan	Liberasi

7. Analisis Berita 7: Hari ke-33, Al Qassam: Kami Hancurkan 136 Kendaraan Tempur Penjajah!

Gambar 4. 17 Berita 7 *Hidayatullah.com*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan aktual. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan terkait dengan pernyataan dari Abu Ubaidah, juru bicara Brigade Izzuddin Al Qassam, sayap militer dari Hamas menyampaikan bahwa Al Qassam telah menghancurkan 136 kendaraan tempur penjajah.

Dalam pemberitaan yang berjudul "Hari ke-33, Al Qassam: Kami Hancurkan 136 Kendaraan Tempur Penjajah!" menerapkan jurnalisme profetik karena adanya unsur transendensi. Kuntowijoyo mendefinisikan transendensi sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran manusia akan dimensi spiritualnya dan mencapai hubungan langsung dengan Sang Pencipta. Konsep ini juga melibatkan upaya untuk mencapai kebahagiaan yang sejati, baik dalam aspek individual maupun sosial.

Transendensi memiliki beberapa indikator, diantaranya mengakui adanya kekuatan supranatural yaitu Allah SWT, melakukan upaya mendekatkan diri dan ramah dengan linkungan secara istiqomah yang dimaknai sebagai bagian dari bertasbih, memuji keagungan Allah SWT, berusaha untuk memperoleh kebaikan Allah, memahami suatu

kejadian dengan pendekatan mistik (kegaiban), mengembalikan segala sesuatu kepada kemahakuasaan-Nya, mengaitkan perilaku, tindakan dan kejadian dengan ajaran kitab suci, melakukan sesuatu disertai harapan untuk kebahagiaan hari akhir, dan menerima masalah dengan rasa tulus dan dengan harapan agar mendapatkan balasan di akhirat

Unsur transendensi terdapat dalam kalimat "Abu Ubaidah juga menjelaskan, meski musuh diklaim sebagai pasukan terkuat di Timur Tengah, memiliki armada tempur yang kuat, dan mereka didukung oleh kekuatan darat, laut, dan udara, namun para pejuang dengan pertolongan Allah dengan berbekalkan keimanan dan keberanian mereka menghancurkan kendaraan tempur dan membunuh musuh". Hal ini dikarenakan *Hidayatullah.com* menunjukan adanya pengakuan terhadap kekuatan supranatural yaitu Allah SWT yang menjadi indikator dari transendensi dalam jurnalisme profetik.

Selain transendensi terdapat juga unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi terdapat dalam kalimat "Tidak ada penyelesaian lain, kecuali pertukaran tawanan". Kalimat tersebut seolah menunjukan bahwa cara terakhir adalah pertukaran tawanan, tidak melalui pembunuhan maupun senjata. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Hidayatullah.com* menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang merupakan indikator dari humanisasi,

Tabel 4. 21 Unit Analisis Berita 7 *Hidayatullah.com*

Isi Berita	Kategori
Abu Ubaidah juga menjelaskan, meski musuh diklaim sebagai pasukan terkuat di Timur Tengah, memiliki armada tempur yang kuat, dan mereka didukung oleh kekuatan darat, laut, dan udara, namun para pejuang dengan pertolongan Allah dengan berbekalkan keimanan dan keberanian mereka menghancurkan kendaraan tempur dan membunuh musuh	Transendensi
Tidak ada penyelesaian lain, kecuali pertukaran tawanan	Humanisasi

8. Analisis Berita 8: Sebanyak 11.100 Orang Gugur dalam Serangan Keji Zionis 'Israel' di Gaza Lebih Sebulan

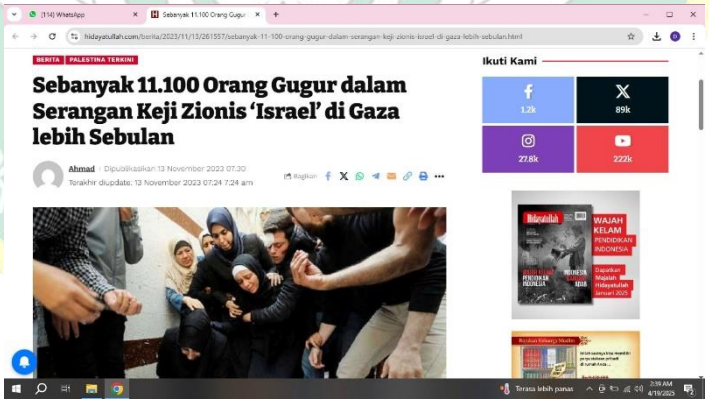

Gambar 4. 18 Berita 8 *Hidayatullah.com*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan aktual. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan terkait dengan lebih dari

11.180 warga Palestina dipastikan gugur dalam agresi Israel selama sebulan di Jalur Gaza.

Pemberitaan yang berjudul "Sebanyak 11.100 Orang Gugur dalam Serangan Keji Zionis 'Israel' di Gaza Lebih Sebulan" menerapkan jurnalisme profetik karena mengandung unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi terdapat dalam kalimat judul "Sebanyak 11.100 Orang Gugur dalam Serangan Keji Zionis 'Israel' di Gaza Lebih Sebulan" dan juga terlihat dalam lead yang memiliki kalimat "Lebih dari 11.180 warga Palestina kini dipastikan gugur dalam agresi penjajah 'Israel' selama sebulan di jalur Gaza, kata kantor media wilayah tersebut pada Ahad". Hal ini dikarenakan dua kalimat tersebut menunjukan keprihatian dan rasa empati dari media *Hidayatullah.com* dengan menarasikan bahwa lebih dari 11.000 warga Palestina meninggal karena Israel dalam kurun waktu satu bulan saja. Jumlah yang sangat banyak. Rasa empati ini tentu saja bagian dari menjunjung tinggi rasa kemanusiaan.

Tabel 4. 22 Unit Analisis Berita 8 *Hidayatullah.com*

Isi Berita	Kategori
Sebanyak 11.100 orang gugur dalam serangan keji zionis 'Israel' di Gaza lebih sebulan	Humanisasi
Lebih dari 11.180 warga Palestina kini	Humanisasi

dipastikan gugur dalam agresi penjajah 'Israel' selama sebulan di jalur Gaza, kata kantor media wilayah tersebut pada Ahad	

9. Analisis Berita 9: Kesepakatan Gencatan Senjata Makin Dekat di Tengah Pertempuran dan Pemboman 'Israel'

Gambar 4. 19 Berita 9 *Hidayatullah.com*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan terkait dengan kesepakatan antara Israel dan Hamas untuk membebaskan sejumlah sandera yang kemungkinan dicapai dalam beberapa hari mendatang.

Pemberitaan yang berjudul "Kesepakatan Gencatan Senjata Makin Dekat di Tengah Pertempuran dan Pemboman 'Israel'" menerapkan jurnalisme profetik karena memiliki unsur liberasi. Kuntowijoyo memahami konsep liberasi sebagai sebuah upaya untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan, diskriminasi, dan ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam jurnalisme profetik, gagasan mengenai kebebasan dapat diidentifikasi melalui enam prinsip, yaitu selalu mengungkapkan kebenaran (*truth*), menyampaikan informasi secara seimbang (*balance*), menjaga

ketidakberpihakan (*impartiality*), memastikan keadilan (*fairness*), bersifat objektif (*objective*), dan berkontribusi pada penciptaan perdamaian (*peace*).

Unsur liberasi terdapat dalam kalimat judul "Kesepakatan Gencatan Senjata Makin Dekat di Tengah Pertempuran dan Pemboman 'Israel'" dan juga lead yang memiliki kalimat "Sebuah kesepakatan antara "Israel" dan Gerakan perlawanan Palestina Hamas untuk membebaskan sejumlah sandera kemungkinan dicapai dalam beberapa hari mendatang, meskipun belum ada persyaratan yang disepakati, menurut sejumlah pejabat Amerika Serikat". Kalimat-kalimat tersebut tentu saja menunjukan adanya musyawarah dalam upaya untuk menciptakan perdamaian yang menjadi indikator dari liberasi dalam jurnalisme profetik.

Selain itu, unsur liberasi juga terdapat dalam kalimat "Washington Post, mengutip orang-orang yang mengetahui tentang negosiasi tersebut, mengatakan bahwa "Israel" dan Hamas telah mencapai kesepakatan untuk membebaskan sekitar 50 sandera Hamas dan sebagai imbalannya, "Israel" akan menghentikan sementara operasi tempurnya selama lima hari. Setelah berita tersebut dipublikasikan, Juru Bicara Dewan Keamanan Nasional Gedung Putih, Adrienne Watson, mengklarifikasi di X bahwa tidak ada kesepakatan yang secara resmi dicapai. The Post tidak mengeluarkan koreksi tetapi akhirnya mengubah judul berita untuk menyatakan bahwa kesepakatan itu "hampir" dan bukannya secara tentatif selesai".

Melalui dua kalimat tersebut, terdapat nilai untuk menjaga ketidakberpihakan dikarenakan *Hidayatullah.com* mengambil pernyataan dari kedua belah pihak (Dewan Kemanan Nasional Gedung Putih dan Washington Post), sehingga nilai ini masuk ke dalam unsur liberasi dalam jurnalisme profetik.

Selain itu juga terdapat unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang

lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi terdapat dalam kalimat "Hamas membebaskan empat sandera setelah negosiasi sebelumnya yang ditengahi oleh Qatar". Hal ini dikarenakan Hamas membebaskan sandera sebagai bagian dari menjunjung nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi indikator dari humanisasi dalam jurnalisme profetik.

Tabel 4. 23 Unit Analisis Berita 9 *Hidayatullah.com*

Isi Berita	Kategori
Kesepakatan gencatan senjata makin dekat di tengah pertempuran dan pemboman 'Israel'	Liberasi
Sebuah kesepakatan antara "Israel" dan Gerakan perlawanan Palestina Hamas untuk membebaskan sejumlah sandera kemungkinan dicapai dalam beberapa hari mendatang, meskipun belum ada persyaratan yang disepakati, menurut sejumlah pejabat Amerika Serikat	Liberasi
Washington Post, mengutip orang-orang yang mengetahui tentang negosiasi tersebut, mengatakan bahwa "Israel" dan Hamas telah mencapai kesepakatan untuk membebaskan sekitar 50 sandera Hamas dan sebagai imbalannya, "Israel" akan	Liberasi

menghentikan sementara operasi tempurnya selama lima hari. Setelah berita tersebut dipublikasikan, Juru Bicara Dewan Keamanan Nasional Gedung Putih, Adrienne Watson, mengklarifikasi di X bahwa tidak ada kesepakatan yang secara resmi dicapai. The Post tidak mengeluarkan koreksi tetapi akhirnya mengubah judul berita untuk menyatakan bahwa kesepakatan itu "hampir" dan bukannya secara tentatif selesai	
Hamas membebaskan empat sandera setelah negosiasi sebelumnya yang ditengahi oleh Qatar	Humanisasi

10. Analisis Berita 10: Terus Dibombardir Zionis, PBB Sebut Gaza Tempat Paling Berbahaya bagi Anak-Anak

Gambar 4. 20 Berita 10 *Hidayatullah.com*

Berita ini termasuk ke dalam *hard news* yang mengandung unsur yang isinya merujuk pada hal yang penting dan aktual. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini juga menggunakan bahasa yang baku. Pemberitaan ini menginformasikan terkait dengan pernyataan

pejabat PBB yang mengatakan Gaza sebagai tempat paling berbahaya bagi anak-anak karena ribuan anak-anak telah terbunuh dalam serangan Israel ke Jalur Gaza.

Pemberitaan yang berjudul "Terus Dibombardir Zionis, PBB Sebut Gaza Tempat Paling Berbahaya bagi Anak-Anak" menerapkan jurnalisme profetik karena adanya unsur humanisasi. Menurut Kuntowijoyo, humanisasi merujuk pada upaya untuk membangun manusia yang lebih manusiawi, yaitu manusia yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai martabat manusia. Tujuan humanisasi adalah untuk memperlakukan manusia lainnya secara kemanusiaan itu sendiri. Konsep humanisasi tercermin dari tiga unsur yaitu sebagai sumber pembelajaran (edukasi), meningkatkan kesejahteraan (*prosperity*), dan melindungi martabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*).

Unsur humanisasi terdapat dalam kalimat judul "Terus Dibombardir Zionis, PBB Sebut Gaza Tempat Paling Berbahaya bagi Anak-Anak" dan lead berita dengan kalimat "Ribuan anak-anak Palestina terbunuh dalam serangan Israel ke jalur Gaza, seorang pejabat PBB mengatakan pada hari Rabu, dan menyebut Gaza sebagai "tempat paling berbahaya di dunia untuk menjadi seorang anak".

Hidayatullah.com melalui kalimat-kalimat tersebut ingin menunjukan rasa prihatin dan empati karena banyak sekali anak di Gaza yang menjadi korban pembunuhan dari serangan Israel. Rasa empati inilah yang menjadi bagian dari upaya menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu, terdapat juga unsur liberasi. Kuntowijoyo memahami konsep liberasi sebagai sebuah upaya untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan, diskriminasi, dan ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat.

Dalam jurnalisme profetik, gagasan mengenai kebebasan dapat diidentifikasi melalui enam prinsip, yaitu selalu mengungkapkan kebenaran (*truth*), menyampaikan informasi secara seimbang

(*balance*), menjaga ketidakberpihakan (*impartiality*), memastikan keadilan (*fairness*), bersifat objektif (*objective*), dan berkontribusi pada penciptaan perdamaian (*peace*).

Unsur liberasi terdapat dalam kalimat "UNICEF menyerukan gencatan senjata kemanusiaan yang mendesak untuk segera menghentikan pembataian ini". Kalimat tersebut secara jelas mengajak adanya gencatan senjata kemanusiaan. Artinya *Hidayatullah.com* menunjukan adanya upaya untuk menciptakan perdamaian antara Palestina dan juga Israel. Indikator inilah yang masuk ke dalam unsur liberasi dalam jurnalisme profetik.

Tabel 4. 24 Unit Analisis Berita 10 *Hidayatullah.com*

Isi Berita	Kategori
Terus dibombardir zionis, PBB sebut Gaza tempat paling berbahaya bagi anak-anak	Humanisasi
Ribuan anak-anak Palestina terbunuh dalam serangan Israel ke jalur Gaza, seorang pejabat PBB mengatakan pada hari Rabu, dan menyebut Gaza sebagai "tempat paling berbahaya di dunia untuk menjadi seorang anak	Humanisasi
UNICEF menyerukan gencatan senjata kemanusiaan yang mendesak untuk segera menghentikan pembataian ini	Liberasi

Berdasarkan hasil analisis terkait dengan penerapan jurnalisme profetik dari sampel yang dipilih di media *Hidayatullah.com*, dapat diketahui bahwa terdapat 14 narasi atau kata yang mengandung unsur humanisasi, 5 narasi atau kata yang mengandung unsur liberasi, dan 2 narasi atau kata yang mengandung unsur transendensi. Sehingga dapat dikatakan bahwa media *Hidayatullah.com* menggunakan semua unsur jurnalisme profetik dengan unsur humanisasi yang mendominasi.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data terkait dengan implementasi jurnalisme prfetik dalam pemberitaan konflik Palestina dan Israel di *Republika.co.id* dan *Hidayatullah.com*, maka penulis memperoleh hasil bahwa *Republika.co.id* menerapkan jurnalisme profetik dalam pemberitaannya yang terdiri dari humanisasi dan juga liberasi. Setidaknya terdapat 11 narasi atau kata yang mengandung humanisasi dan 6 narasi atau kata yang mengandung unsur liberasi.

Nilai humanisasi mendominasi dalam pemberitaan konflik Palestina dan Israel di media online tersebut. Namun nilai transendensi tidak ditemukan dalam pemberitaan konflik Palestina dan juga Israel. Hal ini dikarenakan karena kurangnya pembahasan terkait dengan nilai transendensi dalam pemberitaan konflik Palestina dan Israel di media *online* tersebut.

Penerapan humanisasi dalam konteks jurnalisme profetik di *Republika.co.id* ditandai dengan adanya penggunaan kata dan kalimat yang menunjukan empati dan kepekaan terhadap persoalan kemanusiaan. Sedangkan penerapan unsur liberasi dalam konteks jurnalisme profetik di media *online* tersebut ditandai dengan adanya kalimat yang berusaha untuk memastikan keadilan, menciptakan perdamaian, dan kalimat yang menjaga ketidakberpihakan dalam berita konflik Palestina dan Israel.

Berbeda dengan *Republika.co.id*, *Hidayatullah.com* menerapkan jurnalisme profetik dalam pemberitaannya yang terdiri dari tiga unsur sekaligus yaitu humanisasi, liberasi, dan juga transendensi. Setidaknya terdapat 14 narasi atau kata yang mengandung nilai humanisasi, 5 narasi atau kata yang mengandung nilai liberasi, dan 2 narasi atau kata yang mengandung nilai transendensi.

Nilai humanisasi mendominasi, sedangkan nilai transendensi belum banyak dimuat dalam pemberitaan tersebut. Penerapan humanisasi

dalam konteks jurnalisme profetik di Hidayatullah,com ditandai dengan adanya penggunaan kata dan kalimat yang menunjukan adanya empati terhadap persoalan kemanusiaan dan kalimat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Penerapan unsur liberasi dalam konteks jurnalisme profetik di media *online* tersebut ditandai dengan adanya kalimat yang menyajikan informasi secara seimbang dan upaya untuk menciptakan perdamaian. Sedangkan penerapan nilai transendensi dalam konteks jurnalisme profetik ditandai dengan adanya penggunaan kalimat yang mengaitkan perilaku, tindakan, dan kejadian dengan ajaran Islam, serta kalimat yang menunjukan pengakuan terhadap kekuatan supranatural yaitu Allah SWT di berita konflik Palestina dan juga Israel.

B. Saran

Pembahasan terkait dengan jurnalisme profetik sangat penting untuk dibahas terutama dalam pemberitaan konflik Palestina dan juga Israel. Hal ini dikarenakan konflik menjadi topik yang sensitif untuk dibahas. Oleh karena itu, dibutuhkan banyak penelitian untuk menganalisa secara lebih lanjut terkait dengan pemberitaan konflik Palestina dan juga Israel. Setelah melakukan penelitian dan pertimbangan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut kepada penulis selanjutnya, yaitu.

1. Penelitian jurnalisme profetik dapat dianalisa di media lain selain *Republika.co.id* dan juga *Hidayatullah.com*.
2. Dalam melakukan penelitian termasuk tentang implementasi jurnalisme profetik di media online, lebih baik menggunakan data penelitian atau dalam hal ini berita yang terbaru.
3. Penelitian jurnalisme profetik tidak hanya dilakukan pada teks berita saja, namun juga pada produk jurnalistik lainnya seperti foto, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Adryamarthanino, Verelladevanka, and Tri Indriawati, 'Kronologi Serangan Hamas Ke Israel Pada Oktober 2023', *Kompas.Com*, 2023 <https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/13/140000879/kronologi-serangan-hamas-ke-israel-pada-oktober-2023?page=3>

Aisyah, Siti, 'Analisi Framing Robert N. Entman Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pada Media *Online* Kompas.Com Edisi 7-9 Oktober 2023', *Al Hikmah: Jurnal Dakwah*, 18 (2024), pp. 69–76

Akmal, Muwadhoful, 'Konstruksi Berita BBC Dalam Konflik Palestina-Israel: Analisis Framing Media Robert N. Entman', *Journal of Da'wah and Communication*, 4 (2024), pp. 86–104, doi:https://doi.org/10.28918/.v4i1.6943

Alfriandi, Dimas, and Zuhriah, 'Analisis Isi Framing Berita Konflik Israel Dan Palestina Di Media Kompas.Com', *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 5 (2024), pp. 643–54, doi:https://doi.org/10.33367/ijhass.v5i2.5469

Annisarahma, Raisa, and Achmad Hamudi Assegaf, 'Analisis Framing Pemberitaan Media *Online* Tempo.Co Dan CNN Indonesia.Com Mengenai Konflik Israel-Hamas Pada Oktober 2023', *Urnal Ilmiah Indonesia*, 9 (2024), pp. 3343–57, doi:https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i6.15765

Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono, 'Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah', *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, 6 (2019), p. 74

Aulia, Putri Rahmi, 'Analisis Nilai Berita Pada Media *Online* Goriau.Com Tahun 2018' (Universitas Islam Riau, 2019)

Awaludin, Asep, and Rista, 'Penerapan Prinsip-Prinsip Jurnalisme Pada Media *Online* Kotasubang.Com', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8 (2022), p. 3

Darminto, Riski Purwo, 'Fungsi Media *Online* Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik (Studi Media *Online* Di Lampung)' (UIN Raden Intan Lampung, 2017)

Duku, Sumaina, 'Konsep Dasar Jurnalisme Pembangunan', *Wardah*, 2014, p. 81

Effendy, Erwan, and et.al., 'Dasar-Dasar Penulisan Berita', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 (2023), p. 4042, doi:https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13888

Effendy, Erwan, Forsaktinahot Hasugian, and Muhammad Andi Harapah, 'Menulis Isi Berita Dan Feature', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 (2023), p. 4020

Fadhil, M, 'Kualitas Kecepatan Berita Media *Online* (Studi Pada Serambinews.Com)' (UIN Ar Raniry Banda Aceh, 2019)

Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Penelitian Kualitatif', *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21 (2021), p. 35

Gamayanti, Rosa, and Soni Akhamd Nulhaqim, 'Konflik Antara PLTU Indramayu II Dengan Warga Mekarsari Dilihat Dari Teori Kebutuhan Manusia Simon Fisher', *Kolaborasi Resolusi Konflik*, 1 (2020), p. 12

Hadiyat, Yayat D., 'Clickbait on Indonesia *Online* Media', *Journal Pekommas*, 4.1 (2019), pp. 1–9, doi:10.30818/jpkm.2019.2040101

Hakiki, Moh. Saiful, and Dwi Aprilia Anggraini, 'Studi Literatur Kepemimpinan, Konflik, Dan Manajemen Konflik', *Mandar: Social Science Journal*, 1 (2022), p. 123

Hamidah, Neng Siti, and Reihana Jannati Hakim, 'Peran Sosial Mdia Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec. Parakansalak', *Sentri*, 2 (2013), p. 685

Hanum, Zubaedah, 'Malam Berdarah Di Gaza, Berikut 7 Kabar Terkini', *Mediaindonesia.Com*, 2023

<https://mediaindonesia.com/internasional/625325/malam-berdarah-di-gaza-berikut-7-kabar-terkini> [accessed 7 December 2023]

Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarso, 'Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash', *Semnas Ristek*, 2022, p. 340

Haris, Abd Rahman, and Kurniati, 'Pandangan Hukum Islam Terhadap Upaya Penanggulangan Konflik Dan Bentrok Fisik Di Indonesia', *Mutawasith*, 5 (2022), p. 113

Herdiana, Aan, and Reza Abineri, *Modul Jurnalisme Profetik Panduan Penulisan Berita Straight News Dan Feature* (Rayaz Media, 2024)

Hermawan, Abdul Jalil, 'Analisis Jurnalisme Profetik Berita Kematian Selebritas Vanessa Angel Dalam Infotainment', *Signal*, 11.1 (2023), pp. 01–140

HMZ, Nandang, 'Peran Media Dalam Penyelesaian Konflik Sosial', *Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 1 (2021), p. 17

Humaeroh, Siti, 'Komparasi Bingkai Detik.Com Dan *Republika*.Co.Id Dalam Pemberitaan Habib Rizieq Syihab Pada Maulid Nabi SAW Di Petamburan' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana, *Metode Penelitian* (Eureka Media Aksara, 2021)

Inayah, Nunung Nailul, Enjang Muhaemin, and Encep Dulwahab, 'Jabar, Penerapan Jurnalisme Profetik Pada Media NU *Online*', *An Naba Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9 (2024), p. 48

Indriyani, Mesi, A.A Bambang, and Dian Tri Hapsari, 'Efektivitas Penggunaan Media *Online* Tirto.Id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng', *Jurnal Studi Jurnalistik*, 2 (2020), p. 158

Innayah, Amelia, Zamzam Mustofa, and Amir Mukminin, 'Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan TKR (Tata

Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan TOKR (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di MAN 2 Ngawi', *Jurnal Tawadhu*, 7 (2023), p. 28

Insani, Andi Siti Tri, 'Jurnalisme Sastrawi Dalam Kemasan Human Interest Tajuk Harian Fajar' (IAIN Parepare, 2021)

Karisna, Deksen, 'Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa MTs, Muhammadiyah Lebung Itam', *Wahana Didaktika*, 18 (2020), p. 98

Kaslam, 'Dampak Aneksasi Israel Terhadap Eksistensi Negara Palestina (Tinjauan Geografi Politik)', *Review of International Relations*, 3 (2021), pp. 113–28

Khaer, Abu, Nadiatur Khoir, and Yulis Arini Hidayati, 'Tantangan Jurnalisme Cetak Di Era Digital', *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2 (2021), pp. 325–26

Khotmil, Annisa, and Tia Muthiah Umar, 'Bingkai Jurnalisme Profetik Pada Headline Berita Di Harian Umum *Republika* Dan Kompas', 2015, pp. 166–76

Kulsum, Umi, and Deden Mauli Darajat, 'Perspektif Jurnalisme Profetik Pada Reportase Investigatif Episode "Geliat PSK ABG" Di Trans TV', *Jurnal Studi Jurnalistik*, 2.1 (2020), pp. 93–115, doi:10.15408/jsj.v1i2.14579

Kustiwaan, Winda, 'Manajemen Media *Online*', *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 2 (2022), pp. 14–15, doi:https://doi.org/10.55606/juitik.v2i2.169

Launa, 'Analisis Framing Berita Model Robert Entman Terkait Citra Prabowo Subianto di Republika.co.id', *Media Dan Komunikasi*, 3.1 (2020), pp. 50–64, doi:10.17933/diakom.v3i1.57

Lingga, Murti Ali, and Hamdani M. Syam, 'Analisis Framing Pemberitaan Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT) Pada Media *Online*

Republika.Co.Id Dan Tempo.Co', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP*, 3 (2018), p. 4

Mamad, Firdaus Sutan, Johan Septian Putra, Reni Saaulia, and Sulfiana Adnis, 'Yasser Arafat Dan Konflik Palestina-Israel (Tinjauan Sejarah)', *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 10 (2020), pp. 1–12

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosdakarya, 2016)

Muhid, Hendrik Khairul, 'Genap Sebulan Konflik Hamas Vs Israel, Ini Kilas Balik Serangan 7 Oktober 2023', *Tempo.Co*, 2023 <https://www.tempo.co/internasional/genap-sebulan-konflik-hamas-vs-israel-ini-kilas-balik-serangan-7-oktober-2023-123848> [accessed 7 December 2023]

Munawaroh, Hadiatul, 'Media *Online* Sebagai Sumber Belajar Di Kalangan Mahasiswa' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009)

Muntasyir, Muhammad Badry, 'Peran Aktif Amerika Serikat Era Joe Biden Dalam Konflik', *PIR Journal*, 7.1 (2022)

Mutiawati, 'Prinsip-Prinsip Jurnalistik (Bercirikan) Islam', *An Nadwah*, 15 (2019), p. 155

Nadila, Reza Ulda, Achmad Syarifudin, and Lilis Sukmawati, 'Analisi Wacana Pemberitaan Tentang Konflik Palestina Dan Israel Pada Media *Online* CNBC Indonesia.Com', *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 2 (2024), pp. 347–53, doi:https://doi.org/10.59388/sscij.v2i2.487

Nadin, Agus Muhammad, and Gunawan Ikhtiono, 'Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media *Online*', *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3 (2019), p. 84

Nasrullah, Mochamad, *Metodologi Penelitian Pendidikan Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data*

(UMSIDA Press, 2023)

Ningrum, Dewi Widya, 'Kominfo Blokir 22 Situs Yang Dianggap Radikal', *Liputan6.Com*, 2015 <https://www.liputan6.com/tekno/read/2199730/kominfo-blokir-22-situs-yang-dianggap-radikal> [accessed 8 December 2023]

Pangesti, Silviana Dwi, Ratu Apriliah, Sopiyah, Aisyah Aini Arif, and Yayat Suhayat, 'Pandangan Islam Dalam Praktik Etika Jurnalistik Menurut Al Quran Surat Saba'', *Busyro: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 4 (2022), pp. 10–11

Parnahadi, Arif, 'Perilaku Jurnalistik Profetik Media Siber Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani', *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1 (2019), p. 28

Pratama, Hervin Rizky, Ishmatun Nila, and Meirza Nanda Faradita, 'Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Materi Ekosistem', *Pendas*, 9 (2024), p. 930

Prayogi, Bany, and Achmad Tohari, 'Komunikasi Politik Kelompok Radikal Pada Portal Media Voaislam . Com', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 11.2 (2022), pp. 104–12

Prayogo, Hadi, 'Manajemen Pendidikan Jurnalistik Profetik Di Journalist Boarding School Cilegon Provinsi Banten' (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)

Purnama, Feri, 'Pemikiran Parni Hadi Tentang Jurnalisme', *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.1 (2019), pp. 33–48, doi:10.15575/cjik.v3i1.5035

———, 'Pemikiran Parni Hadi Tentang Jurnalisme', *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3 (2019), p. 40

Puspitasari, Yunia Dwi, and Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika Wahana Ilmiah*

Pendidikan Dasar, 6 (2020), p. 309

Ramly, Amin, 'Konflik Sosial Terhadap Perebutan Kekuasaan Kepala Desa (Studi Kasus Di Desa Selasi Kecamatan Ambalau', *Hipotesa*, 14 (2020), p. 36

Risdayandini, Chintya, 'Analisis Isi Praktik Jurnalisme Profetik Pada Pemberitaan Rubrik Khazanah *Republika*.Co.Id', *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 9 (2024), p. 6

Risdayandini, Chyntia, Cecep Suryana, and Moch Fakhrurozi, 'Analisis Isi Praktik Jurnalisme Profetik Pada Pemberitaan Di Rubrik Khazanah *Republika*.Co.Id', *ANNAB: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 9 (2024), p. 6

Romli, Asep Syamsul M., *Jurnalistik Onlin Panduan Mengelola Media Online* (Penerbit Nuansa Cendekia, 2018)

Saputra, Reno, Muhammad Iqbal, and Muhammad Husni, 'Kekerasan Sebagai Kisah : Visualisasi Konflik Israel-Palestina Dalam Novel Grafis Palestine Dan Footnotes in Gaza', *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 7.2002 (2023), pp. 138–68, doi:10.23971/njppi.v7i2.7483

Saragih, M. Yoserizal, 'Diktat Jurnalistik' (UIN Sumatera Utara, 2021)

Sari, Meita Sekar, and Muhammad Zefri, 'Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura', *Jurnal Ekonomi*, 21 (2019), p. 311

Sari, Milya, and Asmendri, 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Natural Science*, 6 (2020), p. 43

Simanjorang, Bartolomeus Marulitas et.al., 'Pengaruh Konflik Palestina Dengan Israel Terhadap Gerakan Perlawanan Hamas Dan Dampaknya Bagi Indonesia', *Mediation: Journal of Law*, 2 (2023), p. 26, doi:https://doi.org/10.51178/mjol.v2i2.1591

Simarmata, Michael Alberto Imanuel, and Nina Yuliana, 'Analisis Framing

Konflik Israel-Palestina Dalam Sindonews.Com Dan CNN Indonesia', *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 2 (2023), pp. 31–40, doi:https://doi.org/10.6578/triwikrama.v2i9.1552

Sinaga, Tatang Mulyana, 'Dewan Pers: Pemberitaan Gaza Mengacu Pada Kode Etik Jurnalistik', *Kompas.Id*, 2023 <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/10/30/keberpihakan-pers-dalam-pemberitaan-konflik-tetap-berpegang-pada-kode-etik-jurnalistik> [accessed 21 December 2023]

Subarkah, Muhammad, and Nani Nurani Muksin, 'Pesan Jurnalisme Profetik Di Harian *Republika*', *Shafa Journal of Islamic Communication*, 5.1 (2022), pp. 60–69

———, 'Pesan Jurnalisme Profetik Di Harian *Republika*', *Sahafa: Journal of Islamic Communication*, 5 (2022), p. 62

Sugiyono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND* (Penerbit Alfabeta, 2022)

Suhandang, Kustadi, *Pengantar Jurnalis Seputar Organisasi, Produk, Dan Kode Etik* (Nuansa Cendekia, 2018)

Suheni, Eni, 'Analisis Nilai-Nilai Berita Trending News "Dokumen WikiLeaks Menguliti Dunia" Edisi 30 November-4 Desember 2010 Harian Umum *Republika*' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

Suyasa, I Made, and I Nyoman Sedana, 'Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media *Online*', *Jurnal Komunikasi Dan Budaya*, 1 (2020), p. 59

Syaripah, Imo'atus, and Thalitha Sacharissa Rsyiidiani, 'Menggagas Jurnalisme Profetik Dalam Infotainment (Studi Pada Program Entertainment News Net)', *Jurnal Komunikasi, Masyarakan Dan Keamanan (Komaskam)*, 1 (2019), pp. 18–28

Utami, Sinta Dwi, 'Analisis Framing Cnnindonesia.Com Dan Detik.Com Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh', *Jurnal Keislaman*, 7 (2024), pp. 429–47, doi:https://doi.org/10.54298/jk.v7i2.271

Vebriani, Tias, 'Karakteristik Pemberitaan Media *Online* Dalam Kasus Penistaan Agama Oleh Gus Nur Di Detik.Com' (UIN Salatiga, 2023)

Wardani, Vera, Rustono, and Hari Bakti Mardikantoro, 'Analisis Wacana Kritis Model Roger Fowler Dalam Wacana Teks Berita Tentang "Penyerangan Hamas Palestina Terhadap Israel" Dalam Tiga Sumber Berita *Online*', *Journal Metrum*, 1 (2023), pp. 58–75

Wijoyo, Sandy Gunarso, 'Analisis Framing Robert Entman Tentang Kasus Keahatan Anak Di Bawah Umur', *Daruna: Journal of Communication*, 2 (2023), p. 49

Yla, 'AJI: 3 Tahun Terakhir Ada 15 Jurnalis-Media Yang Dijerat UU ITE', *Cnnindonesia.Com*, 2021 <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211201151322-12-728525/aji-3-tahun-terakhir-ada-15-jurnalis-media-yang-dijerat-uu-ite> [accessed 8 December 2023]

Yuliani, Annisa Rahma, 'Analisis Wacana Kritis Berita Palestina-Israel Pada Media *Online Republika*.Co.Id' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024)

Yusuf, Muhammad Rumukal Ramdani, and Ibnu Zulian, 'Dampak Pemberitaan Media Terhadap Konflik Ukraina Dan Rusia', *Journal of Global Perspective*, 1 (2023), pp. 86–88

Yusuf, Raidah Intizar, Sahrudin Malik, and Zulkarnain Hamson, 'Analisis Framing Isu Palestina Dan Israel Di Media *Online* Kompas.Com Periode Mei 201', *Jurnalisa*, 9, pp. 47–65, doi:https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v9i1.34567

Zaitunnisa, Alma Futri, ‘Analisis Wacana Kritis Narasi Feminisme Islam Dalam Film Women Talking Karya Sarah Polley’ (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025)

Zuldin, Muhammad, ‘Ketimpangan Sebagai Penyebab Konflik: Kajian Atas Teori Sosial Kontemporer’, *Temali: Jurnal Pembangunan Sosial*, 2 (2019), p. 7

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Berita Konflik Palestina dan Israel di *Republika.co.id* yang Mengandung Jurnalisme Profetik

Berita 1:

Palestina Sebut Perdamaian Bisa Terwujud Jika Israel Akhiri Pendudukan

Ahad, 08 Oktober 2023 Pukul 01.30 WIB

Redaksi: Israr Itah

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Kementerian Luar Negeri dan Ekspatriat Palestina pada Sabtu (7/10/2023) mengatakan, mengakhiri pendudukan Israel di wilayah Palestina adalah satu-satunya jaminan terhadap perdamaian, keamanan dan stabilitas di kawasan.

Dalam sebuah pernyataan, kementerian tersebut menyatakan bahwa mereka telah berulang kali memperingatkan bahwa jika konflik Israel-Palestina tidak diselesaikan dan rakyat Palestina tidak diberikan hak untuk menentukan nasib sendiri, maka akan ada konsekuensi yang serius, dikutip dari kantor berita Palestina WAFA.

"Kami juga telah memperingatkan konsekuensi dari provokasi dan serangan yang dilakukan setiap hari, terorisme yang terus berlanjut oleh para pemukim dan pasukan pendudukan Israel, serta penggerebekan terhadap Masjid Al Aqsa dan situs-situs suci Kristen dan Islam," lanjut pernyataan tersebut.

Pernyataan tersebut disampaikan atas respons kondisi saat ini ketika Israel sedang melancarkan serangan ke Jalur Gaza. Serangan tersebut dilakukan sebagai balasan atas rentetan roket yang diluncurkan pasukan militan Palestina ke wilayah Israel pada Sabtu pagi waktu setempat.

Kementerian Kesehatan Gaza melaporkan serangan Israel di Jalur Gaza itu telah menewaskan sedikitnya 198 orang.

Kementerian Luar Negeri dan Ekspatriat Palestina menyatakan satu-satunya cara untuk mencapai perdamaian dan keamanan abadi di Timur Tengah adalah dengan

mengakhiri pendudukan Israel atas Negara Palestina, termasuk Yerusalem Timur dan "Garis Hijau".

Garis Hijau adalah batas-batas yang ada antara Israel dan negara-negara tetangganya yang disepakati dalam Perjanjian Gencatan Senjata 1949. Namun, Israel mengabaikan batas tersebut dalam Perang Enam Hari 1967 dan merebut wilayah-wilayah, termasuk Tepi Barat, Gaza, dan Yerusalem Timur.

“Penolakan Israel terhadap perjanjian yang ditandatangani dan ketidakpatuhan terhadap resolusi legitimasi internasional menyebabkan hancurnya proses perdamaian dan tidak adanya solusi terhadap masalah Palestina setelah 75 tahun penderitaan dan pemindahan," kata kementerian tersebut.

Berita 2:

Palestina Desak Dunia Hentikan Serangan Israel Terhadap Tenaga Medis

Senin, 09 Oktober 2023 Pukul 23.18 WIB

Redaksi: Ani Nursalikah

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Menteri Kesehatan Palestina Mai Alkaila mendesak komunitas internasional mengambil tindakan segera guna menghentikan serangan Israel terhadap pusat kesehatan, ambulans, dan petugas medis di Jalur Gaza, Senin (9/10/2023).

Dalam sebuah pernyataan, Alkaila menuding Israel sengaja mengebom rumah sakit dan ambulans, serta membunuh dan melukai para petugas medis. Dia menyebut tindakan itu pelanggaran besar dan nyata terhadap semua hukum dan konvensi internasional, menurut laporan kantor berita Palestina WAFA.

Koresponden WAFA melaporkan sebuah pesawat perang Israel pada Senin menyerang sebuah ambulans hingga hancur di barat laut Gaza. Akibatnya, sejumlah petugas dan pasien yang berada di dalamnya terluka.

Tak hanya itu, pesawat tempur Israel juga menyerang gedung, rumah, dan kamp pengungsi di Gaza, yang menyebabkan puluhan orang tewas dan luka-luka. Agresi Israel di Jalur Gaza berlanjut selama tiga hari berturut-turut sejak Sabtu dan menyasar warga sipil dan seluruh aspek kehidupan di wilayah yang dikuasai Hamas itu, lapor WAFA.

Rumah sakit-rumah sakit di Jalur Gaza melaporkan jumlah korban meninggal akibat serangan Israel di Jalur Gaza dan Tepi Barat telah mencapai lebih dari 560 orang, sementara yang terluka lebih dari 2.900 orang. Jet-jet tempur Israel mengebom RS Mata Internasional di daerah Tal al-Hawa dan rumah-rumah di sejumlah wilayah di Jalur Gaza, sehingga puluhan orang tewas dan terluka.

Mereka juga menembakkan ratusan peluru dan roket ke arah perbatasan timur Jalur Gaza, yang menimbulkan kerusakan besar di daerah sasaran. Sementara itu, Reuters melaporkan bahwa Israel telah memanggil sekitar 300 ribu tentara cadangan dan memperingatkan penduduk Jalur Gaza untuk keluar dari wilayah itu.

Menteri Pertahanan Israel Benny Gantz pada Senin mengumumkan Israel akan melakukan blokade total di Jalur Gaza untuk menutup pasokan makanan dan BBM. Blokade ini dilakukan sebagai respons atas serangan roket Hamas ke wilayah Israel, yang telah menewaskan sekitar 700 warga Israel.

Berita 3:

Khawatir Serangan Darat Israel, Warga Gaza Antre Beli Makanan

Kamis, 12 Oktober 2023 Pukul 23.29 WIB

Reporter : Umar Mukhtar

Redaksi : Ani Nursalikah

REPUBLIKA.CO.ID, YERUSALEM -- Warga Palestina berbaris di luar toko roti dan toko kelontong di Gaza pada Kamis (12/10/2023), setelah menghabiskan malam dikelilingi reruntuhan lingkungan yang hancur akibat pemadaman listrik total. Dilansir Gulf News, Kamis (12/10/2023), antrean terbentuk di luar toko roti dan toko kelontong selama beberapa jam.

Di sisi lain, warga Palestina di Gaza menghadapi kondisi di mana satu-satunya pembangkit listrik di Gaza kehabisan bahan bakar dan mati.

Hanya menyisakan lampu yang ditenagai oleh generator swasta yang tersebar. Puluhan ribu orang memadati sekolah-sekolah yang dikelola PBB sementara yang lain tinggal bersama kerabat atau bahkan orang asing yang mengizinkan mereka masuk.

Israel berencana melancarkan serangan udara baru dan mengatakan sedang mempersiapkan kemungkinan invasi atau operasi darat. Kelompok bantuan internasional memperingatkan bahwa jumlah korban meninggal di Gaza bisa meningkat setelah Israel menghentikan semua pengiriman makanan, air, bahan bakar dan listrik dan penutupan jalur penyeberangan wilayah kecil itu dengan Mesir.

Letkol Richard Hecht, juru bicara militer Israel, mengatakan pasukannya sedang mempersiapkan manuver darat jika diputuskan, namun para pemimpin politik belum memerintahkannya. Serangan darat di Gaza, yang berpenduduk 2,3 juta jiwa di sebidang tanah yang panjangnya hanya 40 km, kemungkinan akan menimbulkan lebih banyak korban jiwa di kedua belah pihak dalam pertempuran brutal dari rumah ke rumah.

Ketika Israel menggempur Gaza, pejuang Hamas telah menembakkan ribuan roket ke Israel sejak serangan akhir pekan mereka. Militan di wilayah tersebut juga

menahan sekitar 150 orang dari Israel. Warga Palestina yang melarikan diri dari serangan udara terlihat berlarian di jalan-jalan, membawa barang-barang mereka dan mencari tempat yang aman.

Israel melancarkan serangan udara baru dan mengatakan pihaknya sedang mempersiapkan kemungkinan invasi darat. Kelompok bantuan internasional memperingatkan bahwa jumlah korban tewas di Gaza bisa meningkat setelah Israel menghentikan semua pengiriman makanan, air, bahan bakar dan listrik dan penutupan jalur penyeberangan wilayah kecil itu dengan Mesir.

Pemerintah Israel berada di bawah tekanan publik yang kuat untuk menggulingkan kelompok militan tersebut dibandingkan terus mencoba memendamnya di Gaza setelah empat konflik sebelumnya berakhir dengan Hamas masih memegang kendali penuh atas wilayah tersebut.

Berita 4:

OKI Kutuk Keras Serangan Israel Terhadap RS Al Ahli di Gaza

Rabu, 18 Oktober 2023 Pukul 17.48 WIB

Redaksi: Ani Nursalikah

REPUBLIKA.CO.ID, ANKARA -- Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) mengutuk keras serangan Israel terhadap Rumah Sakit Al-Ahli Baptist di Gaza dan menyebutnya sebagai aksi terorisme negara yang terorganisasi dan kejahatan perang.

Dalam pernyataan tertulis pada Selasa malam, OKI mengatakan mereka mengutuk keras pembantaian brutal oleh Israel di Rumah Sakit Baptist di Jalur Gaza dan menganggapnya sebagai terorisme negara yang terorganisir dan kejahatan perang.

Pernyataan itu menegaskan blok 57 negara Muslim itu menuntut pertanggungjawaban pendudukan Israel atas konsekuensi kejahatannya, praktik teroris dan serangan brutal terhadap rakyat Palestina, yang bertentangan dengan semua nilai kemanusiaan dan merupakan pelanggaran mencolok terhadap hukum kemanusiaan internasional.

OKI juga menekankan perlunya pertanggungjawaban dan hukuman atas aksi Israel itu.

Masyarakat internasional, khususnya Dewan Keamanan PBB, harus segera turun tangan menghentikan kejahatan perang yang dilakukan oleh pendudukan Israel di Jalur Gaza dan memberikan perlindungan internasional bagi rakyat Palestina.

Lebih dari 500 orang gugur dalam serangan udara Israel di RS Al-Ahli Baptist di Gaza pada Selasa, kata juru bicara Kementerian Kesehatan Ashraf al-Qudra kepada Anadolu, Rabu (18/10/2023).

Tayangan video di media sosial memperlihatkan jasad-jasad tergeletak di halaman rumah sakit tersebut. Menurut wartawan Anadolu di lapangan, ribuan warga Palestina berada di rumah sakit itu ketika bangunan tersebut dibombardir.

Berita 5:

Bulan Sabit Merah: Israel Jatuhkan Bom di Sekitar Rumah Sakit Al Quds Gaza

Senin, 30 Oktober 2023 Pukul 12.52 WIB

Reporter : Mabruroh

Redaksi : Ani Nursallikah

REPUBLIKA.CO.ID, YERUSALEM -- Masyarakat Bulan Sabit Merah Palestina mengatakan kemarin militer Israel berulang kali mengebom di sekitar rumah sakitnya di Gaza tengah. Serangan tersebut menyebabkan kerusakan dan membahayakan warga sipil.

“Tentara Israel dengan sengaja terus meluncurkan roket langsung di dekat rumah sakit Al-Quds dengan tujuan memaksa staf medis, individu yang terlantar dan pasien untuk mengevakuasi rumah sakit," kata organisasi medis dalam sebuah pernyataan, dilansir dari Malay Mail, Senin (30/10/2023).

“Ini telah menyebabkan kerusakan yang signifikan pada departemen rumah sakit dan mengekspos penduduk dan pasien dengan mati lemas," tambah pernyataan itu.

Selain pasien, Bulan Sabit Merah mengatakan 14 ribu orang telantar akibat perang berlindung di rumah sakit. Sebelumnya, pada Ahad (29/10/2023), organisasi tersebut mengatakan, telah menerima panggilan telepon dari pasukan Israel yang memerintahkan mereka untuk mengevakuasi rumah sakit menjelang serangan.

Seorang juru bicara militer mengatakan panggilan ini adalah bagian dari keseluruhan panggilan militer yang meminta orang-orang untuk menuju ke selatan dari Jalur Gaza. Kepala Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan laporan ancaman untuk mengevakuasi rumah sakit Al-Quds sangat memprihatinkan.

“Kami tegaskan tidak mungkin mengevakuasi rumah sakit yang penuh dengan pasien tanpa membahayakan hidup mereka," tulis Tedros Adhanom Ghebreyesus di X.

Penasihat Keamanan Nasional AS Jake Sullivan ketika ditanya tentang panggilan telepon yang diterima oleh rumah sakit, mengatakan kepada acara CBS "Face the

Nation" bahwa dia belum pernah mendengar panggilan ini. “Apa yang dapat saya katakan kepada Anda adalah rumah sakit adalah infrastruktur sipil yang kritis. Di bawah hukum kemanusiaan internasional, rumah sakit tidak boleh menjadi sasaran. Mereka bukan target militer,” kata Sullivan.

Kelompok militan Hamas mengeluarkan seruan kepada PBB dan komunitas internasional untuk mengambil tindakan segera untuk menghentikan ancaman oleh pendudukan (Israel) untuk menargetkan rumah sakit Al Quds.

Kementerian kesehatan di Gaza yang dikuasai Hamas telah melaporkan 57 serangan terhadap fasilitas medis sejak perang meletus pada 7 Oktober. Puluhan rumah sakit di Gaza tidak lagi berfungsi dan 116 petugas kesehatan telah terbunuh.

Pertempuran di Gaza berkecamuk hingga di hari ke-23 pada Ahad setelah militan Hamas pada 7 Oktober meluncurkan serangan mendadak ke Israel. Serangan tersebut menyebabkan sedikitnya 1.400 orang terbunuh, sebagian besar warga sipil, menurut pejabat Israel. Sejak serangan Hamas, kementerian kesehatan di Gaza mengatakan lebih dari 8.000 orang Palestina gugur oleh pengeboman pembalasan Israel tanpa henti, setengahnya adalah anak-anak.

Berita 6:

Israel Mengebom Kamp Pengungsi Nuseirat di Gaza

Rabu, 08 November 2023 Pukul 22.26 WIB

Reporter : Rizky Jaramaya

Redaksi : Gita Amanda

REPUBLIKA.CO.ID, GAZA -- Pejabat kesehatan Palestina mengatakan, serangan udara Israel menghantam rumah-rumah di kamp pengungsi Nusseirat pada Rabu (8/11/2023) pagi dan membunuh 18 orang. Sementara di Khan Younis, enam orang meninggal termasuk seorang gadis muda.

“Kami sedang duduk dengan tenang ketika tiba-tiba serangan udara F16 mendarat di sebuah rumah dan meledakkannya, seluruh blok, tiga rumah bersebelahan,” kata seorang saksi, Mohammed Abu Daqa.

“Warga sipil, semuanya warga sipil. Seorang wanita tua, seorang pria tua dan masih banyak lagi yang hilang di bawah reruntuhan," ujar Abu Daqa menambahkan.

Pejabat Palestina mengatakan, 10.569 orang telah terbunuh dalam serangan Israel dan 40 persen di antaranya adalah anak-anak. "Tingkat kematian dan penderitaan sulit untuk diperkirakan”, kata juru bicara badan kesehatan PBB, Christian Lindmeier di Jenewa, dilansir laman Reuters.

Militer Israel memerintahkan warga Gaza untuk mengosongkan wilayah utara atau berisiko terjebak dalam serangan. Namun bagian tengah dan selatan wilayah kecil Palestina yang terkepung itu juga kembali mendapat kecaman.

Ribuan warga Palestina yang melarikan diri dari utara berjalan kaki dengan kelelahan. Mereka melewati bangunan-bangunan yang hancur terkena bom.

Militer Israel memerintahkan mereka untuk evakuasi ke Wadi, Gaza di sepanjang Jalan Utama Salah al-Din. Sejumlah besar penduduk Gaza sudah berdesakan di sekolah, rumah sakit dan tempat-tempat lain di wilayah selatan untuk mencari perlindungan.

Ribuan orang lainnya masih berada di wilayah utara yang dikepung, termasuk di rumah sakit utama Al Shifa di Kota Gaza. Um Haitham Hejela berlindung bersama anak-anaknya yang masih kecil di tenda darurat yang dibangun di halaman rumah sakit.

“Situasinya semakin buruk dari hari ke hari. Tidak ada makanan, tidak ada air. Ketika anak saya pergi mengambil air, dia mengantri selama tiga atau empat jam. Mereka menyerang toko roti, kami tidak punya roti," ujar Um Haitham.

Media Palestina melaporkan bentrokan antara pejuang dan pasukan Israel di dekat kamp pengungsi al-Shati di Kota Gaza. Sayap bersenjata Hamas, Brigade Izz ad-Din al-Qassam, mengatakan, para pejuangnya telah menghancurkan sebuah tank Israel di Kota Gaza.

Berita 7:

Cina Serukan Digelarnya Konferensi Internasional Bahas Solusi Dua Negara Israel-Palestina

Kamis, 09 November 2023 Pukul 13.19 WIB

Reporter : Karman Dikarma

Redaksi : Nidia Juraya

REPUBLIKA.CO.ID, BEIJING – Pemerintah Cina menyerukan penyelenggaraan konferensi perdamaian internasional guna menarik kembali solusi dua negara Israel-Palestina ke jalurnya. Hal itu disampaikan ketika pertempuran antara Israel dan Hamas masih berkecamuk di Jalur Gaza.

"Cina menyerukan konferensi perdamaian internasional dengan otoritas yang lebih besar sesegera mungkin untuk membangun konsensus baru guna mengembalikan solusi dua negara ke jalurnya," kata Juru Bicara Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) Cina Wang Wenbin dalam pengarahan pers Rabu (8/11/2023) lalu, dikutip laman resmi Kemenlu Cina.

Wang mengungkapkan, Cina sangat prihatin atas terus melambungnya jumlah korban sipil di Jalur Gaza. "Satu bulan mungkin merupakan waktu yang singkat bagi kebanyakan orang, tapi satu bulan terakhir adalah waktu yang sangat lama bagi masyarakat Palestina. Lebih dari 10 ribu warga Palestina, termasuk banyak perempuan dan anak-anak, telah kehilangan nyawa. Saat ini, korban sipil terus meningkat dari waktu ke waktu," ujarnya.

Dia menjelaskan, sejak konflik Hamas-Israel pecah pada 7 Oktober 2023 lalu, Cina berkomitmen kuat meredakan ketegangan dan mewujudkan gencatan senjata. "Presiden Xi Jinping telah menunjukkan bahwa solusi dua negara adalah jalan keluar mendasar dari konflik Palestina-Israel yang berulang kali terjadi," ujar Wang.

"Sebagai anggota tetap Dewan Keamanan PBB dan anggota komunitas internasional yang bertanggung jawab, Cina akan terus menjaga komunikasi yang

erat dengan pihak-pihak terkait dan melakukan yang terbaik untuk melindungi warga sipil, meredakan situasi, melanjutkan perundingan damai, dan mewujudkan perdamaian," kata Wang.

Kursi presiden Dewan Keamanan PBB bulan ini ditempati oleh Cina. Beijing sudah menyatakan sebelumnya bahwa isu Israel-Palestina akan menjadi fokus utama mereka selama mengetuai Dewan Keamanan.

Israel telah membombardir Gaza selama lebih dari sebulan, terhitung sejak 7 Oktober 2023 lalu. Hingga Rabu kemarin, jumlah warga Gaza yang terbunuh sejak dimulainya agresi Israel telah melampaui 10.500 jiwa. Lebih dari 4.300 di dalamnya merupakan anak-anak. Sementara korban luka sudah menembus 26.400 orang.

Agresi Israel juga telah mengakibatkan sekitar 1,5 juta warga Gaza terlantar dan mengungsi. Krisis kemanusiaan di Gaza terus memburuk karena hanya sedikit konvoi bantuan kemanusiaan yang diizinkan melintas ke wilayah tersebut. Israel juga belum memperkenankan adanya pasokan bahan bakar ke Gaza.

Berita 8:

Politikus Israel Terang-Terangan Serukan Pembunuhan Jurnalis Media Besar di Gaza

Senin, 13 November 2023 Pukul 19.59 WIB

Reporter : Ratna Ajeng Tejomukti

Redaksi : Ani Nursalikah

REPUBLIKA.CO.ID, LONDON -- Politikus Israel secara terbuka menyerukan pembunuhan jurnalis di Gaza. Mereka menuduh beberapa wartawan mengetahui sebelumnya tentang serangan Hamas pada 7 Oktober, Kamis (9/11/2023).

Dilansir di Arab News, Sabtu (11/11/2023) beberapa jurnalis diyakini berada dalam bahaya setelah media Israel membagikan nama dan foto mereka di X. Mereka termasuk seorang jurnalis foto lepas dan empat reporter lainnya yang bekerja untuk Reuters, Associated Press, The New York Times, dan CNN.

Ancaman terhadap jurnalis Palestina muncul menyusul laporan HonestReporting, yang memantau media yang melakukan liputan kritis terhadap Israel. LSM tersebut memasang foto tak bertanggal yang menunjukkan seorang jurnalis foto bersama seorang pemimpin Hamas dan dalam artikel yang menyertainya, mempertanyakan integritas jurnalis tersebut serta integritas keempat reporter tersebut.

Namun, ketika kelompok tersebut ditanya apakah jurnalis foto tersebut adalah bagian dari rencana Hamas, HonestReporting mengakui tidak ada bukti yang mendukung klaim tersebut, menurut The Independent.

Menteri Komunikasi Israel Shlomo Karhi mengatakan kepada empat media dalam sebuah surat yang dia posting di X (sebelumnya Twitter) bahwa jurnalis yang memfoto kejadian setelah serangan Hamas adalah bagian dalam peristiwa itu.

Media-media yang diberi tanda tersebut, yang merupakan beberapa organisasi berita terbesar di dunia. Mereka dengan tegas membantah tuduhan tersebut. The New York Times menggambarkan tuduhan itu keterlaluan dan membahayakan wartawan di Israel dan Gaza.

Dalam pernyataan pers, Reuters membantah memiliki jurnalis foto yang terkait dengan Hamas. Mereka menambahkan memperoleh foto dari dua fotografer lepas yang berbasis di Gaza yang berada di perbatasan pada pagi hari tanggal 7 Oktober, namun sebelumnya tidak memiliki hubungan dengan Hamas.

Mantan duta besar Israel untuk PBB Danny Danon berjanji memburu mereka (para jurnalis) bersama dengan Hamas. Beberapa pengawas kebebasan pers dan organisasi hak asasi manusia mengutuk tindakan pejabat Israel.

Pada Jumat, Reporters Without Borders mengecam seruan politikus Israel untuk menargetkan jurnalis di Gaza. Kelompok tersebut memperingatkan tuduhan terhadap lima reporter tersebut didasarkan pada dugaan yang tidak berdasar.

Pada 10 November, The Independent menggambarkannya sebagai tahun paling mematikan bagi jurnalis dalam tiga dekade. Setidaknya 35 reporter dan pekerja media Palestina terbunuh di Gaza dalam waktu satu bulan.

Di tengah serangan balasan Israel terhadap wilayah kantong yang terkepung, jurnalis yang meliput perkembangan di Gaza telah terbunuh atau menjadi sasaran serangan siber, penangkapan, dan ancaman kekerasan. Serangan Israel sejauh ini membunuh lebih dari 11 ribu warga Palestina.

Biro media dan blok permukiman di Gaza juga telah dihancurkan oleh serangan udara Israel. Pengawas kebebasan pers telah memperingatkan kampanye disinformasi yang menargetkan jurnalis di Gaza, yang secara langsung membahayakan nyawa, keselamatan, dan kebebasan mereka.

Berita 9:

Ratusan Orang Dievakuasi dari RS Al Shifa Gaza dengan Berjalan Kaki

Ahad, 19 November 2023 Pukul 10.07 WIB

Reporter : Rossi Handayani

Redaksi : Ani Nursalikah

REPUBLIKA.CO.ID, GAZA -- Ratusan orang dievakuasi dari Rumah Sakit Al-Shifa di Gaza dengan berjalan kaki pada Sabtu (18/11/2023). Hal ini dilakukan setelah direktur rumah sakit mengatakan tentara Israel memerintahkan rumah sakit tersebut dikosongkan.

Dilansir dari Al Arabiya pada Ahad (19/11/2023), Kementerian kesehatan yang dikelola Hamas mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa 120 orang yang terluka masih berada di fasilitas tersebut, bersama dengan sejumlah bayi prematur. Kemudian menambahkan bahwa pihaknya telah menghubungi Palang Merah mengenai bayi-bayi tersebut.

Para pejabat mengatakan beberapa staf medis tetap tinggal untuk merawat mereka yang tidak dapat dipindahkan. Sementara itu, ada barisan orang sakit dan terluka, beberapa di antaranya diamputasi, pengungsi, dokter dan perawat, berjalan menuju pinggir laut. Tentara Israel membantah memerintahkan evakuasi.

“(Tentara) menyetujui permintaan direktur Rumah Sakit Shifa untuk memungkinkan tambahan warga Gaza yang berada di rumah sakit, dan ingin mengungsi, untuk melakukan hal tersebut” kata sebuah pernyataan militer.

Adapun PBB memperkirakan 2.300 pasien, staf, dan pengungsi Palestina berlindung di Al-Shifa sebelum pasukan Israel masuk pada Rabu (15/11/2023).

Sementara Israel menuduh Hamas melancarkan serangan dari tempat persembunyian di bawah kompleks kesehatan yang luas, dan pasukannya menyisir bangunan untuk mencari bukti yang mendukung klaim mereka. Hamas, gerakan yang menguasai Gaza dan memiliki sayap bersenjata, secara konsisten membantah menggunakan rumah sakit sebagai basis bagi para pejuang.

Di samping itu, pejabat kesehatan Hamas mengatakan puluhan pasien meninggal di rumah sakit karena pemadaman listrik akibat kekurangan bahan bakar akibat pertempuran sengit di Gaza utara.

Berita 10:

Warga Palestina yang Pernah Disandera Israel Ungkap Kekejian di Dalam Penjara

Ahad, 26 November 2023 Pukul 23.13 WIB

Redaksi: Qommarria Rostanti

REPUBLIKA.CO.ID, RAMALLAH -- Seorang warga perempuan Palestina yang telah dibebaskan Israel, Maysoon Musa Al Jabali, mengungkapkan hal yang dialami para tahanan selama berada di penjara Israel. Menurut dia, otoritas penjara Israel sesuka hati menghajar dan menyiksa para tahanan perempuan Palestina.

Setelah ditahan lebih dari delapan tahun, dia dibebaskan dari penjara Israel berdasarkan kesepakatan pertukaran sandera antara Israel dan kelompok pejuang Palestina Hamas. Dia menambahkan, para sipir Israel juga tak segan menyemprot para tahanan Palestina dengan gas beracun dan hanya memberi sedikit makanan.

Jabali, yang ditahan Israel sejak Juni 2015, mengatakan kepada Anadolu pada Ahad bahwa kondisi di penjara Israel memburuk sejak 7 Oktober 2023, ketika pejuang Hamas menyerang Israel. Dia menggambarkan periode itu sebagai "masa-masa sulit".

“Israel merampas segalanya dari para tahanan perempuan setelah 7 Oktober,” kata Jabali, yang dijatuhi hukuman 15 tahun penjara karena penikaman di pos pemeriksaan Rachel’s Dome (Masjid Bilal) di dekat Betlehem di Tepi Barat, yang melukai seorang tentara perempuan Israel.

“Para sipir Israel menyiksa para tahanan perempuan dengan memukul, menyemprot dengan gas, dan mengirim mereka ke sel isolasi,” kata dia.

“Para sipir memberi tahu kami bahwa mereka bebas melakukan apa saja," ujarnya.

Tahanan perempuan di penjara Israel juga menghadapi kekurangan makanan. Menurut Jabali, pihak penjara menyediakan makanan bagi 80 tahanan tetapi jumlahnya hanya cukup untuk 10 orang.

Dia mengatakan, para tahanan perempuan juga menerima beberapa kabar tentang apa yang sedang terjadi di luar. Meski sudah dibebaskan, Jabali mengatakan

bahwa warga Palestina yang merdeka tidak ingin kebebasan mereka diperoleh dengan cara seperti ini.

"Kami telah membayar harga yang mahal demi kebebasan kami," katanya.

Setelah bebas, dia mengaku ingin meneruskan pendidikannya di perguruan tinggi.

“Saya memperoleh gelar sarjana di bidang pelayanan sosial di dalam penjara,” kata Al-Jabali.

“Ambisi saya adalah menyelesaikan pendidikan saya. Saya punya harapan besar,” ujarnya.

Jabali tiba di Kota Al Bireh di Tepi Barat tengah bersama 33 tahanan anak-anak setelah mereka dibebaskan berdasarkan kesepakatan pertukaran sandera. Ratusan warga Palestina berkumpul di Lapangan Baljiyat di kota itu untuk menyambut para tahanan yang dibebaskan sambil mengibarkan bendera Palestina, Hamas, dan Fatah, menurut koresponden Anadolu di lokasi.

Pada Jumat, Israel dan kelompok pejuang Palestina Hamas menyetujui jeda kemanusiaan dan menghentikan sementara serangan Israel di Jalur Gaza, yang telah menghancurkan hampir segalanya, termasuk bangunan tempat tinggal, rumah sakit, dan sekolah. Pada hari itu, Israel dan Hamas juga menukar 24 warga Israel dan warga asing dengan 39 warga Palestina dari penjara-penjara Israel. Pada Sabtu, kedua pihak juga bertukar sandera gelombang kedua, yang terdiri atas 39 warga Palestina dan 13 warga Israel serta empat warga asing.

Berdasarkan perjanjian, para sandera akan dibebaskan secara bertahap selama empat hari. Israel melancarkan kampanye militer besar-besaran terhadap Jalur Gaza menyusul serangan lintas batas yang dilakukan Hamas bulan lalu.

Serangan Israel itu telah menewaskan sedikitnya 14.854 warga Palestina, termasuk 6.150 anak dan lebih dari 4.000 perempuan, menurut otoritas kesehatan di wilayah tersebut. Jumlah korban tewas di Israel mencapai 1.200 orang, menurut data resmi Israel.

Lampiran 2

Berita Konflik Palestina dan Israel di *Hidayatullah.com* yang Mengandung Jurnalisme Profetik

Berita 1:

Israel Pinjam Rp 92 Triliun untuk Danai Perang di Gaza

19 November 2023 Pukul 06.00

Redaksi: Nashirul Haq

Hidayatullah.com – Sejak 7 Oktober, $6 miliar (Rp 92 Triliun) telah dipinjam oleh "Israel" melalui para investor utang internasional, termasuk $5,1 miliar dalam tiga penerbitan obligasi baru dan enam top-up obligasi dalam mata uang dolar dan euro yang sudah ada, serta lebih dari $1 miliar penggalangan dana melalui sebuah perusahaan Amerika Serikat.

Menurut para investor, obligasi-obligasi ini diterbitkan dalam apa yang disebut sebagai penempatan privat, di mana sekuritas tidak diberikan kepada pasar publik melainkan kepada investor tertentu saja. Pilihan untuk penempatan privat bisa jadi untuk meningkatkan dana untuk perang dengan cepat atau tanpa menarik perhatian yang tidak diinginkan.

Dari dua obligasi dolar yang diterbitkan bulan ini, "Israel" membayar kupon 6,25% dan 6,5% untuk obligasi yang jatuh tempo dalam 4 dan 8 tahun, yang jauh lebih tinggi daripada imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat yang berkisar antara 4,5% dan 4,7%, yang ditetapkan oleh Goldman Sachs dan Bank of America ketika obligasi tersebut diterbitkan.

Sementara itu, beberapa investor utang bersikeras untuk memberikan pinjaman kepada "Israel" setelah 7 Oktober dan beberapa lainnya tetap menahan diri karena bencana kemanusiaan yang telah disebabkan oleh "Israel" di Gaza akibat perangnya.

Penting untuk dicatat bahwa Galit Altstein menulis untuk Bloomberg News bahwa perang yang sedang berlangsung di Gaza menyebabkan kerugian yang signifikan bagi perekonomian Israel, diperkirakan sekitar $260 juta per hari.

Thys Louw, manajer portofolio utang negara berkembang di manajer investasi Ninety One, menjelaskan, “Kenyataannya adalah, bagi banyak investor, Israel saat ini membawa terlalu banyak risiko ESG [lingkungan, sosial, dan tata kelola], terutama bagi beberapa investor negara berkembang yang tidak menggunakan Israel sebagai tolok ukur.”

Seorang ahli strategi di salah satu bank investasi terbesar di dunia yang tidak mau disebutkan namanya karena topik ini sangat sensitif, menjelaskan, “Pasar masih memberikan harga yang sangat tinggi untuk utang internasional Israel, mengingat perang sedang berlangsung,” dan menambahkan, “Secara khusus, pasar mengkhawatirkan bagaimana perang ini akan berdampak pada pertumbuhan dan tingkat utang publik Israel, serta peringkat utang Israel.”

Investasi 15 Negara Bagian AS

Lembaga keuangan JPMorgan minggu ini menyatakan bahwa mereka memperkirakan “Israel” akan mengalami defisit anggaran sebesar 4,5% tahun depan, naik dari 2,9% sebelumnya, yang pada gilirannya akan membuat rasio utang terhadap produk domestik bruto menjadi sekitar 63% di akhir tahun depan dibandingkan dengan 57,4% sebelum perang.

Paul McNamara, manajer utama untuk strategi utang pasar negara berkembang di GAM, menggambarkan “obligasi Israel” terlihat “sangat murah”.

Dani Naveh, kepala eksekutif “Obligasi Israel”, menyampaikan kepada The Financial Times bahwa sebagian besar investasi berasal dari Amerika Serikat dan Eropa, dibagi antara investor swasta dan institusi yang sebagian besar diwakili oleh pemerintah masing-masing.

Perlu disebutkan bahwa lebih dari 15 negara bagian AS telah berinvestasi dalam “Israel Bonds” sejak 7 Oktober, termasuk Florida, New York, Texas, Alabama, Arizona, dan Ohio.

Naveh mengatakan, “Kami tidak pernah menghadapi dukungan sebesar ini, dalam hal jumlah atau cakupan investasi, dari begitu banyak orang,” seraya menambahkan, “Hal ini memungkinkan kementerian keuangan di Israel untuk

mengumpulkan miliaran dolar utang tambahan untuk memenuhi semua misi khususnya setelah perang."

Berita 2:

Hamas Ancam Eksekusi Sandera Jika 'Israel' Terus Bunuh Warga Gaza

10 Oktober 2023 Pukul 13.00

Redaksi: Nashirul Haq

Hidayatullah.com – Gerakan Perlawanan Islam, Hamas, mengancam akan mengeksekusi satu sandera 'Israel' setiap kali entitas Zionis mengebom satu rumah warga Palestina tanpa peringatan.

"Mulai saat ini, setiap penyerangan terhadap keluarga-keluarga di Gaza akan kami jawab dengan eksekusi satu demi satu tawanan yang ada pada kami. Kami akan umumkan dengan suara dan gambar," ungkap Abu Ubaida, pimpinan militer Hamas dalam pernyataannya (10/10/2023).

Ancaman Hamas disampaikan saat 'Israel' mengerahkan 300.000 tentara cadangan dan blokade total Gaza dengan memutus seluruh akses makanan, air, bahan bakar dan listrik ke wilayah Palestina tersebut.

Peringatan dari Hamas datang pada hari Senin ketika jumlah korban tewas akibat serangan mendadak kelompok bersenjata tersebut pada akhir pekan lalu meningkat menjadi 900 orang di 'Israel' dan serangan balas dendam oleh pasukan Zionis di Jalur Gaza yang terkepung menewaskan hampir 700 orang dan menyebabkan lebih dari 3.700 orang terluka.

Blok-blok apartemen tempat tinggal, rumah sakit, sekolah dan sebuah masjid termasuk di antara lokasi-lokasi yang diserang oleh pesawat tempur, artileri dan pesawat tak berawak 'Israel', menurut laporan-laporan media dan para saksi mata.

Juru bicara Hamas Abu Ubaida mengeluarkan ancaman pada hari Senin akan mengeksekusi sandera di antara puluhan orang yang ditawan oleh kelompok tersebut. Ia mengatakan seorang sandera Israel akan dibunuh untuk setiap pengeboman 'Israel' terhadap rumah warga sipil tanpa peringatan.

Menteri Luar Negeri Zionis Eli Cohen mengatakan lebih dari 100 orang ditawan oleh Hamas dalam serangan lintas batas yang mematikan pada akhir pekan lalu.

Ketika pasukan ‘Israel’ melakukan serangan balasan yang intens di Gaza pada hari Senin, Menteri Pertahanan Zionis Yoav Gallant menuai kecaman internasional dengan mengumumkan blokade total terhadap daerah kantong yang padat penduduk dan terkepung tersebut, yang merupakan rumah bagi 2,3 juta orang.

Gallant mengatakan Israel akan memberlakukan “pengepungan total” terhadap Gaza: “Tidak ada listrik, tidak ada makanan, tidak ada air, tidak ada gas – semuanya ditutup.”

Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres mengatakan bahwa ia “sangat tertekan” dengan pengumuman pengepungan tersebut dan memperingatkan bahwa situasi kemanusiaan di Gaza yang sudah sangat buruk sekarang akan “semakin memburuk”.

Guterres juga mengatakan bahwa sekitar 137.000 orang berlindung di bawah naungan UNRWA, sebuah badan PBB yang menyediakan layanan-layanan penting bagi warga Palestina.

Human Rights Watch mengatakan bahwa blokade total ‘Israel’ terhadap kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari di Gaza merupakan kejahatan perang

Berita 3:

Terus Bertambah, 1.200 Orang 'Israel' Dinyatakan Tewas dalam Serangan Hamas

11 Oktober 2023 Pukul 11.00

Redaksi: Nashirul Haq

Hidayatullah.com – Sedikitnya 1.200 orang di pihak Zionis 'Israel' tewas sejak serangan mendadak kelompok perlawanan Palestina Hamas pada hari Sabtu dini hari.

Serangan berjuluk "Operasi Taufan (Badai) Al-Aqsha" tersebut melibatkan ratusan pejuang Hamas menyusup ke kota-kota Israel, demikian ungkap Israel Public Broadcasting Corporation (KAN) pada hari Rabu.

Sementara itu, Kementerian Kesehatan 'Israel' melaporkan bahwa lebih dari 2.900 orang 'Israel' terluka dalam serangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan lebih dari 500 orang masih dirawat di rumah sakit.

Kelompok Hamas di Gaza yang diblokade meluncurkan Operasi Badai Al-Aqsha terhadap 'Israel' pada Sabtu pagi, dengan menembakkan rentetan roket.

Mereka mengatakan serangan mendadak tersebut merupakan tanggapan atas penyerbuan Masjid Al-Aqsha di Yerusalem Timur yang diduduki Israel dan meningkatnya kekerasan pemukim terhadap warga Palestina.

Sebagai pembalasan, tentara penjajah melancarkan "Operasi Pedang Besi" terhadap Hamas di Jalur Gaza dengan membombardir pemukiman dan bangunan.

Jumlah korban syahid dari pihak Palestina meningkat menjadi 900 orang, sementara korban luka-luka mencapai 4.500 orang, menurut Kementerian Kesehatan Palestina di Gaza

Berita 4:

Imam Masjid Al-aqsa Jadi Target Pembunuhan Ekstremis Yahudi

16 Oktober 2023 Pukul 10.00

Redaksi: Nashirul Haq

Hidayatullah.com – Syeikh Ikrima Sabri, imam Masjid Al-Aqsa di Yerusalem, adalah salah satu dari puluhan orang Palestina yang masuk dalam daftar target pembunuhan di saluran Telegram ekstremis Yahudi "Israel". Mereka turut membagikan nama dan tempat tinggal orang-orang yang masuk daftar pembunuhan, lapor Middle East Eye.

Saluran yang disebut Pemburu Nazi 2023, mendeskripsikan target mereka – sering disertai dengan foto-foto dengan garis bidik di wajah mereka – sebagai "Nazi yang berkeliaran dengan bebas dan belum dilenyapkan".

Khaled Zabarqa, kepala tim hukum Syeikh Sabri, mengatakan kepada MEE bahwa Sabri sadar akan ancaman terhadap dirinya, yang menurutnya dihasut oleh "faksi-faksi ekstremis Yahudi, yang didukung oleh elemen-elemen di dalam pemerintahan Israel".

Syeikh Sabri telah menghubungi Kerajaan Yordania, pengelola situs-situs suci di Yerusalem, dan konsulat Arab di Yerusalem untuk memberi tahu mereka tentang gawatnya situasi, kata Zabarqa.

"Hasutan ini transparan dan berbahaya. Selama hampir satu tahun Syekh Ikrima telah menghadapi provokasi terus menerus, dengan kelompok-kelompok ekstremis Yahudi yang secara langsung menghasut untuk membunuhnya," katanya.

Pihak-pihak lain yang diidentifikasi dalam saluran Telegram tersebut termasuk para pemuka agama, tokoh politik, jurnalis, pejabat publik, dan aktivis mahasiswa, serta diduga anggota Hamas dan pejuang Palestina.

MEE tidak mengidentifikasi nama-nama tersebut kecuali Imam Masjid Al-Aqsa Syeikh Sabri karena kekhawatiran akan keselamatan mereka.

Saluran berbahasa Ibrani ini dibuat pada hari Senin ketika konflik antara “Israel” dan gerakan perlawanan Palestina meningkat, menyusul serangan mematikan oleh pejuang Hamas di “Israel” selatan pada hari Sabtu. Saat ini saluran tersebut memiliki lebih dari 3.500 pengikut.

Kelompok ekstremis Yahudi itu menyerukan kepada lembaga-lembaga penegak hukum “Israel” untuk menangkap dan menginterogasi mereka yang disebutkan namanya dan agar mereka diadili. Namun ia menambahkan: “Jangan mengampuni atau merasa kasihan pada mereka. Nazi tidak patut dikasihani.”

Dan mendorong pengguna untuk membagikan tautan ke saluran tersebut sehingga orang lain dapat bergabung: “Jika Anda berbagi banyak, mungkin itu akan sampai ke Nazi sendiri dan mereka akan bunuh diri karena takut.”

Banyak nama dari daftar pembunuhan itu adalah perempuan, termasuk sejumlah orang yang terlibat dalam urusan administrasi di Masjid Al-Aqsa. Beberapa orang dalam daftar tersebut telah dihukum oleh penjajah Zionis karena melakukan pelanggaran sepele seperti melempari pemukim “Israel” dengan batu.

Syeikh Ikrima Sabri adalah mantan mufti Yerusalem, kepala Dewan Islam Tertinggi dan salah satu imam utama di Al-Aqsa. Berusia 85 tahun beliau telah menyampaikan khutbah Jumat di sana sejak awal tahun 1970-an dan telah ditangkap beberapa kali oleh pasukan “Israel”.

Oleh ekstremis Yahudi, Syeikh Sabri dituduh sebagai “mitra bersama para pemimpin Iran, Hamas dan Hizbullah dalam rencana untuk memusnahkan Negara Israel”, dan “Nazi utama di Yerusalem”.

Saluran tersebut memberikan koordinat GPS untuk rumah Sabri dan menyerukan agar rumah tersebut diserang.

“Sabri adalah salah satu target paling penting untuk dilenyapkan,” katanya.

Zabarqa mengatakan kepada MEE bahwa kelompok-kelompok yang menyerukan pembunuhan terhadap tokoh-tokoh terkemuka Palestina menikmati pengaruh yang semakin besar di parlemen “Israel”, Knesset, dan lembaga keamanan Zionis lainnya.

“Yang mengkhawatirkan, fase saat ini telah beralih ke hasutan terbuka untuk pembunuhan, menandai perubahan berbahaya yang menargetkan tokoh-tokoh berpengaruh di panggung Palestina, dunia Islam, dan global,” katanya.

“Kami tidak memiliki perlindungan. Penegakan hukum Israel tidak memberikan keamanan bagi kami atau para pemimpin Palestina.”

Saluran tersebut juga menyerukan serangan terhadap lokasi-lokasi tertentu termasuk masjid, universitas dan bisnis. Pada hari Selasa, saluran tersebut memposting koordinat sebuah masjid di kota Nablus, Tepi Barat, dan menyerukan agar masjid tersebut dibom.

Para pemukim Yahudi Zionis sering menyerang desa-desa di dekat Nablus. Pada hari Kamis, para pemukim membunuh seorang pria Palestina dan putranya di kota Qusra, sebelah selatan kota itu, ketika mereka menghadiri pemakaman empat orang yang dibunuh oleh para pemukim pada hari sebelumnya.

Banyak warga Palestina di wilayah pendudukan Tepi Barat dan Yerusalem Timur semakin khawatir dengan meningkatnya ancaman dari kelompok-kelompok sayap kanan yang dipicu oleh retorika pembakar para pemimpin Israel menjelang serangan darat yang diperkirakan akan terjadi di Gaza.

Sedikitnya 2.670 warga Palestina syahid di Gaza maupun di wilayah pendudukan, sementara 9600 orang lainnya cedera dalam agresi Zionis sejak Jumat 7 Oktober 2023. Di pihak Israel, sedikitnya 1.300 orang tewas dalam serangan pejuang Palestina pada hari Sabtu.

Saluran tersebut adalah salah satu dari sejumlah saluran di Telegram dan layanan pesan lainnya yang diidentifikasi oleh Middle East Eye yang saat ini tampaknya menghasut kekerasan terhadap warga Palestina.

MEE telah menghubungi Telegram untuk meminta komentar namun belum mendapatkan tanggapan hingga berita ini diterbitkan.

Berita 5:

Presiden Iran: Tindakan Zionis 'Israel' Kelewat Batas

31 Oktober 2023 Pukul 19.00

Redaksi: Nashirul Haq

Hidayatullah.com – Presiden Iran Ebrahim Raisi mengatakan bahwa Zionis 'Israel' telah melewati "garis merah" dengan perang genosida terhadap rakyat Palestina di Gaza. Tindakan penjajah ini akan mendorong pihak lain untuk bertindak, lanjutnya, di saat tentara pendudukan melakukan serangan darat ke Gaza utara dan Kota Gaza.

Dalam sebuah posting di platform media sosial X, Raisi menyatakan bahwa "kejahatan rezim Zionis telah melewati batas, yang dapat memaksa semua orang untuk mengambil tindakan."

"Washington meminta kami untuk tidak melakukan apapun, namun mereka terus memberikan dukungan luas kepada Israel. AS mengirim pesan kepada Poros Perlawanan tetapi menerima tanggapan yang jelas di medan perang," katanya mengacu pada sekutu regional Teheran seperti Hizbullah Lebanon, pasukan yang dipimpin Houthi di Yaman, Pasukan Mobilisasi Populer (PMF) Irak, dan milisi di Suriah yang sejauh ini terlibat dalam berbagai tingkatan.

Sejak peluncuran operasi perlawanan yang dipimpin Hamas, operasi Badai Al-Aqsa, yang dipuji oleh para pejabat Iran sambil menyangkal keterlibatan langsung, perbatasan utara dengan Lebanon telah menyaksikan pertukaran serangan antara Hizbullah dan pasukan pendudukan, yang mengakibatkan korban jiwa dan luka-luka di kedua belah pihak.

Ada juga beberapa serangan roket dan pesawat tak berawak yang dilakukan terhadap pangkalan AS di Suriah dan Irak, sementara rudal balistik telah dicegat di Laut Merah, yang dilaporkan diluncurkan dari Yaman. Roket juga telah ditembakkan dari arah Suriah ke arah Dataran Tinggi Golan yang diduduki 'Israel'.

Dalam sebuah wawancara dengan Al Jazeera pada hari Sabtu, Presiden Raisi mengatakan: "Setelah Operasi Badai al-Aqsa [yang diluncurkan oleh kelompok-

kelompok perlawanan Palestina], rezim Zionis belum mampu mencetak kemenangan nyata, dan ini adalah kegagalan strategis [bagi Israel].”

Sejak aksi agresi terbaru militer penjajah ‘Israel’ yang didukung AS terhadap Jalur Gaza yang terkepung, jumlah korban tewas dari kalangan sipil telah melampaui 8.000 orang dan lebih dari 20.500 warga Palestina terluka. Dilaporkan bahwa 70 persen dari korban jiwa di Gaza adalah anak-anak, wanita dan orang tua.

Berita 6:

Fatwa Persatuan Ulama Internasional tentang Palestina: Intervensi Militer Hukumnya Wajib

01 November 2023 Pukul 22.17

Redaksi: Nashirul Haq

Hidayatullah.com – Persatuan Ulama Muslim Internasional (IUMS) mengeluarkan fatwa terbaru yang menyerukan kewajiban untuk membantu Palestina. Fatwa yang dibacakan oleh Sekretaris Jenderal IUMS Syekh Ali al-Qaradaghi juga mewajibkan tentara resmi negara untuk menyelamatkan Gaza dari genosida.

"Rezim-rezim yang berkuasa dan tentara resmi diwajibkan oleh Syariat Islam untuk segera melakukan intervensi untuk menyelamatkan Gaza dari genosida dan pemusnahan massal," ujar fatwa IUMS pada Selasa (31/10/2023) di Istanbul.

"Membiarkan Gaza dan Palestina dimusnahkan dan dihancurkan merupakan pengkhianatan terhadap Allah dan Rasul-Nya, Muhammad SAW, dan merupakan salah satu dosa terbesar di hadapan Allah SWT," lanjut fatwa tersebut.

Persatuan ulama yang pernah dipimpin Syekh Yusuf Al-Qaradhawi itu juga menegaskan bahwa intervensi militer adalah kewajiban syariat terutama dari empat negara yang berbatasan langsung dengan Palestina: Mesir, Yordania, Suriah, dan Lebanon.

Pada hari ke-25, tentara pendudukan 'Israel' melancarkan perang dahsyat di Gaza, yang menyebabkan lebih dari 8.525 warga Palestina menjadi martir, termasuk 3.542 anak-anak dan 2.187 wanita, serta sekitar 21.543 orang terluka 122 warga Palestina juga menjadi martir dan sekitar 2.000 orang menderita luka-luka ditangkap di Tepi Barat, menurut sumber resmi Palestina.

Sedangkan gerakan perlawanan Islam, Hamas, menewaskan lebih dari 1.538 pemukim 'Israel' dan melukai 5.431 orang, menurut sumber resmi 'Israel'. Mereka juga menangkap sedikitnya 239 pemukim 'Israel' dan ingin menukar

mereka dengan lebih dari 6.000 tahanan Palestina, termasuk anak-anak dan perempuan, di penjara-penjara pendudukan

Berita 7:

Hari ke-33, Al Qassam: Kami Hancurkan 136 Kendaraan Tempur Penjajah

09 November 2023 Pukul 00.10

Redaksi: Nashirul Haq

Hidayatullah.com — Abu Ubaidah, juru bicara Brigade Izzuddin Al Qassam, sayap militer dari Hamas menyampaikan bahwa sejak serangan darat yang penjajah "Israel" sampai saat ini, Al Qassam telah menghancurkan 136 kendaraan tempur penjajah, sebagaimana ditayangkan di Al Jazeera (11/8/2023)

Abu Ubaidah juga menjelaskan, meski musuh diklaim sebagai pasukan terkuat di Timur Tengah, memiliki armada tempur yang kuat, dan mereka didukung oleh kekuatan darat, laut dan udara, namun para pejuang dengan pertolongan Allah dengan berbekalkan keimanan dan keberanian, mereka menghancurkan kendaraan tempur dan membunuh musuh.

Abu Ubaidah juga menegaskan bahwa penjajah "Israel" menawan warga Palestina, baik itu dari kalangan sipil maupun perlawanan yang ditahan di penjara penjajah sedangkan pihak Hamas juga memiliki tawanan dari militer penjajah. Tidak ada penyelesaian lain, kecuali pertukaran tawanan.

Abu Ubaidah menyampaikan bahwa pihak penjajalah yang menghalangi Al Qassam untuk membebaskan tawanan dari negara-negara asing, karena penyerangan yang terus dilakukan

Berita 8:

Sebanyak 11.100 Orang Gugur dalam Serangan Keji Zionis 'Israel' di Gaza Lebih Sebulan

13 November 2023 Pukul 07.30

Redaksi: Ahmad

HIidayatullah.com–Lebih dari 11.180 warga Palestina kini dipastikan gugur dalam agresi penjajah 'Israel' selama sebulan di Jalur Gaza, kata kantor media wilayah tersebut pada Ahad (12/22/2023).

Jumlah kematian dalam serangan militer 'Israel' yang sedang aksi genosida Zionis 'Israel' yang berlangsung sejak 7 Oktober mencakup 8000 anak-anak dan, 218 pekerja medis dan 49 jurnalis.

"Karena penargetan rumah sakit dan pencegahan masuknya jenazah atau korban luka, Kementerian Kesehatan pada hari Sabtu tidak dapat mengeluarkan statistik akurat mengenai jumlah korban gugur dan cedera selama beberapa jam terakhir," kata Ashraf Al-Qudra, Juru Bicara Kementerian Kesehatan Gaza.

"Kami ingat bahwa (pasukan) pendudukan melakukan lebih dari 1.130 pembantaian, dan jumlah korban mencapai lebih dari 11.100 orang gugur, termasuk lebih dari 8.000 anak-anak dan perempuan, dan jumlah korban luka lebih dari 28.000," tambahnya.

Jumlah korban sebelumnya, menurut Kementerian Kesehatan di Gaza pada Jumat, sebanyak 11.078 orang meninggal, termasuk 4.506 anak-anak, 3.027 perempuan, dan 678 lansia, serta 27.490 orang luka-luka.

Ashraf Al-Qudra, mengatakan pada hari Sabtu bahwa semua rumah sakit di Gaza utara tidak dapat beroperasi, kecuali Rumah Sakit Baptis, yang menawarkan layanan terbatas.

Sebagai perbandingan, jumlah korban tewas di pihak 'Israel' adalah sekitar 1.200, menurut angka resmi.

Berita 9:

Kesepakatan Gencatan Senjata Makin Dekat di Tengah Pertempuran dan Pemboman 'Israel'

21 November 2023 Pukul 05.00

Redaksi: Nashirul Haq

Hidayatullah.com – Sebuah kesepakatan antara "Israel" dan gerakan perlawanan Palestina Hamas untuk membebaskan sejumlah sandera kemungkinan dicapai dalam beberapa hari mendatang, meskipun belum ada persyaratan yang disepakati, menurut sejumlah pejabat Amerika Serikat.

"Kami rasa kami sudah lebih dekat dari sebelumnya, mungkin pada titik mana pun sejak negosiasi ini dimulai beberapa minggu yang lalu," ujar Wakil Penasihat Keamanan Nasional AS Jonathan Finer pada hari Minggu dalam acara "State of the Union" di CNN.

Para pejabat sangat berhati-hati ketika berbicara secara terbuka mengenai negosiasi penyanderaan ini, karena sifat pembicaraan yang sensitif dan mudah berubah. Namun, mereka telah menjelaskan bahwa tidak ada yang telah diselesaikan.

Sebagai contoh, para pejabat Gedung Putih menolak premis sebuah pemberitaan Washington Post yang melaporkan bahwa sebuah "kesepakatan tentatif" telah dicapai.

Washington Post, mengutip orang-orang yang mengetahui tentang negosiasi tersebut, mengatakan bahwa "Israel" dan Hamas telah mencapai kesepakatan untuk membebaskan sekitar 50 sandera Hamas dan sebagai imbalannya, "Israel" akan menghentikan sementara operasi tempurnya selama lima hari.

Setelah berita tersebut dipublikasikan, juru bicara Dewan Keamanan Nasional Gedung Putih, Adrienne Watson, mengklarifikasi di X bahwa tidak ada kesepakatan yang secara resmi dicapai. The Post tidak mengeluarkan koreksi tetapi akhirnya mengubah judul berita untuk menyatakan bahwa kesepakatan itu "hampir" dan bukannya secara tentatif selesai.

Perlawanan Palestina saat ini menahan sekitar 240 sandera. Banyak dari para sandera diyakini berasal dari negara-negara asing, termasuk sekitar selusin warga Amerika. Hamas membebaskan empat sandera setelah negosiasi sebelumnya yang ditengahi oleh Qatar.

Karena kesepakatan gencatan senjata saat ini tampaknya semakin mendekati versi final, berikut adalah beberapa pertanyaan yang masih tersisa dan apa yang kita ketahui sejauh ini.

Kapan kesepakatan akan tercapai?

Jadwal kesepakatan tampaknya telah menjadi hitungan jam dan hari, bukan minggu.

Duta Besar "Israel" Michael Herzog mengatakan dalam acara "This Week" di ABC bahwa "sejumlah besar sandera" dapat dibebaskan "dalam beberapa hari mendatang."

Wakil Penasihat Keamanan Nasional Finer mengiyakan jangka waktu tersebut dalam wawancara dengan CNN, dan menyatakan bahwa AS bekerja secara intens "dalam beberapa jam dan hari ke depan" untuk mencapai kesepakatan.

Mencapai kesepakatan minggu ini masih belum pasti – berbagai faktor dapat mengganggu dan memperpanjang negosiasi. Namun Herzog dan Finer pada hari Minggu menyatakan optimisme bahwa pembicaraan hampir membuahkan hasil.

"Semakin sedikit kita membahas detailnya, semakin besar peluang untuk mencapai kesepakatan, tetapi ini adalah upaya yang sangat serius," kata Herzog.

Apa yang menghambat?

Negosiasi dilaporkan telah memasuki tahap akhir dan kini berfokus pada penyelesaian detail-detail yang lebih kecil.

PM Qatar Sheikh Mohammed Bin Abdulrahman al-Thani mengatakan pada konferensi pers hari Minggu bahwa banyak poin-poin utama kesepatakan pembebasan sandera telah diselesaikan dan tersisa menyelesaikan persyaratan logistik.

Negosiasi telah terhenti di beberapa titik selama beberapa minggu terakhir. Sebagai contoh, pada akhir Oktober, perundingan terhenti setelah Hamas menolak untuk bekerja sama hingga “Israel” mengizinkan bahan bakar masuk ke Gaza.

Poin-poin penting lainnya telah diselesaikan, menurut Finer: “Ada beberapa area perbedaan pendapat yang telah dipersempit, jika tidak ditutup sama sekali.”

Pemboman tanpa henti Zionis

Pesawat-pesawat tempur Zionis masih terus membombardir Gaza, menyebabkan jumlah warga Palestina yang syahid terus bertambah.

Ismail Thawabta, juru bicara kantor media pemerintah Gaza, mengatakan bahwa lebih dari 13.300 orang telah terbunuh di daerah kantong yang dibombardir itu.

Angka tersebut termasuk lebih dari 5.600 anak-anak yang terbunuh dalam serangan Israel di Jalur Gaza, kata Thawabta kepada para wartawan.

Kementerian Kesehatan Palestina di Gaza belum dapat secara teratur memperbarui jumlah korban tewas resminya karena runtuhnya sistem perawatan kesehatan, yang mengumpulkan data.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Berita 10:

Terus Dibombardir Zionis, PBB Sebut Gaza Tempat Paling Berbahaya bagi Anak-Anak

24 November 2023 Pukul 07.00

Redaksi: Nashirul Haq

Hidayatullah.com – Ribuan anak-anak Palestina terbunuh dalam serangan Israel ke Jalur Gaza, seorang pejabat PBB mengatakan pada hari Rabu, dan menyebut Gaza sebagai "tempat paling berbahaya di dunia untuk menjadi seorang anak."

"Lebih dari 5.300 anak Palestina dilaporkan telah terbunuh hanya dalam waktu 46 hari… atau lebih dari 115 anak per hari, setiap hari, selama berminggu-minggu. Berdasarkan angka-angka ini, anak-anak menyumbang 40% dari kematian di Gaza. Ini belum pernah terjadi sebelumnya.

"Dengan kata lain, Jalur Gaza adalah tempat paling berbahaya di dunia untuk menjadi seorang anak," ujar Direktur Eksekutif UNICEF Catherine Russell dalam pengarahan Dewan Keamanan PBB tentang perlindungan anak-anak di Gaza, lansir Yeni Safak, (23/11/2023)

Russell mengatakan bahwa anak-anak Gaza menghadapi "risiko ekstrim" dari kondisi kehidupan yang buruk selain dari bom, roket, dan tembakan.

"Dampak dari kekerasan yang dilakukan terhadap anak-anak sangat besar, tidak pandang bulu, dan tidak proporsional," katanya, seraya menekankan bahwa jeda kemanusiaan "tidak cukup."

"UNICEF menyerukan gencatan senjata kemanusiaan yang mendesak untuk segera menghentikan pembantaian ini.

"Kami khawatir bahwa eskalasi militer lebih lanjut di selatan Gaza akan secara eksponensial memperburuk situasi kemanusiaan di sana … menyebabkan pengungsian tambahan … dan menekan penduduk sipil ke dalam area yang lebih kecil. Serangan di Selatan harus dihindari," tambahnya.

Israel telah melancarkan serangan udara dan darat tanpa henti di Jalur Gaza menyusul serangan lintas batas oleh kelompok Palestina Hamas pada 7 Oktober.

Kementerian Kesehatan di Gaza mengatakan pada hari Selasa bahwa jumlah korban tewas akibat serangan Israel yang sedang berlangsung di daerah kantong yang terkepung sejak saat itu telah meningkat menjadi 14.100 orang, termasuk lebih dari 5.800 anak-anak dan 3.900 wanita. Sementara itu, jumlah korban tewas dari pihak Israel sekitar 1.200 orang, menurut angka resmi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Dwi Aryanti
Tempat, Tgl Lahir	: Majalengka, 13 April 2004
Agama	: Islam
Alamat Domisili	: Kec. Baturraden, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
Email	: aryantidwi159@gmail.com
No. HP	: 089502886978

B. Riwayat Pendidikan

No.	Institusi	Lulus
1.	SDN Mekarsari 2	2015
2.	MTs Al Mizan Jatiwangi	2018
3.	SMA Islam Al Mizan Jatiwangi	2021
4.	S1 Komunikasi Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	2025

C. Prestasi

No.	Prestasi	Tahun
1.	Juri Lomba Menulis Berita di Pesma An Najah	2025
2.	Juara 2 Karya Inovasi Sosial Keagamaan OASE PTKI	2023
3.	Juara 2 Lomba Menulis Essay Nasional di IAIN Cirebon	2022
4.	Juara 1 Lomba Karya Inovasi Sosial Keagamaan di UIN Saizu	2022
5.	Juara 2 Lomba Karya Ilmiah di UIN Saizu	2024
6.	Juara 1 Lomba Karya Ilmiah Sosial Keagamaan di UIN Saizu	2025

7. Harapan 2 Lomba Menulis Essay 2022 Nasional di Universitas Negeri Malang

D. Riwayat Organisasi dan Kepanitiaan

No.	Jabatan	Tempat Tugas	Tahun
1.	Pimpinan Redaksi	LPM Obsesi UIN Saizu	2024
2.	Pimpinan Perusahaan	LPM Obsesi UIN Saizu	2023
3.	Financial Resources	Mahasiswa Beprestasi UIN Saizu	2024/2025
4.	Sekretaris	Komunitas Pondok Pena Pesma An Najah	2024
5.	Sekretaris	Komunitas Pondok Pena Pesma An Najah	2023
6.	Pendamping	PBAK Fakultas Dakwah UIN Saizu Purwokerto	2023
7.	Humas	Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut se-Purwokerto	2023
8.	Acara	Dakwah Anniversary Festival	2023

Purwokerto, 18 Mei 2025

Dwi Aryanti

NIM. 214110102055